

UII NEWS

BERKOMITMEN UNTUK PENGEMBANGAN MUTU BERKELANJUTAN

Hal. 3 Sekilas Universitas
Semarak Jalan Sehat Keluarga
Besarnya YBW UII

Hal. 18 Konsultasi
Keutamaan dan Kekhususan
Bulan Haram

Hal. 19 Khazanah
Agama, Sains, dan Negara



KURBAN: TANDA SYUKUR BUKTI CINTA

ISSN-2598-9847



9 772598 198455 0 >

PENERBIT
Universitas Islam Indonesia

PENANGGUNG JAWAB
Rektor UII, Fathul Wahid

PENGARAH
Wakil Rektor II UII, Zaenal Arifin
Kepala Bidang Humas, Ratna Permata Sari

PEMIMPIN UMUM
Ari Wibowo

PEMIMPIN REDAKSI
Subhan Afifi

BENDAHARA REDAKSI
Siti Fatimah

REDAKTUR ARTISTIK DAN PRODUKSI
Tri Sihono

STAF REDAKSI
Malikhatun Nisa'
Wibowo
Widodo Hesti Purwantoro
Jerri Irgo
Lindung Prasetya Kurniawan
Rifqi Sasmita Hadi
Anang Susilo
Rizal Nasrullah
Yuniar Rahmawati
Ahmad Abrari
Syamsul Hidayat

DISTRIBUSI
Aris Wijonarko

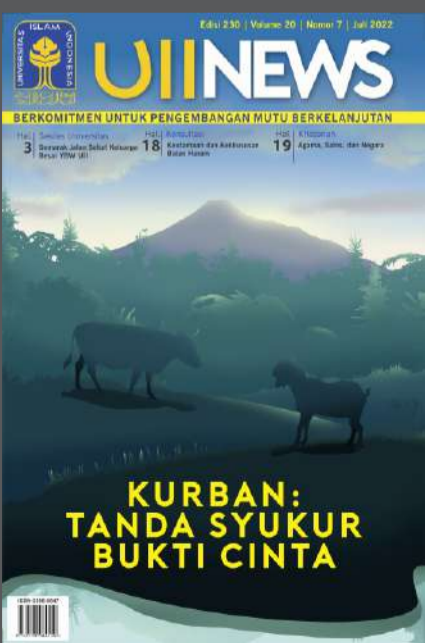
PUBLIKASI ONLINE
Endro Mustofa

ALAMAT REDAKSI UII News GEDUNG DR. SOEKIMAN WIRJOSANDJOJO Lt.3 KAMPUS TERPADU
Jl. Kaliurang Km 14,5 Sleman 55584,
Tel. 0274 - 898444 ext. 2662 (Hono),
Fax. 2106

email: uiinews@uii.ac.id
https://edoc.uui.ac.id/rektorat
website://news.uui.ac.id

FACEBOOK FANSPAGE
UII News

Tim Redaksi Berhak Mengedit Tulisan yang Masuk Tanpa Mengurangi Maknanya



Ilustrator Cover:Rifa Rammah C.
Font/size:NewsGoth BT/9
Ukuran Tabloid:28cmx42cm
Dicetak:Mitra Aksara Mulia (MAM) Offset
Alamat:Jl. Bausasran No.71, Yogyakarta
Telepon:(0274) 546373



Prof. Fathul Wahid, ST., M.Sc., Ph.D.
Rektor Universitas Islam Indonesia

Seluruh sivitas akademika Universitas Islam Indonesia bersyukur karena satu lagi tahapan pengisian pemegang amanah di lingkungan UII telah berjalan dengan lancar. Kita telah menyaksikan pelantikan dan serah-terima pemegang amanah Dekan dan Wakil Dekan di lingkungan UII.

Seperti halnya dalam pemilihan Rektor dan Wakil Rektor, prinsip bahwa jabatan adalah amanah juga berlaku. Para dekan yang tadi dilantik tidak pernah mencalonkan diri, tetapi diajukan untuk dipilih karena memenuhi syarat yang telah ditetapkan.

Mari bersama-sama memandang jabatan sebagai sebuah kemuliaan yang ditakdirkan Allah untuk dirawat. Bahwa jabatan bukan berkah, tetapi amanah. Bahwa jabatan bukan fasilitas, tetapi pengabdian ikhlas. Bahwa jabatan bukan untuk dilayani, tetapi untuk memberi. Maka pesan yang sama ini pun kembali saya sampaikan kepada seluruh Dekan dan Wakil Dekan yang telah dilantik.

Seorang pemimpin haruslah memahami konteks dan mengenali warga organisasi yang ia pimpin, karena mereka telah menggantungkan harapannya dan menitipkan masa depannya kepada pemimpin.

Pesan Sahabat Ali bin Abi Thalib karramahu wajhah kepada pejabatnya, yang terekam dalam Kitab Nahjuh Balaghah (Alur Kafasihan), bisa kita jadikan cermin dalam bersikap. Sahabat Ali berpesan:

TAJUK

Tegakkan Shalat dan Berkurbanlah!

Surat Al-Kautsar pendek saja, bahkan jadi surat terpendek dalam Al-Qur'an. Hanya 3 ayat saja. Ayat pertama mengingatkan kita bahwa sedemikian banyak nikmat yang diberikan Allah Ta'ala kepada kita semua. "Inna a'tainakal-kauṣar. "Sesungguhnya Kami telah memberikan kepadamu Al-Kaustar (nikmat yang banyak)".

Terdapat beragam penjelasan ulama dalam mengartikan Al-Kautsar sebagai nikmat yang banyak untuk Nabi Muhammad shallallahu 'alaihi wa sallam, diantaranya adalah: (1) sungai di surga, (2) kebaikan yang banyak yang diberikan kepada Nabi Muhammad, shallallahu 'alaihi wa sallam (3) ilmu dan Al Qur'an, (4) nubuwah (kenabian), (5) telaga Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam yang banyak manusia mendatangnya, dan (6) banyaknya pengikut dan umat.

Intinya sedemikian banyak nikmat yang terlimpah. Maka, "Fa ṣalli lirabbika wan-ḥar. Dirikanlah shalat karena Rabbmu; dan berkorbanlah." Demikian Allah Ta'ala berfirman pada ayat kedua. Orang beriman akan membalas banyaknya nikmat yang tercurah dengan shalat dan berkorban sebagai tanda syukur. Shalat dan Kurban dilaksanakan dengan niat ikhlas, hanya karena dan untuk Allah Ta'ala semata. Bukan yang lain. Tidak seperti orang-orang musyrik yang bersujud kepada selain Allah dan melakukan penyembelihan atas nama selain Allah. Ayat ini sekaligus menjadi dalil untuk menjalankan shalat shalat Idul 'Adha dan melakukan penyembelihan hewan kurban.

Ayat ketiga sebagai penutup Surat Al-Kautsarmenjelaskan tentang akhir kehidupan orang-orang yang membenci Nabi Muhammad shallallahu 'alaihi wa sallam. "Inna syani`aka huwal-abtar. Sesungguhnya orang-orang yang

"Mohonlah pertolongan Allah dalam segala urusan yang memerlukan keprihatinanmu. Campurkan ketegasan dengan kelembutan. Bersikap lembutlah, jika kelunakan lebih memadai, dan bersikap tegaslah ketika diperlukan. Rendahkan sayapmu bagi rakyatmu. Cerahkan wajahmu di hadapan mereka. Lembutkan sikapmu untuk mereka. Jangan membeda-bedakan perlakuan di antara mereka, baik dalam perhatian, tatapan, isyarat maupun ucapan salam; sehingga dengan orang-orang penting tidak mengharapkan penyelewenganmu demi kepentingan mereka, dan rakyat kecil pun tidak berputus asa akan keadilanmu dalam memperhatikan nasib mereka."

Tidak jarang, masalah muncul karena gagal mengenali 'budaya setempat, budaya fakultas, atau budaya UII'. Kisah gagalnya Bill Gates, pembesut Microsoft, ketika berkunjung pertama kali ke Tiongkok untuk membangun kerjasama, dapat dijadikan pelajaran. Bill Gates menggunakan gaya Amerika ketika berkunjung ke Tiongkok, pada saat itu.

Pada 21 Maret 1994, Bill Gates datang ke Tiongkok seorang diri. Penjemputnya di bandara, Jia-Bin Duh, kepala kantor Microsoft berharap menemui Bill dalam balutan jas lengkap. Yang ditemukannya, adalah Bill Gates dengan celana jeans dan tas punggung lengkap dengan komputer di dalamnya. Tidak ada koper.

Jeans juga yang dikenakannya ketika bertemu dengan Jiang Zemin. Pertemuan berlangsung sangat singkat. Juru bicara kepresidenan bertutur kepada media, bahwa Presiden mengatakan bahwa Bill Gates harus mempelajari budaya Tiongkok dengan lebih baik. Ungkapan halus untuk sebuah fakta bahwa Presiden merasa tersinggung.

Moral yang kita dapat adalah, Bill Gates, tidak memahami seni membangun hubungan ala Tiongkok, quanxi.

Pada kunjungan keduanya 18 September 1995, Bill Gates datang bersama 10 orang tanpa membocorkannya ke media. Presiden Jiang Zemin pun menyambut baik, ketika Bill Gates dengan fasih mengenali konteks lokal

dan memahami budaya Tiongkok dengan lebih baik.

Dalam ajaran Islam, Rasulullah saw. pernah mengatakan bahwa kita diminta mengenali dengan siapa kita berinteraksi, gunakan bahasa yang mudah mereka pahami. Jika tidak, jangan kaget jika ketidapahamannya dapat mengandung fitnah. Dalam sebuah hadis, yang kalau kita artikan dengan terjemahan bebas, Rasulullah saw. berpesan, "informasi yang kamu sampaikan ke orang yang akalnya tidak dapat menjaganya dapat menjadi fitnah bagi sebagiannya".

Dalam konteks UII, seluruh pemimpin, baik di tingkat universitas, fakultas, jurusan, maupun program studi, harus mampu bekerjasama produktif, mengumpulkan energi positif, dan mengorkestrasi ikhtiar kolektif untuk kemajuan UII ke depan: UII yang menghasilkan lulusan berkualitas dan memberikan dampak untuk lingkungannya.

Pemimpin yang memahami konteks tentu akan memahami tugasnya. Insha Allah, jika semua yang dihadapi dianggap sebagai tugas, maka Allah memudahkan dirinya untuk menunaikan tugas dengan tuntas. Pemimpin perlu meninggalkan jejak baik. Kata Allah Swt.:

Dan katakanlah, "Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan." (Attaubah 9:105).

Semoga Allah Swt. selalu meridai dan memudahkan langkah seluruh pemimpin dalam menjalankan amanah yang dibebankan kepadanya dalam melayani umat. Amin.

Sambutan Rektor UII pada pelantikan Dekan dan Wakil Dekan Universitas Islam Indonesia periode 2022-2026, 1 Juli 2022

membenci kamu dialah yang terputus," demikian firman Allah Ta'ala dan artinya. Orang-orang yang membenci dan memusuhi Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam akhirnya terputus dan tidak ada lagi penyebutan (pujian) untuknya setelah mati. Terputus dari semua kebaikan.

Sebelumnya, orang-orang Kafir Quraisy mengatakan "Bataro Muhammad (Muhammad terputus)," ketika anak laki-laki Nabi shallallahu 'alaihi wa sallamwafat. Mereka beranggapan ketika tidak memiliki keturunan laki-laki (semuanya meninggal dunia), Nabi Muhammad shallallahu 'alaihi wa sallam akan terputus dari pujian dan penghormatan. Allah Ta'ala menjelaskan kondisi sebaliknya. Justeru orang-orang kafir yang membenci Nabi yang akan terputus. Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam tetap terpuji dengan kedudukan yang tinggi di sisi Allah Ta'ala. Beliau tetap disanjung oleh pengikutnya hingga akhir zaman. Syariat beliau tetap tegak sampai hari pembalasan.

Alhamdulillah, Hari Raya Idul Adha tahun ini kembali kita rayakan dalam suasana yang berangsur normal pascapandemi Covid-19. Shalat ditegakkan, kurban ditunaikan sebagai tanda syukur dan bukti cinta kepada Allah Ta'ala. Civitas Akademika Universitas Islam Indonesia kembali bisa menggelar shalat Idul Adha di kampus tercinta. Penyembelihan hewan kurban di laksanakan di kampus, dan berbagai tempat, sekaligus menyularkannya kepada masyarakat yang membutuhkan di berbagai lokasi yang menjadi mitra dakwah. Bentuk kesyukuran bersama atas berbagai nikmat yang berlimpah. Tentu kita berharap, nikmat dari Allah Ta'ala akan terus mengalir dan bertambah dengan banyak bersyukur.

Selain untuk kalangan internal, penyaluran

sebagian hewan kurban ke berbagai daerah yang membutuhkan seperti di daerah Sleman, Lereng Merapi, Kulon Progo, hingga Boyolali, merupakan manifestasi semangat untuk berbagi kebahagiaan bersama masyarakat. Kegiatan yang diselenggarakan oleh DPPAI UII, Ta'mir Masjid Ulil Albab UII, YBW UII dan Lazis UII, berbagai fakultas di lingkungan UII, hingga lembaga kemahasiswaan, seperti Mapala Unisi dan organisasi kemahasiswaan lainnya, memberikan manfaat yang langsung terasa.

Bagi mahasiswa, kegiatan semacam ini menjadi pengalaman berharga. Spirit ketaatan kepada Allah Ta'ala, sebagai tanda syukur dan bukti cinta, sekaligus berbagi kepedulian dalam program-program pemberdayaan masyarakat, merupakan bekal penting untuk menjadi pemimpin masa depan.

Selamat Hari Raya Idul Adha 1443 H. Semoga Allah Ta'ala menerima amal ibadah kita semua. Taqaballahu minna wamingkum.



Dr. Subhan Afifi, M.Si
Pemimpin Redaksi UII News

Peran Generasi Muda Melestarikan Wayang Kulit

KALIURANG (UUI News) - Kepala Dinas Kebudayaan Sleman Edy Winarya, S.Sn., M.Si. menaruh harapan kepada generasi muda untuk turut berpartisipasi dalam melestarikan budaya-budaya lokal, salah satunya wayang kulit.

Hal tersebut dikemukakan Edy Winarya saat menghadiri Pagelaran Wayang Kulit dengan Lakon "Aji Narantaka" bersama Ki Dalang Prasetya Banar Wicaksana, pada Selasa 28 Dzulqad'ah 1443 H/28 Juni 2022, di Gedung kuliah Umum Prof. Dr. Sardjito Universitas Islam Indonesia (UII), pada Selasa 28 Dzulqad'ah 1443 H/28 Juni 2022. Pagelaran wayang kulit dihelat UII berkolaborasi dengan Dinas Kebudayaan (Kundho Kabudayan) Pemerintah Kabupaten Sleman.

Lebih lanjut Edy Winarya menyatakan bahwa Wayang Kulit telah ditetapkan sebagai salah satu warisan budaya dunia oleh *United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization* (UNESCO).

Sementara itu, Rektor UII Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D. menyatakan bahwa pentas seni wayang kulit memiliki banyak makna filosofis. "Dalam wayang kulit ini banyak sekali makna, misalnya pengetahuan sederhana saya ada sisi kanan dan kiri (pada kelir), dan itu ada yang jahat dan yang baik, yang jahat pasti dikalahkan oleh yang baik," tuturnya.

Di samping itu, pagelaran wayang kulit ini juga memiliki makna nilai persatuan, tidak boleh sombong dan lain-lain," tegas Prof. Fathul Wahid.

Sebelum pagelaran dimulai, Prof. Dr. Drs. Suwarno Pringgogidgo, M.Pd. Dosen Bahasa Sastra Jawa Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) memberikan deskripsi singkat mengenai pagelaran tersebut, mulai dari kekuatan Aji Narantaka, filosofi yang terkandung di dalamnya, sampai eksistensi wayang kulit di Indonesia. Menurutnya, tekun dalam belajar merupakan salah satu bentuk implementasi nyata dalam

menghadapi perkembangan zaman.

"Dunia ini akan ditentukan oleh orang-orang yang pintar, kepintaran semua masyarakat akan menentukan masa depan kita. Begitulah mahasiswa dalam menggeluti ilmu. Kemajuan dan perkembangan ilmu baru, harus maju terus kita, karena ilmu baru akan jadi referensi untuk kita," ucapnya. (Rifqi)



Rektor UII bersama Ki Dalang Prasetya Banar Wicaksana, dan Kepala Dinas Kebudayaan Sleman. (Foto: Rifqi)

Semarak Jalan Sehat Keluarga Besar YBW UII



Prosesi pelepasan kegiatan jalan sehat oleh Sekretaris Pembina YBW UII, Dr. Ir. Harsoyo, M.Sc. dan Bendahara YBW UII, Suharto, S.E., M.Si. dalam rangka Milad ke-79 Universitas Islam Indonesia. (Foto: Abrari)

CIK DI TIRO (UUI News) – Dalam rangka Milad ke-79 Universitas Islam Indonesia (UII), Pengurus Yayasan Badan Wakaf (YBW) UII menyelenggarakan jalan sehat keluarga besar YBW UII, pada Ahad, 4 Dzulhijjah 1443 H/3 Juli 2022, di halaman gedung YBW UII Jalan Cik di Tiro No.1 Yogyakarta. Kegiatan bertajuk "Sehat Bersama Menuju Kinerja Prima" diikuti Pembina dan Pengawas YBW UII, Pengurus dan Tenaga Kependidikan YBW UII, purna tugas YBW UII, unit bisnis, unit pendidikan serta unit kerja di bawah YBW UII.

Acara diawali dengan senam bersama dilanjutkan jalan sehat melintasi jalan Cik di Tiro kemudian menuju jalan C. Simanjutak dan kembali ke halaman gedung YBW UII. Setibanya dari jalan sehat para peserta disuguhkan hidangan soto segar, tengkleng solo dan berbagai jus buah. Peserta jalan sehat juga mendapatkan bingkisan yang berisi snack, air mineral, dan berbagai souvenir.

Ketua Umum Pengurus YBW UII, Drs. Suwarsono Muhammad, M.A dalam sambutannya menyampaikan perlunya kegiatan jalan sehat untuk membangkitkan kebahagiaan.

"Pada masa sekarang ini kerja keras saja ada risikonya. Acara ini bertujuan untuk menjaga keseimbangan agar tidak hanya bekerja keras namun juga memelihara jiwa dan spiritualitas dengan cara yang menggembirakan. Jangan melihat acara hari ini hanya sebatas makan-makan saja, tapi juga kegiatan yang membahagiakan untuk memperpanjang usia," paparnya.

Ketua panitia, Suharto, S.E., M.Si. menyampaikan terimakasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan jalan sehat. "Ada 40 tenaga kebersihan di lingkungan UII yang tidak kami undang karena keterbatasan tempat. Namun kepada mereka kami berikan hadiah berupa paket sembako yang lebih bermanfaat," tuturnya.

Kegiatan semakin semarak dengan adanya pengundian *doorprize* jalan sehat. Hadiah seperti kulkas, mesin cuci, televisi, sepeda dan berbagai hadiah menarik lainnya telah disiapkan panitia untuk seluruh peserta jalan sehat. Pancaran wajah bahagia tampak dari para peserta yang namanya keluar sebagai pemenang undian hadiah. (Abrari)

Seleksi Beasiswa Nusa Excellentia SMA UII

TAMANSISWA (UUI News) - Sebanyak 40 pelajar Sekolah Menengah Pertama (SMP)/ Madrasah Tsanawiyah (MTs) mengikuti seleksi Beasiswa Nusa Excellentia, pada Senin, 5 Dzulhijjah 1443 H/4 Juli 2022, di Aula Sekolah Menengah Atas (SMA) Universitas Islam Indonesia (UII), Jalan Tamansiswa No. 158 Yogyakarta.

Beasiswa Nusa Excellentia merupakan program pemberian beasiswa dari Yayasan Badan Wakaf (YBW) UII dan Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah (LAZIS) Unisia kepada siswa tingkat SMP/MTs untuk melanjutkan pendidikan di SMA UII.

Kepala SMA UII, Drs. Maman Surakhman, M.Pd.I merasa bersyukur kerjasama antara SMA UII, YBW UII, dan LAZIS Unisia untuk program beasiswa masih berlanjut untuk tahun ajaran 2022/2023.

"Ini adalah tahun ketiga YBW UII dan LAZIS Unisia melaksanakan program beasiswa Nusa Excellentia dengan SMA UII. Semoga program beasiswa ini dapat terus berlanjut untuk tahun-tahun berikutnya," harapnya.

Maman Surakhman juga menyampaikan bahwa calon siswa yang mengikuti seleksi dengan YBW UII dan LAZIS Unisia sebelumnya telah lolos seleksi tahap pertama yang diselenggarakan pihak sekolah. Nantinya seluruh siswa baik yang lolos maupun tidak dalam program beasiswa Nusa Excellentia akan tetap mendapatkan keringanan biaya pengembangan sekolah dari pihak SMA UII.

Ketua Bidang Pemberdayaan Masyarakat YBW UII, Drs. M. Sularno, MA menyampaikan komitmen dari YBW UII dan LAZIS Unisia untuk membantu masyarakat mendapatkan pendidikan yang lebih baik.

"Tahun 2022 ini YBW UII akan memberikan 10 beasiswa jalur prestasi dan LAZIS Unisia akan memberikan 10 beasiswa jalur dhuafa. Seluruh siswa yang lolos akan mendapatkan beasiswa selama tiga tahun penuh sampai yang bersangkutan lulus dari SMA UII," tuturnya.

Sularno berharap adanya beasiswa ini dapat membantu calon siswa yang berprestasi maupun kesulitan biaya sekolah untuk dapat melanjutkan pendidikan di SMA UII. (Abrari)



Seleksi Beasiswa Nusa Excellentia di SMA UII Yogyakarta. (Foto: Abrari)

Semarak Pekan Ilmiah SMA UII Yogyakarta



Kepala Sekolah SMA UII, Maman Surakhman, M.Pd.I bersama 17 peserta wisuda tahfiz, di aula Lantai 3 kampus baru SMA UII, Jl. Taman Siswa Yogyakarta. (Foto: Abrari)

TAMANSISWA (UUI Nws) - Kegiatan Pekan Ilmiah Sekolah Menengah Atas (SMA) Universitas Islam Indonesia (UII) Yogyakarta telah berakhir Sabtu, 28 Mei 2022 diadakan di aula Lantai 3 kampus baru SMA UII, Jl. Tamansiswa Yogyakarta. Kegiatan ini diawali dengan wisuda 17 tahfiz, berlangsung dengan khidmat terutama saat wisudawan dan wisudawati membaca ayat suci Al-Quran secara serempak.

Selanjutnya diumumkan juara lomba dan penyerahan sertifikat sekaligus trofi. Menurut Kepala SMA UII Yogyakarta, Maman Surakhman, M.Pd.I bahwa kegiatan pekan ilmiah ini diadakan untuk mengenalkan tiga program unggulan dan beberapa ekstrakurikuler yang ada di SMA UII Yogyakarta kepada siswa-siswi SMP/MTs melalui perlombaan.

Hal ini pun mendapat tanggapan positif dari peserta. Sebanyak 200 peserta lebih yang ikut berpartisipasi dalam perlombaan ini, imbuhnya.

Ketua pelaksana, Purwaningsih, S.Si. menambahkan bahwa dengan adanya perlombaan ini semoga bisa menjadi motivasi siswa/siswi untuk lebih mengasah dan mengembangkan bakatnya lagi. "Ada 7 perlombaan dalam rangkaian pekan ilmiah. MHQ, MTQ, Kaligrafi, *vocal group* dan solo, vlog Tik-tok,

KIR, dan yang terbaru lomba e-sport Mobile Legend, jelasnya.

Adapun juara I-III kategori MHQ putra, Ghazy Queena (SMP N 8 Yk), Elyan Dika Aditya (SMP Muh 3 Depok), dan Febi Sekti Lestari (SMP N 4 Banguntapan). Juara I-III MHQ Putri, Fajri Farizan (Mts Muh Karangajen), Shafa Atthahira (MTs Muh Karangajen), dan Cahyani Solikah (SMP N 1 Jetis).

Juara I-III MTQ, Sabrina Putri Fajria (SMP N 12 Yk), Salsa Husnainy Najwa dan Salma Isnaini Najwa (SMP N 1 JETIS). Juara I-III lomba vlog Tik-tok, Vriska Yulia Putri, Kheira Shabrina, Cindy Arista (SMP Muh 4 Yogyakarta), Muhammad Julian Yusuf Alfredo (MTs N 1 Yk), dan Adventure Bintang Qurrota Akyun (MTs Muh Karangajen).

Juara I-III KIR, Micheele Macca Biavinca (MTs N 6 Bantul), Zervinda Aurelly Fortuna, Dhia Naurah Firdaus (MTs N 6 Sleman), dan Najwa Damara Widyaningsih (SMP N 1 Sewon).

Sedangkan Juara I-III Lomba Vocal, Chelsea Riszky Dwi Nandita (SMP N 12 Yk), Vivati Zahra (MTs N 6 Bantul), dan Anggun Amalia Puspita (SMP N 2 Yk).

Lomba e-sport Mobile Legend Juara I-III, Turu Team (SMP N 16 Yk, SMP N 3 Sewon, SMP N 5 Yk, SMP N 13 Yk), Deo Vindice Team (SMP N 6 Yk), dan Moesixta team (SMP Muh 6 Yk). (Abrari)

Pelepasan Purna Tugas Tenaga Kependidikan FBE

CONDONGCATUR (UII News) – Fakultas Bisnis dan Ekonomika (FBE) Universitas Islam Indonesia (UII) menyelenggarakan pelepasan Purna Tugas Tenaga Kependidikan untuk lima karyawannya, Widodo (Divisi Akademik), Mujiran (Divisi Keuangan), Suroto (Divisi Administrasi Umum dan Rumah Tangga), Adi Warno (Divisi Umum dan Rumah Tangga), dan Taufik Wibowo (Divisi Akademik Magister Doktor), di ruang P 1/2 Gedung Prof. Ace Partadiredja, pada Kamis, 1 Dzulhijjah 1443 H/30 Juni 2022.

“Saya mengucapkan selamat untuk kita semua karena kita sudah berada di titik ini, di posisi ini, hingga sampai pensiun dengan mengemban amanat di FBE UII dan semoga apa yang telah kita lakukan selama ini dapat menjadi amal kebaikan bagi kita semua,” tutur Dekan FBE UII, Prof. Jaka Sriyana, S.E., M.Si., Ph.D.

“Pensiun tidak berarti memutuskan tali silaturahmi di antara kita semua, kita harus tetap menghargai nilai serta budaya yang selama ini kita taruh di FBE UII bahwa kita semua ini merupakan keluarga besar,” lanjut Jaka Sriyana.

Senada, Wakil Dekan Arief Rahman, S.E., S.IP., M.Com., Ph.D. menyampaikan bahwa ini dianggap menjadi pengingat bagi kita semua bahwa hidup itu selalu berputar, ada kalanya kita berada di atas dan ada kalanya pula kita berada di bawah.

Arief mengaku bangga atas kontribusi besar para tenaga kependidikan yang telah berjuang untuk membesarkan nama FBE UII. “Saya mendapatkan banyak ilmu dari bapak-bapak yang purna tugas untuk periode ini. Tanpa Bapak Ibu sekalian, pencapaian selama empat tahun ini akan sulit,” tambah Arief.

“Kami mohon maaf atas segala kekurangan, Bapak Ibu telah menjadi mitra kami yang sama-sama memajukan FBE UII,” ujar Dra. Siti Nursyamsiah M.M.

Salah satu perwakilan purna tugas menyampaikan ungkapan syukur dan terima kasih kepada seluruh jajaran yang telah membimbing dan memberikan kesempatan untuk bekerja bersama tim lalu memberikan sebuah untaian nasihat kepada seluruh



Pelepasan Tenaga Kependidikan serta Purna Tugas FBE oleh jajaran Pimpinan FBE. (Foto: YuniarRizal)

jajaran. “Bekerjalah dengan baik maka akan mendapatkan yang terbaik,” pungkask Suroto. (Yuniar/Iqbal)

Tiga Program Diploma FBE Resmi Jadi Program Sarjana Terapan



Rektor UII menyampaikan berita acara penyerahan Surat Keputusan Kemendikbudristek tentang *Upgrading Program Diploma 3 menjadi Program Sarjana Terapan* kepada Kepala LLDIKTI Wilayah V. (Foto: Yuniar/Wahid)

KALIURANG (UII News) – Program Vokasi adalah pendidikan tinggi yang menunjang pada penguasaan keahlian terapan tertentu, meliputi program pendidikan Diploma (Diploma 1/Ahli Pratama, Diploma 2/Ahli Muda, Diploma 3/Ahli Madya dan Diploma 4/Sarjana Terapan). Program Diploma Tiga Fakultas Bisnis Ekonomika (FBE) Universitas Islam Indonesia (UII) telah resmi menjadi Program Sarjana Terapan/Diploma 4 yang setara dengan program pendidikan akademik Strata 1 (S1).

Salinan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi tentang *Upgrading Program Diploma Tiga menjadi Program Sarjana Terapan* diserahkan dari Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) Wilayah V Prof. drh. Aris Junaidi, Ph.D. kepada Ketua Umum Pengurus Yayasan Badan Wakaf UII, Drs. Suwarsono Muhammad, M.A. disaksikan dan diteruskan kepada Rektor UII, Prof. Fathul Wahid,

S.T., M.Sc., Ph.D., di Gedung Kuliah Umum Dr. Sardjito, Kampus Terpadu UII, pada Rabu, 29 Dzuqo'dah 1443 H/29 Juni 2022.

Ada tiga program studi (Prodi) yang melakukan upgrading, Diploma 3 Akuntansi menjadi Sarjana Terapan Akuntansi Perpajakan dengan SK Nomor 135/D/OT/2022, Diploma 3 Manajemen menjadi Sarjana Terapan Bisnis Digital dengan SK Nomor 137/D/OT/2022, dan Diploma 3 Perbankan dan Keuangan menjadi Sarjana Terapan Analisis Keuangan SK Nomor 137/D/OT/2022.

Sekilas tentang salah satu Sarjana Terapan adalah Analisis Keuangan, merupakan program sarjana terapan unggulan yang bertujuan untuk menyiapkan lulusan profesional di bidang Analisis Keuangan yang siap kerja, siap dikembangkan, bertakwa, berakhlak mulia dan menjalankan syariah Islam dengan peluang karier yang luas untuk dapat berkarya sebagai Analis Pembiayaan, Analis Risiko, Analis Investasi Syariah, dan Entrepreneur. (Yuniar/Wahid)

Serah Terima Amanah Dekan dan Wakil Dekan FBE UII

CONDONGCATUR (UII News) - Susunan baru dalam struktur dekanat terpilih Fakultas Bisnis dan Ekonomika (FBE) Universitas Islam Indonesia (UII) ditandai dilaksanakannya serah terima jabatan Dekan dan Wakil Dekan Periode 2018-2022 kepada Dekan dan Wakil Dekan Periode 2022-2026, di ruang P 1/2 Gedung Prof. Dr. Ace Partadiredja, pada Jumat, 2 Dzulhijjah 1443 H/1 Juli 2022.

Dengan disahkannya penyerahan jabatan dekanat terpilih 2022-2026 kepada Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D. selaku Dekan, Wakil Dekan Bidang Sumber Daya, Abdul Moin, S.E., M.B.A., Ph.D., CQRM. dan Wakil Dekan Bidang Keagamaan, Kemahasiswaan dan Alumni, Drs. Achmad Tohirin, M.A., Ph.D. Jajaran pimpinan baru siap mengemban amanah empat tahun ke depan untuk memajukan cita-cita FBE ke depannya.

Prof. Jaka Sriyana, S.E., M.Si., Ph.D mewakili Pimpinan Dekan Periode 2018-2022 memberikan penyampaian kesan dan pesan terhadap dekanat terpilih, “Yang pertama mengucapkan terima kasih telah memberikan kesempatan kepada kami untuk mengemban amanah selama empat tahun, tentu kami banyak kekhilafan untuk itu kami meminta maaf sebesar-besarnya,” tutur Jaka Sriyana.

Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D. selaku Dekan terpilih tak henti-hentinya memuji kinerja dari dekanat periode lalu dan mengajak hadirin untuk mengapresiasi segala capaian dan prestasi yang telah diukir dekanat periode lalu, serta tentunya tak luput dari kerja sama yang baik dari semua pihak.

“Nah, ke depan kami berharap kita merapatkan barisan dan membangun rumah kita, Fakultas Bisnis dan Ekonomika dengan komunikasi yang baik,” tutur Johan Arifin.

Ia memohon bantuan dan dukungan dari semua pihak yang ada agar segala komunikasi dapat berjalan dengan baik demi terciptanya Fakultas Bisnis dan Ekonomika yang lebih baik di masa depan.

“Kalau ada apa-apa silahkan dikomunikasikan dengan kami. InsyaaAllah, akan kami follow up dengan segera,” pungkasnya.

(Yuniar/Adelia)



Serah terima amanah Dekan FBE UII dari Prof. Jaka Sriyana, S.E., M.Si., Ph.D (kiri) kepada Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., CfrA. (kanan). (Foto: Yuniar/Denona)

SEA-TVET Exchange Programme 2022



Pelaksanaan SEAMEO TVET Exchange Programm secara virtual. (Foto: Yuniar/Wahid)

KALIURANG (UII News) - SEA-TVET Exchange Programme Batch 1 2022 merupakan program pertukaran pelajar bidang vokasi di lingkup Asia Tenggara (ASEAN) yang diprakarsai oleh Southeast Asian Ministers of Education Organization (SEAMEO). SEA-TVET Exchange Programme 2022 antara Program Studi (Prodi) Perbankan dan Keuangan dengan Politeknik Sultan Idris Syah (PSIS) Malaysia mulai dilaksanakan pada 29 Syawal 1443 H/30 Mei 2022 dan berakhir pada 17 Dzulqad'ah 1443 H/17 Juni 2022.

Dalam program ini, masing-masing lembaga mengirimkan empat mahasiswa untuk mengikuti perkuliahan secara online, ungkap Ketua Program Studi (Prodi) Diploma Perbankan dan Keuangan, Dra. Diana Wijayanti, M.Si. 10 Dzulqad'ah 1443 H/10 Juni 2022, terkait keterlibatan Prodi Perbankan dan Keuangan Fakultas Bisnis dan Ekonomika (FBE) Universitas Islam Indonesia (UII) dalam SEA-TVET Exchange Programme 2022. Hal itu selaras dengan program internasionalisasi kampus yang menjadi agenda besar UII.

Delegasi mahasiswa dari PSIS Malaysia mengikuti tiga mata kuliah yang ditawarkan Prodi Perbankan dan Keuangan FBE UII yakni *Islamic Microfinance Institutions, Selling technique, dan Business communication and negotiation practice*.

Sementara itu empat mahasiswa UII mengikuti perkuliahan PSIS Malaysia secara online untuk mata kuliah *Financial Management in Islamic Perspective, Islamic financial planning investment from Islamic perspective, dan Credit analysis and financing*.

memperkuat inovasi, jejaring dan kolaborasi dengan institusi dari luar negeri.

Sementara itu, *exchange program* dengan Politeknik Metro Betong Sarawak (PMBS) dimulai pada 29 Syawal 1443 H/30 Mei 2022 dan berakhir pada 23 Dzulqo'dah 1443 H/23 Juni 2022. Baik dari pihak PMBS maupun UII bersepakat untuk mengirimkan dua mahasiswa terpilih untuk mewakili prodi.

Peserta dari UII mendapatkan pengayaan akademik melalui mata kuliah *Banking products and services* dari PMBS, sedangkan delegasi dari Malaysia mengikuti kuliah *Selling Technique*. Meskipun durasi *student exchange* relatif pendek, karena perbedaan kalender akademik, namun program tersebut mendatangkan benefit signifikan bagi para peserta berupa pengalaman internasional, peningkatan wawasan pribadi, akademik, dan profesionalitas peserta.

Kerjasama dua perguruan tinggi vokasi di Malaysia, yakni Politeknik Sultan Idris Syah (PSIS) dan Politeknik Metro Betong Sarawak (PMBS) Prodi Perbankan dan Keuangan berhasil menyelenggarakan program pertukaran pelajar secara virtual. Hal itu untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa pada bidangnya dan meningkatkan wawasan internasional mahasiswa sebagai bagian dari *global citizen*.

“Harapannya, prodi akan menjadi lebih siap dan kompetitif dalam menghadapi era revolusi industri 4.0 di mana kolaborasi dan kemitraan internasional merupakan salah satu aspek penting dalam berbagai akreditasi dan sertifikasi pendidikan pada perguruan tinggi,” tambah Diana Wijayanti.

(Yuniar/Tutut)

Serah Terima Jabatan Dekan dan Wakil Dekan FH UII

KALIURANG (UII News) - Fakultas Hukum (FH) Universitas Islam Indonesia (UII) melaksanakan serah terima jabatan Dekan periode 2018-2022 ke periode 2022-2026, di Ruang Auditorium gedung FH UII, pada Jumat, 2 Dzulhijjah 1443 H/1 Juli 2022.

Pimpinan FH terpilih periode 2022-2026, Dekan, Prof. Dr. Budi Agus Riswandi, S.H., M.Hum. Wakil Dekan Bidang Sumber Daya, Dr. Sri Hastuti Puspitasari, S.H., M.H. dan Wakil Dekan Bidang Keagamaan,



Dekan Periode 2018-2022 dan Dekan Periode 2022-2026 FH UII selesai melangsungkan penandatanganan berita acara serah terima jabatan pimpinan FH UII. (Foto: Nisa)

Kemahasiswaan, & Alumni, Drs. Agus Triyanta, M.A., M.H., Ph. D.

Serah terima jabatan (sertijab) Dekan periode 2018-2022, Dr. Abdul Jamil, S.H. M.H. kepada para pimpinan yang baru, dilanjutkan penandatanganan berita acara serah terima jabatan. Prosesi serah terima jabatan ini disiarkan langsung melalui aplikasi Zoom Meeting dan dihadiri Dosen, Kepala Divisi dan Kepala Urusan di lingkungan FH UII.

Abdul Jamil mewakili Pimpinan Dekan Periode 2018-2022 mengucapkan terima kasih atas bantuan dari semua pihak, baik Wakil Dekan, Departemen-Departemen di FH UII, dosen, kepala divisi, serta seluruh tenaga kependidikan.

"Di akhir masa jabatan saya, FH UII mendapat Akreditasi Internasional FIBAA, tentu selain pertolongan dari Allah dan barokah-Nya karena kerja keras kita semua, untuk itu sekali lagi saya mengucapkan terima kasih dan mohon maaf banyak atas kesalahan dan kekurangan. Mudah-mudahan ke depan FH UII semakin jaya di bawah pimpinan baru," tuturnya.

Prof. Budi menyampaikan sambutan perdananya sebagai Dekan FH UII. Ia memberikan arahan dan harapan terhadap FH UII ke depannya. Prof. Budi tak henti-hentinya menyampaikan terima kasih kepada pimpinan sebelumnya karena telah mencurahkan segala pemikirannya, tenaga, dan dedikasinya untuk kemajuan FH UII. Prof. Budi mengajak seluruh hadirin untuk mengapresiasi segala prestasi dan capaian yang telah diukir oleh pimpinan periode sebelumnya, salah satunya adalah keberhasilannya meraih Akreditasi Internasional FIBAA.

"Dengan keberhasilan-keberhasilan yang ada, kami selaku Dekan dan Wakil Dekan terpilih Periode 2022-2026, berharap dapat menjaga prestasi-prestasi yang telah ada, dan semakin ditingkatkan lebih baik lagi. Semoga seluruh kebaikan Dekan dan Wakil Dekan Periode 2018-2022 dibalas oleh Allah Swt. Aamiin. Mari kita loyal kepada institusi karena FH UII adalah rumah kita bersama, karena itu mari kita merapatkan barisan untuk kerja sama yang baik," ujar Prof. Budi.

(Nisa/Poppy)

Seminar Internasional Masyarakat Industri 4.0

YOUNGSAN (UII News) - Fakultas Hukum (FH) Universitas Islam Indonesia (UII) bekerja sama dengan Youngs University Korea Selatan menyelenggarakan Seminar Internasional bersama mengenai isu-isu hukum pada masyarakat industri 4.0. Acara diselenggarakan pada Senin, 20 Dzulqad'ah 1443 H/20 Juni 2022 secara hybrid, langsung di Youngs University Kampus Busan dan sebagian peserta hadir melalui Zoom Meeting.

Selaku *keynote speaker*, Prof. Dr. Budi Agus Riswandi, S.H., M.Hum., dan pemateri, Prof. Park Ji-Hyun, Ph.D. (Youngs University), Dodik Setiawan Nur Heriyanto, S.H., M.H., LL.M., Ph.D. (FH UII), Anisa Rizky Anggalia, S.H., M.H., LL.M. (FH UII), dan yang terakhir Prof. Lee dari Busan Immigration Officer. Seluruh pembicara menyampaikan materi berupa Hak Kekayaan Intelektual, Sistem Imigrasi, dan Perlindungan Data Pribadi.

Seminar internasional menghadirkan panelis-panelis yang sebagian besar berasal

dari mahasiswa Program Studi Hukum Program Sarjana (PSHPS) FH UII yang saat ini tengah menempuh program *double degree* dan program *credit transfer* di Youngs University Korea Selatan di antaranya Yuwan Zaghlul Ismail, Kurniawan Sutrisno Hadi, Veni Nur Setyaningsih, Muhammad Sulhan, dan Muhammad Rhyhan Zidane.

Dalam sambutannya Prof. Dr. Budi Agus mengapresiasi kegiatan seminar internasional ini dan berharap agar kegiatan tersebut dapat diselenggarakan secara berkelanjutan sehingga diharapkan keterlibatan mahasiswa sebagai panelis merupakan pengalaman yang dapat diambil dengan sangat baik sehingga nantinya dapat menularkan ilmunya saat kembali ke FH UII.

Disampaikan Dodik Setiawan selaku Sekretaris PSHPS Program Internasional FH UII bahwa seminar Internasional ini secara keseluruhan didanai Youngs University dan merupakan pelaksanaan kerjasama internasional yang sudah berlangsung secara harmonis baik antara UII maupun Youngs



Para Narasumber dan Panelis pada Seminar Internasional Masyarakat Industri 4.0. (Foto: Nisa)

FH Meriahkan Milad ke-79 UII



Penyerahan doorprize utama dari Dekan FH kepada Ardi dan istri. (Foto: Nisa)

KALIURANG (UII News) - Fakultas Hukum (FH) Universitas Islam Indonesia (UII) menyelenggarakan agenda *family gathering* dan jalan sehat keluarga besar FH UII, pada Ahad, 26 Dzulqad'ah 1443 H/26 Juni 2022. Agenda tersebut merupakan rangkaian acara dalam rangka memperingati Milad ke-79 UII. Acara diikuti dosen, tendik, purna tugas dan keluarga diawali dengan pelepasan balon dan dilanjutkan jalan sehat mengelilingi kampus UII yang dipimpin Dekan FH UII, Dr. Abdul Jamil, S.H., M.H.

Dr. Abdul Jamil menyampaikan bahwa selain *family gathering* dan jalan sehat, juga diisi pelepasan dosen dan tendik FH UII yang memasuki masa purna tugas serta tendik FH yang dipindah tugaskan di unit lain serta perkenalan tendik baru di lingkungan FH.

"Setiap tahunnya *family gathering* dilakukan untuk menjaga agar tidak ada kesenjangan dan untuk memupuk rasa kekeluargaan yang selama ini sudah melekat di FH UII," ujarnya.

Di akhir sambutannya, Dr. Abdul Jamil menyampaikan permohonan maaf bilamana selama kepemimpinannya ada hal-hal yang kurang berkenan dan segala kekurangan yang ada serta ucapan terima kasih kepada seluruh keluarga besar FH yang telah memberikan dukungan baik pikiran maupun tenaga bagi FH UII.

"Saya berharap, kepemimpinan selanjutnya dapat melakukan akselerasi kompetensi yang lebih baik dari kepemimpinan saat ini," tutupnya.

Selain itu juga diisi pemberian penghargaan dan pembagian ratusan doorprize pagi peserta. Penghargaan diberikan FH sebagai bentuk apresiasi kepada dosen dan tenaga kependidikan yang telah menempuh masa kerja 25 tahun, 30 tahun dan 35 tahun. Kepada mereka FH memberi piagam penghargaan dan uang tunai. "Jangan dilihat berapa jumlah nominalnya, namun semoga dapat dikenang dan bermanfaat," ungkap Dr. Abdul Jamil. (Nisa)

Seminar Internasional Perlindungan Sistem Keimigrasian

KALIURANG (UII News) - Fakultas Hukum (FH) Universitas Islam Indonesia (UII) bekerjasama dengan FH Youngs University Korea Selatan menyelenggarakan Seminar Internasional dengan tema "*Immigration Policy Systems and Legal Security*", hari Rabu, 7 Dzulhijjah 1443 H/6 Juli 2022. Acara diselenggarakan secara luring, dihadiri lebih dari 150 peserta yang sebagian besar mahasiswa dari FH Youngs University Korea.

Seminar Internasional ini didanai Kementerian Pendidikan Republik Korea dan National Research Foundation of Korea. Hadir beberapa narasumber, Prof. Park Jihyun, (Youngs University), Christopher M. Jasson, J.D., LL.M. (FH UII), Rina Shahriani, S.H., M.Cl., Ph.D. (UIB), dan Assoc. Prof. Sonny Zuhada, LL.B., MCL., Ph.D. (IIUM) serta keynote speaker Prof. Dr. Budi Agus Riswandi, S.H., M.Hum. dengan moderator Dodik Setiawan Nur Heriyanto, S.H., LL.M., Ph.D. Seluruh pembicara menyampaikan tentang kebijakan hukum imigrasi dan implementasinya di berbagai Negara.

Prof. Budi Agus menyampaikan bahwa saat ini dibutuhkan konsep dan model hukum cyber Indonesia yang lebih komprehensif dan efektif yang mana sangat dibutuhkan untuk mengurangi dan menjamin kepastian hukum sehingga dapat mengurangi permasalahan-permasalahan hukum terkait dengan keimigrasian.

Ketua Tim Seminar International, Dodik Setiawan Nur Heriyanto, S.H., M.H., LL.M., Ph.D. menyampaikan ucapan terima kasih kepada Prof. Park yang telah datang langsung ke FH UII dan menjadi perwakilan dari penelitian yang mendapat hibah dari Kementerian Pendidikan Korea Selatan dan lembaga riset ternama di Korea dan juga FH bisa mendapat pendanaan sehingga dapat terselenggaranya seminar internasional.

Dalam akhir sambutannya, Dodik berharap semoga seminar internasional ini dapat memberikan perspektif komparatif terkait pengelolaan sistem imigrasi di berbagai negara khususnya di Amerika Serikat, Malaysia, Inggris, dan Indonesia. (Nisa)



Prof. Park Jihyun yang hadir langsung di FH UII saat menyampaikan materinya terkait *Immigration Policy System in Korea & the Issue of its Data Protection*. (Foto: Nisa)

FPSB Luncurkan dan Bedah Buku Pengalaman Studi S3

KALIURANG (Uii News) - Sebuah buku catatan menarik terkait pengalaman studi S3 dari dosen-dosen Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya (FPSB) Universitas Islam Indonesia (UII) berhasil terbit di awal Juni 2022. Buku berjudul "Pergi untuk Kembali" berisi catatan perjalanan/refleksi studi doktoral dari 15 dosen FPSB UII.

Bahkan buku ini pada akhirnya dibedah oleh I Made Arsana, S.T., M.E., Ph.D., pada Sabtu, 4 Dzulqad'ah 1443 H/4

Juni 2022 usai FPSB UII menyelenggarakan bedah buku karya Dr. H. Fuad Nashori, S.Psi., M.Si., M.Ag., Psikolog dan Hariz Enggar Wijaya, S.Psi., M.Psi., Psikolog berjudul "Psikologi Islam: Praktik Terbaik" di hari dan tanggal yang sama.

Menurut Iwan Awaluddin Yusuf, Ph.D. sebagai salah satu penulis buku menjelaskan bahwa buku diproses dalam waktu yang relatif cepat, yakni sekitar empat bulan. Sedangkan terkait pemilihan judul didasarkan pada filosofi sederhana, yakni pergi agar bisa pulang kembali, pergi belajar untuk kembali mengajar, dan pergi berpetualang untuk menceritakan hasil petualangan.

"Kita menyampaikan sesuatu yang ada di luar sana untuk menjadi pelajaran terhadap kita dan lingkungan kita. Kita perlu mengisi teko/kendi ini agar saat dituangkan kembali lebih baru dan lebih segar. Kita perlu membumi. Terbang setinggi-tingginya, tapi harus perlu mendarat," katanya.

Adapun pertimbangan mengapa harus menulis pengalaman tersebut lebih dikarenakan sebagai dokumentasi unik dan berharga untuk dapat memberi motivasi diri sendiri maupun motivasi orang lain yang sedang menempuh studi S3 untuk bisa segera selesai.

"Ujungnya tentu agar ilmu yang didapatkan bisa memberi banyak manfaat," tutur Iwan yang menyampaikan ringkasan garis besar dari masing-masing pengalaman para penulis sebelum dibedah oleh I Made Arsana, Ph.D.

Sebagai pembedah, I Made Arsana sangat tertarik dengan buku setebal 365 halaman tersebut. Menurutnya buku itu sudah ditulis dengan sangat cantik dalam merefleksikan filosofi pengalaman studi doktoral. Bahkan, I Made Arsana merangkum buku tersebut dengan judul "Completing A PhD Journey: 15 Kunci Sukses Menyelesaikan Studi Doktoral menurut Dosen FPSB UII".

Namun demikian, I Made Arsana mengingatkan sebuah pesan yang didapatkan dari promotornya bahwa ujung dari sebuah perjalanan studi S3 adalah keterbukaan pemikiran dan kerendahan hati.

(Widodo)



I Made Arsana saat membedah buku "Pergi Untuk Kembali." (Foto: Widodo)

Ambassadorial Lecture: HI Kaji Diplomasi Perdamaian Afghanistan

KALIURANG (Uii News) - Setelah berhasil menghadirkan Dubes Palestina untuk Indonesia pada kegiatan ambassadorial lecture di Mei 2022, Prodi Hubungan Internasional (HI) Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya (FPSB) Universitas Islam Indonesia (UII) kembali menyelenggarakan ambassadorial lecture dengan menghadirkan Duta Besar Republik Indonesia untuk Afghanistan, Dr. Arief Rachman, M.D., pada Kamis, 9 Dzulqad'ah 1443 H/9 Juni 2022, di GKU. Prof. Dr. Sardjito Kampus Terpadu UII.

Dalam paparannya yang berjudul 'Diplomasi Indonesia dalam Menjaga Ketertiban Dunia', Arief Rachman menegaskan bahwa menuntut ilmu adalah perjalanan jihad besar yang harus dipertaruhkan, karena yang dipertaruhkan adalah nafsu-nafsu manusia yang mungkin melebihi binatang. Peserta di ajak untuk belajar dari panglima besar Jenderal Sudirman yang selalu menjaga wudhunya.

Terkait kondisi Afghanistan, Arief Rachman menyatakan bahwa kondisi negara yang sempat berkonflik hebat dengan Amerika Serikat dan sekutunya tersebut saat ini cenderung membaik.

Negara Afghanistan memang memiliki sejarah yang luar biasa di mana negara-negara besar gagal untuk menguasainya. Bahkan ada buku yang menyatakan bahwa Afghanistan adalah makam bagi mereka yang ingin menguasai negara tersebut.

Afghanistan adalah negara yang memiliki kekayaan sumber daya alam luar biasa. Setidaknya saat ini

terdapat 14 cadangan tambang yang diperlukan di sana. Saat ini Afghanistan menjadi negara yang paling aman, paling bahagia karena mereka tidak mementingkan harta melainkan kekayaan hati. Bahkan saat ini banyak rakyat Afghanistan yang pergi ke berbagai negara untuk belajar apapun.

Lebih jauh diterangkan tentang potensi Indonesia yang memiliki pandangan politik gerakan nonblok untuk membantu rekonsiliasi. Oleh karena itu, setiap mahasiswa HI UII (peserta) harus siap ditempatkan di mana saja dan menjadikannya sebagai ladang perjuangan untuk membawa amanat konstitusi dalam menjaga perdamaian dunia.

"Membuat persatuan itu adalah perintah Allah Swt. dan Allah pasti akan mengkaruniakan kekuatannya. Sebagai seorang pembelajar yang kelak mewakili Indonesia, mahasiswa harus memiliki kepribadian yang baik, harus murah senyum, memiliki jiwa Bhirawa Anoraga yakni pribadi yang perkasa tapi rendah hati," pungkasnya.

(Widodo)



Suasana ambassadorial lecture Prodi HI FPSB UII bersama Duta Besar RI untuk Afghanistan, Dr. Arief Rachman, M.D. (Foto: Widodo)

6th CCCMS Kaji Dampak Pandemi pada Perilaku dan Cara Berkomunikasi



Dr. Edwin Jurriens, Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D dan Ratna Permata Sari, S.I.Kom., M.A pada 6th CCCMS Prodi Ilmu Komunikasi (Foto: Widodo/istimewa)

KALIURANG (Uii News) - Program Studi (Prodi) Ilmu Komunikasi (Ilkom) Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya (FPSB) Universitas Islam Indonesia (UII) menggelar *Conference on Communication, Culture, and Media Studies* (CCCMS) ke-6, pada 14-15 Dzulqad'ah 1443 H/14-15 Juni 2022. Kali ini tema yang diangkat "Visualizing The Crisis" yang berkait erat dengan bahasan mengenai perubahan cara berperilaku dan berkomunikasi akibat situasi pandemi Covid-19.

Ratna Permata Sari, S.I.Kom., M.A. selaku ketua panitia dalam sambutannya menyatakan bahwa pandemi Covid-19 telah berdampak pada sikap dan cara berkomunikasi satu sama lain. Menurutnya komunikasi secara visual melalui media digital merupakan strategi yang efektif saat pandemi di mana teks dan ilustrasi bersifat persuasi dalam penyampaian informasinya, meskipun juga tak lepas dari kekurangan atau adanya beberapa kendala.

Rektor UII, Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D. dalam sambutannya

(Widodo)

menegaskan bahwa informasi data visual menjadi bagian penting dari informasi yang kita terima sehari-hari, di mana informasi tersebut dapat dengan mudah diperoleh dari televisi dan juga internet. Rektor UII pun mengajak peserta untuk bisa memperhatikan efek negatifnya, bukan dikarenakan berpikiran pesimis namun lebih pada menghindari

pemikiran yang naif.

Sedangkan *keynote speaker* pada perhelatan CCCMS ke-6 kali ini panitia menghadirkan seorang dosen sekaligus pembina kajian program studi Bahasa Indonesia di Asia Institute of Faculty of arts (Melbourne University), Dr. Edwin Jurriens yang menyampaikan presentasi bertajuk *Planetary Citizenship* melalui kreativitas visual yang akan memvisualisasikan krisis. *Planetary Citizenship* akan dihubungkan dengan analisis dan perbaikan kondisi sosial masyarakat, hak dan tanggung jawab budaya, dan juga politik sebagai bagian dari masyarakat lokal dan masyarakat global.

Edwin Jurriens mencontohkan dengan studi kasus dari film berjudul *The Planet: A Lament* karya Garin Nugroho, dan sebuah film dokumenter lingkungan yang disutradarai Dandhy Dwi Laksono.

"Menurut saya pekerjaan mereka melihat Covid-19 bukan sebagai krisis, tetapi sebagai bagian besar dari masalah lingkungan sosial dan politik yang saling berkaitan," tegasnya.

PBI Kaji Story Telling untuk Mengajar

KALIURANG (Uii News) - Mendongeng atau bahasa kerennya story telling saat ini banyak digunakan atau dimanfaatkan seorang guru untuk menyampaikan materi secara lebih efektif dan tidak membosankan. Untuk bisa mendongeng dengan baik, maka penguasaan cerita/dongeng menjadi kunci utama kesuksesan sebuah dongeng (baca: dongeng menarik dan pesan atau materi ajar dapat tersampaikan dengan baik).

Selain itu, juga dibutuhkan kemampuan seorang pendongeng atau guru yang memanfaatkan dongeng dalam mengajar untuk dapat menginterpretasikan makna dongeng dan juga harus memiliki teknik tersendiri untuk dapat menarik perhatian para siswa.

Demikian poin penting yang disampaikan Mochammad Ariyo Faridh Zidni, S.Hum atau akrab disapa Kak Aio dari Komunitas Ayo Dongeng Indonesia, pada kegiatan "Workshop on Storytelling in English to Young Learners" yang diselenggarakan secara daring Program Studi (Prodi) Pendidikan Bahasa Inggris (PBI) Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya (FPSB) Universitas Islam Indonesia (UII), pada Sabtu, 25

Dzulqad'ah 1443 H/25 Juni 2022.

Menurut pengelola Prodi PBI FPSB UII bahwa kegiatan workshop sengaja diselenggarakan sebagai salah satu cara meningkatkan kapasitas diri mahasiswa agar mampu mengembangkan media pembelajaran berbasis cerita anak dengan lebih baik khususnya untuk mahasiswa PBI FPSB UII yang mengambil mata kuliah *Children's Literature in English to Young Learners*.

Selain memerlukan paparan terhadap berbagai jenis bacaan untuk anak-anak, mahasiswa membutuhkan peningkatan kapasitas diri agar mampu mengembangkan media pembelajaran berbasis cerita anak dengan lebih baik. Mata kuliah *Children's Literature in English to Young Learners* sendiri merupakan salah satu rumpun dari konsentrasi *Teaching English to Young Learners* (TEYL) yang didesain untuk membantu mahasiswa calon guru Bahasa Inggris dalam membaca cerita secara kritis dan mentransformasikannya menjadi media pendukung pembelajaran bahasa Inggris, baik di level TK, SD hingga SMP, tambah Mochammad Ariyo.

(Widodo)



Suasana Workshop on Storytelling in English to Young Learners Prodi PBI FPSB UII. (Foto: Widodo/istimewa)

Peringatan Milad FIAI ke-79



Dr. Tamyiz Mukharrom, MA., saat membuka secara resmi kegiatan jalan sehat dan *family gathering* keluarga besar FIAI UII. (Foto: Rizal)

KALIURANG (UUI News) – Fakultas Ilmu Agama Islam (FIAI) Universitas Islam Indonesia (UII) menyelenggarakan jalan sehat dan *family gathering* keluarga besar FIAI UII dalam rangka memperingati milad FIAI ke-79 UII yang bertepatan juga Milad ke-79 UII, pada hari Ahad, 26 Dzulqad'ah 1443 H/26 Juni 2022. *Family gathering* diikuti seluruh elemen di lingkungan FIAI bersama keluarga, mulai dari dosen, tendik, purna tugas, satpam, hingga *cleaning service*.

Peringatan milad FIAI ke-79 UII diawali dengan khataman Al-Quran dan doa bersama yang dipimpin Dr. Asmuni, MA., selaku Dekan terpilih periode 2022-2026, dalam bentuk rasa syukur kepada Allah Swt. atas nikmat dan karunia yang telah diberikan. Selain itu juga rasa syukur atas capaian yang telah diperoleh FIAI dalam mengembangkan keilmuan dan keislaman serta mencapai misi Terdepan menjadi Teladan.

"Penyelenggaraan milad FIAI UII bersamaan dengan Milad ke-79 UII, karena FIAI menjadi salah satu fakultas pendiri Sekolah Tinggi Islam (STI) yang menjadi cikal bakal UII. Perayaan milad FIAI digelar dalam rangka mempererat tali

silaturahmi dan rasa syukur kepada Allah Swt.," ungkap Dr. Tamyiz.

Selanjutnya Dr. Tamyiz menyampaikan permohonan maaf atas kesalahan dan kekurangan selama memimpin FIAI UII dalam kurun waktu delapan tahun (dua periode kepemimpinan) serta mengucapkan terima kasih kepada seluruh sivitas akademika FIAI yang telah kontribusi pikiran maupun tenaga dalam mengembangkan FIAI UII bersama.

"Saya berharap dengan usia FIAI yang sudah tidak muda lagi, FIAI dapat terus istiqomah dalam menaber manfaat, keilmuan dan keislaman. Dan dengan adanya gedung baru, fasilitas baru, kepemimpinan selanjutnya dapat meneruskan kebaikan dengan lebih baik dan meningkat," tuturnya.

Jalan sehat mengelilingi kampus UII dipimpin Dekan FIAI, Dr. tamyiz dan jajarannya yang diawali seremonial dengan melepaskan balon. Di akhir sesi dibagikan ratusan doorprize untuk setiap peserta dan doorprize utama bagi yang beruntung.

(Rizal)

Launching dan Bedah Buku "Agama, Filsafat, dan Ilmu Pengetahuan"

DEMANGAN (UUI News) – Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Agama Islam (FIAI) Universitas Islam Indonesia (UII) kembali menyelenggarakan *Launching* dan Bedah Buku dengan judul buku "Agama, Filsafat, dan Ilmu Pengetahuan: Sintetis Kreatif Epistemologi Pemikiran Islam Kontemporer", pada Rabu, 29 Dzulqad'ah 1443 H/29 Juni 2022, melalui Zoom Meeting.

Rektor UII, Prof. Fathul Wahid, ST., M.Sc., Ph.D. membuka sekaligus menjadi *Keynote Speaker*. Tampak hadir Ketua Program Studi Doktor Hukum Islam (PSDHI) FIAI UII, Dr. Drs. Yusdani, M.Ag. dan Ketua ICMI Sleman Yogyakarta, Akhmad Akbar Susanto, M.Phil., Ph.D. Juga menghadirkan tiga narasumber, Supriyanto Abdi, S.Ag., M.CAA., Ph.D candidate (Dosen FIAI UII), Dr. Mustamar Iqbal Siregar, MA. (Dosen Fak. Tarbiyah & Ilmu Keguruan IAIN Langsa, Aceh), dan Dr. Robby H. Abror, S.Ag., M.Hum. (Dosen Fak. Ushuluddin & Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta).

Prof. Fathul Wahid menyambut positif penerbitan buku ini "Saya ucapkan selamat kepada PSDHI dan semua penulis buku, saya yakin dan berharap diskusi kali ini akan membuka lebih lebar lagi perspektif yang telah kita punya dan ujungnya adalah kita sepakat bahwa perbedaan apapun itu, selama bisa hidup berdampingan sangat penting untuk membangun anak tangga peradaban Islam masa depan," tuturnya.

Sebagai pembedah pertama, Supriyanto Abdi, S.Ag., M.CAA., Ph.D candidate mengemukakan bahwa hadirnya buku ini bertujuan untuk merangkai ulang beragam perspektif dalam pemikiran Islam, juga memetakan secara kritis wacana diskursus epistemologis untuk melihat keragaman perspektif dan membangun semangat untuk bersanding dalam merumuskan relasi agama, filsafat dan ilmu pengetahuan. Hal itu untuk menjawab isu-isu yang berkembang saat ini.

"Dengan menghadirkan beragam tokoh dan pemikiran, kami ingin melihat dan mengajak untuk melakukan sintesis secara kreatif," tambahnya

Dr. Mustamar Iqbal Siregar, MA., selaku pembedah kedua lebih menyoroti tentang posisi antara Agama, Filsafat dan Ilmu Pengetahuan. Menurutnya Mustamar bahwa dari ketiga ini harusnya memiliki satu posisi kesesraan, tidak hanya adanya konflik antara satu dan lainnya yang mengakibatkan adanya korban yang mengantar paradigma-paradigma dari

ketiga hal tersebut.

Perihal mengkaji buku, menurut Dr. Robby H. Abror, S.Ag., M.Hum., ada dua kategori. Pertama, difokuskan dalam telaah tokoh, pemikiran, dan karyanya seperti yang diimplementasikan dalam buku ini. Kedua, bagaimana pemikiran pemikiran itu dioperasikan sehingga corak pemikiran atau warna pikiran para pemikir islam bisa berkontribusi lebih mendasar.

"Teruskan nyala api pemikiran Islam dan terus berkontribusi bagi perkembangan khazanah pemikiran Islam," pesannya.

(Rizal/Syifa)



Supriyanto Abdi, S.Ag., M.CAA., Ph.D candidate selaku pembedah Buku berjudul "Agama, Filsafat dan Ilmu Pengetahuan: Sintetis Kreatif Epistemologi Pemikiran Islam Kontemporer". (Foto: Rizal)

FIAI: Bekerja dengan Hati untuk Tujuan Bersama



Simbolisasi Serah Terima Jabatan Dekan FIAI UII Periode 2018-2022 ke Dekan FIAI UII Periode 2022-2026 (Foto: Rizal/Ary)

KALIURANG (UUI News) – Pergantian adalah suatu hal yang biasa, akan tetapi hal yang biasa ini harus disikapi dengan bijak, dengan baik dan dengan bekerja bersama serta bekerjasama-sama untuk berkemajuan.

Hal ini disampaikan Dr. Drs. Asmuni, MA., Dekan terpilih periode 2022-2026 Fakultas Ilmu Agama Islam (FIAI) Universitas Islam Indonesia (UII) saat Serah Terima Jabatan Dekan FIAI UII Periode 2018-2022 ke Dekan FIAI UII Periode 2022-2026, di Ruang Sidang FIAI UII, pada Jumat, 2 Dzulhijjah 1443 H/1 Juli 2022.

Dekan Periode 2018-2022, Dr. Tamyiz Mukharrom, MA., menyampaikan terimakasih atas dukungannya selama ini, dan bersyukur atas capaian yang telah diperoleh dalam masa jabatannya selaku Dekan FIAI UII. Diapun berharap FIAI dapat selalu berkembang dan meningkat serta lebih baik dalam melebarkan manfaat di kepengurusan selanjutnya.

"Semua patut kita syukuri dan perjuangkan terus. Capaian yang lalu, seperti Akreditasi dan sertifikasi internasional AUN-QA perlu dipertahankan dan dikembangkan. Dengan kepemimpinan baru FIAI harus mempunyai mimpi dan tujuan yang baru dalam menjapai visinya. Terima kasih atas dukungannya selama

ini," ungkap Dr. Tamyiz.

Acara dihadiri jajaran struktural di lingkungan FIAI UII merupakan langkah awal dimulainya kepemimpinan periode 2022-2026. Dalam jajaran kepemimpinan Dr. Asmuni didampingi Dr. Nur Kholis, S.Ag., SEI., M.Ah.Ec., selaku Wakil Dekan Bidang Sumber Daya, dan Dr. Muhammad Roy Purwanto, M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Keagamaan, Mahasiswawan & Alumni.

Selanjutnya Dr. Asmuni menyampaikan rasa syukur dan terima kasih atas capaian yang diperoleh periode kepemimpinan sebelumnya. Dengan pertemuan hati dari seluruh elemen sivitas FIAI UII, Dr. Asmuni yakin menemukan nilai-nilai yang lebih baik, nilai-nilai bersama untuk kemajuan bersama dan mencapai tujuan terpenting UII yaitu untuk melahirkan pemimpin bangsa.

"Mengelola organisasi, pasti ada realitas yang dinamis. Ini merupakan tantangan bersama yang harus kita selesaikan bersama-sama sebagai kesatuan yang utuh yaitu FIAI UII. Mari bersama mensyukuri atas ketetapan Tuhan dan berbaris bersama menghadapi realitas yang dinamis ini untuk mencapai tujuan bersama," ucap Direktur Pondok Pesantren UII Periode 2018-2022 tersebut.

(Rizal)

Prestasi Mahasiswa PSEI pada TEMILREG 2022

KALIURANG (UUI News) – Delegasi Mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam (PSEI) Jurusan Studi Islam (JSI) Fakultas Ilmu Agama Islam (FIAI) Universitas Islam Indonesia (UII) kembali menorehkan prestasi yang membanggakan di ajang Temu Ilmiah Regional (TEMILREG) Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) yang berakhir pada 26 Dzulqad'ah 1443/26 Juni 2022. Prestasi yang diraih di antaranya Juara II dan III *Business Plan*, serta Juara III Harapan I *Islamic Economic Paper*.

TEMILREG merupakan agenda rutin tahunan terbesar yang diselenggarakan Fossei Regional bersama KSEI, dan di tahun 2022 TEMILREG mengangkat tema besar "Optimalisasi Peran Lembaga Keuangan Syariah untuk Mendukung Penerapan Keuangan Berkelanjutan dalam Rangka Menurunkan Kesenjangan Ekonomi di Indonesia". Sebagai tuan rumah Universitas Negeri Yogyakarta (UNY).

Tim *Business Plan* beranggotakan Binta Tsulutsi (Ekonomi Islam 2020), Hengky Kurniawan (Ekonomi Islam 2020), dan Nabila Sari (Ekonomi Islam 2020), berhasil meraih Juara II *Business Plan*, mengangkat tema *Financial Teknologi* dan Pendayagunaan ZISWAF pada Pengembangan Bisnis Berbasis Teknologi Digital.

Tim yang berhasil meraih Juara III

beranggotakan Annisa Rahayu (Ekonomi Islam 2020), Yunika Hidayah (Ekonomi Islam 2020) dan Kinasih Assafina (Ekonomi Islam 2020).

Sedangkan Juara III *Islamic Economic Paper* diwakili Ulfi Sheila Pinasti (Ekonomi Islam 2018), Sechan Shaffbrian S (Ekonomi Islam 2020), dan Muhammad Faiz N (Ekonomi Islam 2020) mengangkat judul "Pemanfaatan Wakaf Uang Melalui Bank Wakaf Mikro Untuk Mengatasi Kesenjangan Ekonomi Masyarakat".

Yang berhasil meraih Harapan I beranggotakan Vira Prajna Cantika (Ekonomi Islam 2018), Mohammad Ervan Sholeh (Ekonomi Islam 2020), dan Sabrina Tribuana (Ekonomi Islam 2020).

Menurut Sechan Shaffbrian capaian prestasi dan timnya memberikan rasa syukur, bahagia dan bangga. Keberhasilan tersebut diraih dengan kerja sama tim, dukungan serta doa dari pihak yang terlibat.

Lebih lanjut Sechan menyampaikan tips dalam meraih prestasi yaitu jangan pikirkan apakah akan menang atau kalah, fokus berikan yang terbaik, mohon doa dari orang tua dan kerabat dekat. Juga jangan pernah merasa puas dengan apa yang telah didapat dan jangan pula sombong dengan apa yang telah diperbuat," katanya.

(Rizal/Siti)



Poster ucapan selamat atas raih prestasi pada Temilres 2022. (Foto: Rizal)

Kurban: Tanda Syukur, Bukti Cinta



Pelaksanaan Salat Idul Adha di Kampus UIN Terpadu (Dok. TMUA UIN)

Ibadah kurban seperti juga ibadah lainnya dalam Islam merupakan bentuk pengabdian kepada Allah *Azza wa Jalla* yang merupakan manifestasi dari iman. Tujuannya adalah untuk mencapai derajat taqwa. Ibadah kurban merupakan perwujudan rasa syukur atas

nikmat Allah *Azza wa Jalla* yang tak terhingga jumlahnya yang telah kita terima.

Direktur Pendidikan & Pembinaan Agama Islam UIN, Junaidi Safitri, S.E.I., M.E.I. menuturkan, dalam firman-Nya Allah *Azza wa*

Jalla menyatakan akan menambah nikmat-Nya bagi mereka yang bersyukur dan sebaliknya siapa yang mendustakan maka bersiap-siaplah dengan azab yang amat pedih.

Junaidi Safitri menjelaskan, melalui ibadah kurban kita mengenang kembali dan mencoba meneladani perjuangan Nabi Ibrahim 'alaihi sallam dan putranya Ismail. Rangkaian peristiwa yang dialami Nabi Ibrahim yang puncaknya dirayakan sebagai hari raya Idul Adha harus mampu mengingatkan kita bahwa yang dikurbankan bukanlah manusianya.

"Tetapi yang dikurbankan adalah sifat-sifat kebinatangan (*khayawaniyah*) yang ada dalam diri manusia seperti rakus, ambisi yang tidak terkendali, dzalim, menindas, menyerang, dan tidak mengenal hukum atau norma apapun," tutur Junaidi Safitri kepada Redaksi UIN News pada Kamis 14 Dzulhijjah 1443 M/14 Juli 2022.

Junaidi Safitri melanjutkan, tidaklah ada kaitan antara daging dan darah dengan kurban (kedekatan) kepada Allah *Azza wa Jalla*, kalau pun ada yakni dalam rangka meringankan beban mereka yang membutuhkan, membela orang yang lemah dan meningkatkan derajat kemanusiaan.

"Dari kisah keteladanan Nabi Ibrahim 'alaihi sallam, kita juga dapat mengambil pelajaran bahwa harus siap mengorbankan segala sesuatu yang paling kita cintai sekalipun, guna mentaati perintah Allah *Azza wa Jalla*," tandas Junaidi Safitri.

Dalam kaitan dengan perjuangan, kita sangat dituntut memiliki kemauan dan kesanggupan yang luar biasa untuk berqurban dengan harta yang kita miliki, karena memang perjuangan itu tidak mungkin bisa berhasil dengan baik tanpa adanya pengorbanan.

Namun yang paling penting bukan besar dan kecilnya bentuk pengorbanan kita itu, tetapi berkorbanlah yang sesuai dengan tingkat kemampuan maksimal kita yang dilandasi ketaqwaan keikhlasan yang tinggi.

Disampaikan Junaidi Safitri, kurban merupakan bentuk ketaatan totalitas dalam ketaqwaan kepada aturan Allah *Azza wa Jalla*, sebagaimana yang dipraktikkan oleh Nabi Ibrahim 'alaihi sallam. Karena inti dari keislaman kita adalah ketundukan secara totalitas kepada Allah *Azza wa Jalla*. Kurban merupakan sarana berbagi dengan kaum dhuafa, dan bentuk ungkapan cinta kepada mereka. (Rifqi)

UIN Fasilitasi Dua Pilihan Salat Idul Adha 1443 H



Jamaah salat Idul Adha 1443 H Masjid Ulil Albab UIN meluber sampai di halaman masjid. (Foto: Syamsul)

KALIURANG (UIN News) – Sebetulnya perbedaan kayakinan terhadap beda pelaksanaan Idul Adha maupun Idul Fitri itu sudah terjadi sejak lama. Kali ini pun terjadi perbedaan tersebut. Pada penentuan Idul Adha 1443 H terjadi dua pilihan, ada yang mengacu pada ketetapan Pemerintah Kerajaan Saudi Arabia yang 10 Dzulhijjah 1443 H bertepatan dengan 9 Juli 2022, sedang Pemerintah Republik Indonesia menetapkannya pada 10 Juli 2022.

Universitas Islam Indonesia (UIN) dalam peristiwa ini bersikap netral, tidak condong dengan golongan atau pilihan salah satunya. Sehingga pada pelaksanaan Salat Idul Adha pun menyelenggarakan dua hari, pada Sabtu, 9 Juli 2022 dan Ahad, 10 Juli 2022, ujar Ketua Takmir Masjid Ulil Albab, Ahkamul Hakim yang dipercaya Pimpinan UIN sebagai pelaksana Salat Idul Adha 1443 H, saat ditemui UIN News, pada Ahad, 11 Dzulhijjah 1443 H/10 Juli 2022.

Langkah ini sekaligus sebagai upaya menjembatani dua paham yang berbeda. Hal ini Takmir Masjid Ulil Albab sebagai pelaksana tugas teknis penyelenggara salat Idul Adha 1443 H di Kampus UIN, dua hari Sabtu, 9 Juli 2022 dan Ahad, 10 Juli 2022 sesuai arahan yang disampaikan Wakil Rektor III UIN Bidang Kemahasiswaan, Keagamaan dan Alumni (BKKA), Dr. Drs. Rohidin, S.H., M.Ag., tambah Hakim di dampingi staf Divisi Sarana Prasarana, Ghifari Ahmad Dzaky (mahasiswa Hubungan Internasional, FPBS UIN).

Pada pelaksanaan Salah Idul Adha 1443 H pada Sabtu, 9 Juli 2022 berlangsung di pelataran Kampus Fakultas Kedokteran (FK) dan Fakultas Psikologi dan Sosial Budaya (FPSB) bertindak sebagai Khatib, yaitu Wakil Rektor III UIN Bidang Kemahasiswaan, Keagamaan dan Alumni, Dr. Drs. Rohidin, S.H., M.Ag., dan imam Yusril Syuaib. Sedangkan salat

Idul Adha pada Ahad, 10 Juli 2022 sebagai khatib, Direktur Direktorat Pendidikan & Pembinaan Agama Islam (DPPAI) UIN, Junaidi Safitri, S.E.I., M.E.I., dan imam Syahrul Daeng Malewa.

Pada pelaksanaan salat Idul Adha pada Sabtu, jamaah memenuhi pelataran Kampus FK untuk jamaah putra dan areal parkir utara Masjid Ulil Albab untuk jamaah putri, sekitar 1.500 jamaah.

"Karena pelaksanaan pada Sabtu jumlahnya sekitar 1.500 jamaah, maka ditetapkan untuk Ahad salat di dalam Masjid Ulil Albab. Ternyata jamaah melebihi ekspektasi kita, ruang masjid yang mampu menampung 2.000 jamaah penuh, serta jamaah putri yang ditempatkan di halaman masjid sisi Timur, juga meluber. Sedang areal parkir di utara masjid juga penuh jamaah putra. Ada sekitar 4.000 jamaah yang salat Idul Adha," tutur Hakim yang mahasiswa Teknik Industri, FTI UIN.

Junaidi Safitri dalam khutbahnya menyampaikan pesan dalam menjalani kehidupan ini untuk berguru pada Nabi Ibrahim dan keluarganya. "Sekurang-kurangnya ada empat pelajaran yang bisa dipetik dari kisah Nabi Ibrahim 'alaihissalam dan keluarganya," ucap Direktur DPPAI UIN.

Pelajaran pertama, baik sangka kepada Allah Swt. Kedua, bersemangat dalam mencari rizki yang halal, Ketiga, berkorban untuk Allah Swt. dan keempat, urgensi mendidik anak.

"Nabi Ismail As. tidak akan menjadi anak yang penyabar, jika tidak mendapat taufik dari Allah Swt. dan pendidikan dari ibunya. Dan Hajar pun tidak akan menjadi seorang yang penyabar bila tidak diberi petunjuk oleh Allah dan dididik Nabi Ibrahim. Sedang Nabi Ibrahim tidak akan dapat sabar jika tidak ditempa oleh Allah Swt. melalui wahyu-Nya," kata Junaidi Safitri.

(Syamsul)

UIN Salurkan Hewan Kurban kepada Masyarakat

KALIURANG (UIN News) – Masjid Ulil Albab Universitas Islam Indonesia (UIN) telah sukses menggelar *grand opening* Adha Fest 1443 H dalam rangka memperingati Hari Raya Iduladha 1443 H pada Sabtu 3 Dzulhijjah 1443 H/2 Juli 2022 lalu dengan mengundang dr. Gamal Albinsaid dari CEO Indonesia Medika sebagai pembicara dan dibuka oleh Ketua Direktorat Pendidikan dan Pengembangan Agama Islam (DPPAI) UIN, Junaidi Safitri, S.E.I., M.E.I.

Dalam sambutannya Junaidi menyampaikan sebagai makhluk sosial Islam mengajarkan untuk berbagi dan menjalin solidaritas antar umat muslim. Sehingga semangat dalam berbagi juga bermanfaat untuk menumbuhkan rasa kesatuan dan persatuan antar umat manusia.

"Secara makna yang paling mendasar adalah kita memenggal rasa egoisme kita, kita memenggal rasa individualisme kita untuk senantiasa kita berbagi kepada sesama kita. Karena pada hakikatnya dalam kita berbagi, kita bersedekah, kita infaq, kita bersedekah itu tidak mengurangi sepeserpun harta dari kita, justru itu akan terus menambah harta kita," ungkap Junaidi Safitri.

Melalui Adha Fest 1443 H yang bertemakan "Revitalisasi Semangat Partisipasi dalam Membangun Antusiasme Berbagi" tersebut, Masjid Ulil Albab UIN juga menyelenggarakan penyembelikan hewan kurban pada 12 Dzulhijjah 1443 H/11 Juli 2022 di halaman Asrama Takmir Masjid Ulil Albab Al Zain UIN, yang dihadiri oleh Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Keagamaan dan Alumni, Dr. Drs. Rohidin, S.H., M.Ag., staf DPPAI, tamu undangan, dan beberapa shahibul kurban.

Wahyu Sihab selaku ketua panitia mengungkapkan total hewan kurban yang disembelih dan disalurkan sebanyak 2 sapi dan 24 kambing. "Alhamdulillah, masjid Ulil Albab UIN dapat menyelenggarakan penyembelikan hewan kurban dan sebanyak 13 kambing disalurkan ke beberapa lembaga dakwah dan masyarakat serta masjid-masjid binaan UIN," tuturnya.

Menurut mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam (FIAI) UIN, hewan kurban didistribusikan antara lain kepada Pondok Tetirah Dzikir, Mushola Al-Amin, Kalibawang, Kulon Progo, Lembaga dakwah Al-faroby, Himpunan Mahasiswa Islam, Masjid Al Hidayah, Mushola Pring Bolong, Masjid Al-Amin, Celapar, Kulon Progo, dan Yayasan Bina Qoryati Sejahtera Kalasan, Sleman.

"Pendistribusian hewan kurban tidak hanya di wilayah sekitar UIN, akan tetapi hingga wilayah



Prosesi penyembelihan hewan kurban yang telah didistribusikan ke berbagai Masjid binaan UIN. (Foto : Rizal/Wahyu/dok)

plosok seperti Mushola Al-Amin, Kalibawang, Kulon Progo, Masjid Al-Amin, Celapar, Kulon Progo, bahkan ke Boyolali yang dimaksudkan untuk dakwah, berbagi kepada sesama, dan menjaga relasi serta pembinaan berkelanjutan dalam rangka pelebatan manfaat oleh UIN kepada masyarakat," tandas Wahyu.

(Rizal)

Kurban Adventure Jangkau Pelosok Kulonprogo

CIK DI TIRO (UUI News) - Hari Raya Idul Adha seharusnya menjadi hari bahagia bagi seluruh umat muslim di dunia. Penyembelihan hewan kurban menjadi momentum yang selalu dinanti setiap tahunnya. Namun pada kenyataannya tidak semua masjid di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dapat melaksanakan kegiatan penyembelihan hewan kurban karena ketiadaan hewan kurban.

Pendistribusian hewan kurban yang belum merata menjadikan penumpukan kurban di beberapa wilayah, sementara wilayah lain kekurangan hewan kurban. Inilah yang terjadi pada Masjid Sunan Kalijaga, Dusun Nguntuk-Untuk Ngarosari Samigaluh Kulonprogo. Kondisi ekonomi masyarakat yang lemah menjadi penyebab utama minimnya hewan kurban di wilayah ini.

"Kurban di sini sangat kurang, kadang tidak ada kegiatan penyembelihan karena tidak ada hewan kurban sama sekali. Tidak setiap tahun masyarakat dapat menikmati hidangan daging kurban," ungkap Warno, Takmir Masjid Sunan Kalijaga.

Warno menyampaikan bahwa setiap Idul Adha takmir masjid harus bekerja keras mencari bantuan hewan kurban dari luar daerah supaya dapat menyelenggarakan penyembelihan hewan kurban.

Yayasan Badan Wakaf (YBW) Universitas Islam Indonesia (UII) bersama Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah (LAZIS) Unisia berupaya memberikan kebahagiaan kepada jamaah masjid Sunan Kalijaga melalui program Kurban Adventure.



Proses penyembelihan hewan kurban di Masjid Sunan Kalijaga dusun Nguntuk-Untuk Ngarosari Samigaluh Kulonprogo. (Foto: Abrari)

"Satu ekor sapi dan delapan ekor kambing telah disembelih dan dagingnya dibagikan kepada jamaah masjid Sunan Kalijaga dan masyarakat sekitar. Seluruh shohibul kurban berasal dari keluarga besar UII yaitu dosen, tenaga kependidikan, alumni dan mahasiswa UII," kata Drs. M. Sularno, MA, Ketua Bidang Pemberdayaan Masyarakat YBW UII saat melaksanakan program Kurban Adventure bersama LAZIS Unisia di Masjid Sunan Kalijaga, pada Senin 11 Dzulhijjah 1443 H/11 Juli 2022.

Drs. M. Sularno menambahkan bahwa YBW UII dan LAZIS Unisia juga mendistribusikan lima ekor kambing dari Bank Syariah Indonesia (BSI) ke Madrasah Ibtidaiyah (MI) Muhammadiyah Sendangmulyo Kulonprogo yang juga termasuk daerah ekonomi lemah dan minim hewan kurban.

Selain itu juga melaksanakan kegiatan bakti sosial dengan memberikan 100 paket sembako untuk warga dhuafa dan bantuan sarana prasarana untuk menunjang kegiatan ibadah dan keagamaan di Masjid Sunan Kalijaga.

Ketua LAZIS Unisia, Dr. Muzhoffar Akhwan, MA menyampaikan rasa syukur atas terselenggaranya kegiatan ini. Semoga momentum Idul Adha ini mampu meningkatkan semangat berbagi, semangat membahagiakan, dan semangat memberikan senyum antar sesama," harapnya.

(Abrari)

Semarak Kegiatan Kurban di Berbagai Fakultas



Hewan kurban dan prosesi penyembelihan hewan kurban serta pematangan daging hewan kurban. (Foto: Widodo/Istimewa).

kepedulian terhadap sesama dan dapat menjadi nilai lebih Fakultas Hukum (FH) Universitas Islam Indonesia (UII)".

Demikian harapan yang disampaikan Sekretaris Jurusan Fakultas Hukum (FH) Universitas Islam Indonesia (UII), Bagya Agung Prabowo, S.H., M.Hum., Ph.D. yang juga ketua Tim Penyembelihan Hewan Kurban FH UII, saat berlangsung penyembelihan hewan kurban di kampus FH UII, pada Selasa, 13 Dzulhijjah 1443 H/12 Juli 2022.

Bagya Agung Prabowo menambahkan bahwa program penyembelihan hewan kurban dan pendistribusian hewan kurban merupakan bagian dari program Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) FH UII yang rutin dilaksanakan setiap tahun. Hanya saja, untuk tahun ini jumlah hewan kurban yang disembelih belum sebanyak tahun-tahun

sebelumnya saat masih di kampus Tamansiswa.

"Adapun daging kurban diperuntukkan bagi tendik tidak tetap, purna tugas, sekuriti dan *cleaning service* serta masyarakat lingkungan sekitar," tambahnya.

Selain itu penyembelihan hewan kurban juga dilakukan Jurusan Farmasi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) UII sebanyak satu ekor sapi, yang didistribusikan

ke Dusun Gesing Purworejo Jawa Tengah.

Lembaga Eksekutif Mahasiswa (LEM) Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan (FTSP) UII berkurban dua ekor kambing, HMJ KOMAHI (Prodi HI FPSB UII) satu ekor kambing yang didistribusikan ke Panti Asuhan 'Al Hikmah Sejalan' beserta sedikit donasi dalam wujud uang, pada 11 Dzulhijjah 1443 H/10 Juli 2022.

Adapun Fakultas Kedokteran (FK) UII menyelenggarakan penyembelihan hewan kurban pada 11 Dzulhijjah 1443 H/10 Juli 2022 melalui program bertajuk "Melangkitkan Kurban Menggapai Keberkahan bersama Keluarga Besar FK UII dan Rekanan di Desa Mitra".

FK UII berbagi hewan kurban berupa dua ekor sapi dan 10 ekor kambing yang didistribusikan ke dusun Ngandong, Turi, Sleman, dan dusun Pandak, Bantul. Pelaksanaan kegiatan dilakukan Dosen dan Tendik FK UII.

Sementara Fakultas Bisnis dan Ekonomika (FBE) UII untuk tahun ini menyelenggarakan penyembelihan hewan kurban sebanyak 10 ekor kambing melalui program bertajuk "Bareng-bareng Kurban" yang diawaki Takmir Masjid Al Muqtashidin FBE UII berkolaborasi dengan LEM, LPM Ekonomika, KOPMA, HMJA, HMJM, HMJIE, LDF, JAM dan Marcom FBE UII. Penyembelihan pada hari Ahad, 11 Dzulhijjah/10 Juli 2022 dilaksanakan di sudut halaman parkir FBE UII dan beberapa dilakukan di Desa Kadilanggon, Wedi, Klaten sebagai Desa Binaan FBE UII.

Untuk Fakultas Teknologi Industri (FTI), dan Fakultas Ilmu Agama Islam (FIAI) UII untuk tahun ini belum menyelenggarakan penyembelihan hewan kurban.

(Widodo)

Sebar Kebahagiaan untuk Masyarakat Lereng Merapi

MERAPI (UUI News). "Alhamdulillah, terima kasih Ya Allah, senang sekali dapat daging Kurban dari Universitas Islam Indonesia (UII) melalui kegiatan Mahasiswa Pecinta Alam (Mapala) Universitas Islam Indonesia (Unisi). Kami senang sekali, semoga menjadi berkah untuk semuanya, *aamiin*," tutur Muji, salah satu tokoh masyarakat di Dusun Tritis.

Muji mengatakan, "pendistribusian daging Kurban dilakukan berdasarkan persentase, yakni 1/3 untuk Shohibul Qurban, 1/3 untuk fakir miskin dan 1/3 lagi untuk umum atau aghniya atau orang yang berkecukupan."

Dalam kesempatan yang berbeda, Hotpal mengungkapkan "tahun ini, Mapala Unisi menyerahkan dan sekaligus bersama masyarakat setempat melakukan penyembelihan serta pendistribusian daging dari 11 hewan Kurban Kambing yang berasal dari Shohibul Kurban," tutur Ketua Mapala Unisi tersebut melalui pesan singkatnya (10 Dzulhijjah 1443 H/9 Juli 2022).

"Inilah indahnya berbagi kepada saudara-saudara kita di lereng Gunung Merapi. Kebaikan itu memang tidak terbatas jarak, seberapa pun jaraknya untuk berkontribusi dan berharap dapat melakukan pendistribusian yang lebih luas lagi, bagi saudara-saudara kita," tuturnya.

"Sungguh momen yang menyenangkan dan tak terlupakan bagi yang terlibat, baik Mahasiswa maupun Masyarakat setempat. Terima kasih, karena Kurban banyak kebahagiaan yang disebar. Semoga Allah SWT menerima ibadah kita dan menjadikan kita semakin bertakwa," tandasnya.

Kegiatan yang dilakukan di Dusun Tritis dan Turgo, secara administratif termasuk salah satu Dusun di Desa Purwobinangun, Kapanewon Pakem, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Posisinya berada di lereng Gunung Merapi, bagian barat daya atau tepatnya di lereng Bukit Turgo.

Bukit Turgo mempunyai ketinggian 1000 mdpl, sebuah bukit kecil yang tampak indah dilihat dari kawasan Taman Wisata Kaliurang.

Sementara, Rina Prodjorahmanto, Anggota Luar Biasa Mapala Unisi yang hadir mengatakan: "Aktivitas Mapala Unisi sangat dinamis di lereng Gunung Merapi, di antaranya melakukan kegiatan Pengabdian Masyarakat dan Dakwah Islamiyah di lima masjid yang dibangun bertahap sejak tahun 1981 bersama para donatur."

Kelima masjid melingkari gunung Merapi, dimulai dari Masjid Al Hidayah, Tritis-Turgo, Desa Purwobinangun, Pakem,; Masjid Al Amin, Dusun Kinahrejo, Umbulharjo, Cangkringan, dan Masjid Nurul Hikmah, Banjarsari,



Penyembelihan Hewan Kurban di Tritis-Turgo oleh Mapala Unisi (Foto: Jerri/Istimewa)

Glagaharjo, Cangkringan, semua berada di Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Selanjutnya Masjid Baiturrahman, Dusun 1, Sidorejo, Deles, Kemalang, Klaten dan Masjid Babul Jannah, Dusun III, Samiran, Selo, Boyolali, kedua Masjid tersebut berada di Provinsi Jawa Tengah.

(Jerri)

DANA PENSIUN PEGAWAI YAYASAN BADAN WAKAF
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Puji syukur kami panjatkan pada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, keselamatan dan kita semua selalu dalam lindunganNYA, serta diujahkan dari wabah pandemi covid 19.

Pada kesempatan ini, kami menyampaikan Laporan Keuangan Periode 31 Desember 2021 serta laporan-laporan lainnya yang telah diaudit oleh auditor independen Moh. Mahsun, M.Si., Ak., CA., CPA., CFA, CertIPAS, Ph.D dari KAP Mahsun, Nurdiono, Kukul dan Rekan .

Pengurus pada tahun 2022 belum berani untuk melaksanakan halal bihalal secara tatap muka, oleh karena itu Pengurus pada bulan Mei 2022 melaksanakan pembaharuan data anggota secara langsung bertahap dalam 3 sesi. Bersamaan dengan pembaharuan data, Pengurus dapat bersilaturahmi secara informal dengan para anggota. Alhamdulillah acara tersebut dapat berjalan dengan lancar.

Terakhir, kami mohon saran dari Bapak dan Ibu, agar Dana Pensiun YBWUII semakin berkembang dan terima kasih atas perhatiannya.

Demikian informasi kepengurusan dan laporan keuangan periode 31 Desember 2021, dan informasi selengkapnya silahkan buka blog dpp.yui.ac.id

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh

Yogyakarta, 29 Juni 2022

Ketua Pengurus,

Ttd.

Dra. Ataina Hidayati, M.Si., Ph.D, Ak.

DANA PENSIUN PEGAWAI YAYASAN BADAN WAKAF UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
LAPORAN HASIL INVESTASI TAHUNAN
PERIODE 1 JANUARI SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2021

| No | Jenis Investasi | Berjangka | Dividen | Sewa | Labai/Rugi Pelepasan | Lainnya | Hasil Investasi yang Terakumulasi | Beban Investasi | Hasil Investasi Bersih |
|-------|---|---------------|------------|------|----------------------|---------|-----------------------------------|-----------------|------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) |
| | | Rp | Rp | Rp | Rp | Rp | Rp | Rp | Rp |
| 1. | Tabungan pada Bank | 4.142.816 | - | - | - | - | 4.142.816 | - | 4.142.816 |
| 2. | Deposito On Call pada Bank | 8.154.702 | - | - | - | - | 8.154.702 | - | 8.154.702 |
| 3. | Deposito Berjangka pada Bank | 3.144.004.079 | - | - | - | - | 3.144.004.079 | - | 3.144.004.079 |
| 4. | Sertifikat Deposito pada Bank | - | - | - | - | - | - | 133.300 | 133.300 |
| 5. | Surat Berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 6. | Surat Berharga Negara | 4.138.713.087 | - | - | 151.978.903 | - | 4.290.691.990 | 392.400 | 3.898.291.590 |
| 7. | Saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia | - | 28.990.300 | - | - | - | 28.990.300 | 55.000.000 | 28.990.300 |
| 8. | Obligasi Korporasi | 688.855.130 | - | - | 112.764.509 | - | 801.619.639 | 63.500 | 738.119.139 |
| 9. | Utang Piutang | 452.135.433 | - | - | - | - | 452.135.433 | 11.500 | 440.635.933 |
| 10. | Reksa Dana | - | - | - | 1.098.888.738 | - | 1.098.888.738 | 773.956.352 | 324.932.386 |
| 11. | Mobilisasi Term Simpanan (MST) | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 12. | Tabung Aman (TA) | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 13. | Dana Investasi Real Estate Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif (KIK) | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 14. | Mandiri Oper dan Koneksi Berjangka Efek | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 15. | Repurchase Agreement (REPO) | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 16. | Penyertaan Langsung di Indonesia | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 17. | Penyertaan langsung pada lembaga jasa keuangan | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 18. | Penyertaan langsung pada lembaga non jasa keuangan | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 19. | Penyertaan langsung di luar negeri | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 20. | Tanah di Indonesia | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 21. | Bangunan di Indonesia | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 22. | Tanah dan Bangunan di Indonesia | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 23. | Tanah dan Bangunan di Indonesia | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 24. | Tanah dan Bangunan di Indonesia | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 25. | Tanah dan Bangunan di Indonesia | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 26. | Tanah dan Bangunan di Indonesia | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 27. | Tanah dan Bangunan di Indonesia | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 28. | Tanah dan Bangunan di Indonesia | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 29. | Tanah dan Bangunan di Indonesia | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 30. | Tanah dan Bangunan di Indonesia | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 31. | Tanah dan Bangunan di Indonesia | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 32. | Tanah dan Bangunan di Indonesia | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 33. | Tanah dan Bangunan di Indonesia | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 34. | Tanah dan Bangunan di Indonesia | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 35. | Tanah dan Bangunan di Indonesia | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 36. | Tanah dan Bangunan di Indonesia | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 37. | Tanah dan Bangunan di Indonesia | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 38. | Tanah dan Bangunan di Indonesia | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 39. | Tanah dan Bangunan di Indonesia | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 40. | Tanah dan Bangunan di Indonesia | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 41. | Tanah dan Bangunan di Indonesia | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 42. | Tanah dan Bangunan di Indonesia | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 43. | Tanah dan Bangunan di Indonesia | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 44. | Tanah dan Bangunan di Indonesia | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 45. | Tanah dan Bangunan di Indonesia | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 46. | Tanah dan Bangunan di Indonesia | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 47. | Tanah dan Bangunan di Indonesia | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 48. | Tanah dan Bangunan di Indonesia | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 49. | Tanah dan Bangunan di Indonesia | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 50. | Tanah dan Bangunan di Indonesia | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 51. | Tanah dan Bangunan di Indonesia | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 52. | Tanah dan Bangunan di Indonesia | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 53. | Tanah dan Bangunan di Indonesia | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 54. | Tanah dan Bangunan di Indonesia | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 55. | Tanah dan Bangunan di Indonesia | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 56. | Tanah dan Bangunan di Indonesia | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 57. | Tanah dan Bangunan di Indonesia | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 58. | Tanah dan Bangunan di Indonesia | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 59. | Tanah dan Bangunan di Indonesia | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 60. | Tanah dan Bangunan di Indonesia | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 61. | Tanah dan Bangunan di Indonesia | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 62. | Tanah dan Bangunan di Indonesia | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 63. | Tanah dan Bangunan di Indonesia | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 64. | Tanah dan Bangunan di Indonesia | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 65. | Tanah dan Bangunan di Indonesia | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 66. | Tanah dan Bangunan di Indonesia | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 67. | Tanah dan Bangunan di Indonesia | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 68. | Tanah dan Bangunan di Indonesia | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 69. | Tanah dan Bangunan di Indonesia | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 70. | Tanah dan Bangunan di Indonesia | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 71. | Tanah dan Bangunan di Indonesia | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 72. | Tanah dan Bangunan di Indonesia | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 73. | Tanah dan Bangunan di Indonesia | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 74. | Tanah dan Bangunan di Indonesia | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 75. | Tanah dan Bangunan di Indonesia | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 76. | Tanah dan Bangunan di Indonesia | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 77. | Tanah dan Bangunan di Indonesia | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 78. | Tanah dan Bangunan di Indonesia | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 79. | Tanah dan Bangunan di Indonesia | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 80. | Tanah dan Bangunan di Indonesia | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 81. | Tanah dan Bangunan di Indonesia | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 82. | Tanah dan Bangunan di Indonesia | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 83. | Tanah dan Bangunan di Indonesia | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 84. | Tanah dan Bangunan di Indonesia | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 85. | Tanah dan Bangunan di Indonesia | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 86. | Tanah dan Bangunan di Indonesia | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 87. | Tanah dan Bangunan di Indonesia | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 88. | Tanah dan Bangunan di Indonesia | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 89. | Tanah dan Bangunan di Indonesia | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 90. | Tanah dan Bangunan di Indonesia | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 91. | Tanah dan Bangunan di Indonesia | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 92. | Tanah dan Bangunan di Indonesia | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 93. | Tanah dan Bangunan di Indonesia | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 94. | Tanah dan Bangunan di Indonesia | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 95. | Tanah dan Bangunan di Indonesia | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 96. | Tanah dan Bangunan di Indonesia | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 97. | Tanah dan Bangunan di Indonesia | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 98. | Tanah dan Bangunan di Indonesia | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 99. | Tanah dan Bangunan di Indonesia | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 100. | Tanah dan Bangunan di Indonesia | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Total | | 8.429.558.299 | 28.990.300 | - | (252.540.184) | - | 8.199.008.416 | 480.300 | 7.718.708.116 |

DANA PENSIUN PEGAWAI YAYASAN BADAN WAKAF UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
PROGRAM PENSIUN MANFAAT PASTI
PERHITUNGAN HASIL USAHA
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| | Catatan | 2021 | 2020 |
|--|---------|----------------------|----------------------|
| PENDAPATAN INVESTASI | | | |
| Bunga | 7.a | 8.429.558.299 | 6.110.408.263 |
| Dividen | 7.b | 16.590.300 | 15.652.046 |
| Labai(Rugi) Pelepasan Investasi | 7.d | (252.540.184) | (3.609.381.113) |
| Jumlah Pendapatan Investasi | | 8.193.608.416 | 2.516.679.196 |
| BEBAN INVESTASI | | | |
| Beban Transaksi | 8. | 480.300 | 441.400 |
| Jumlah Beban Investasi | | 480.300 | 441.400 |
| HASIL USAHA INVESTASI | | 8.193.128.116 | 2.516.237.796 |
| BEBAN OPERASIONAL | | | |
| Beban Gaji Karyawan, Pengurus dan Dewan Pengawas | 9.a | 374.751.779 | 301.500.489 |
| Beban Kantor | 9.b | 198.256.575 | 159.434.928 |
| Beban Pemeliharaan | 9.c | 3.022.300 | 1.109.000 |
| Beban Penyusutan | 9.d | 10.100.073 | 7.840.115 |
| Beban Jasa Pihak Ketiga | 9.e | 129.102.604 | 106.470.620 |
| Jumlah Beban Operasional | | 715.233.331 | 576.355.152 |
| PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN-LAIN | | | |
| Bunga Keterlambatan Iuran | 10.a | - | 41.258.691 |
| Labai (Rugi) Penjualan Aset Operasional | 10.b | 150.000 | (1.331.771) |
| Labai (Rugi) Penjualan Aset Lain-lain | 10.c | (163.071.612) | - |
| Pendapatan Lain Diluar Investasi | 10.d | 14.604.510 | 8.553.801 |
| Jumlah Pendapatan Diluar Investasi | | (148.317.103) | 48.480.721 |
| HASIL USAHA SEBELUM PAJAK | | 7.329.577.682 | 1.988.383.365 |
| PAJAK PENGHASILAN BADAN | | - | - |
| HASIL USAHA SETELAH PAJAK | | 7.329.577.682 | 1.988.383.365 |

Yogyakarta, 22 April 2022
Atas Nama dan Mewakili Pengurus
Dra. Ataina Hidayati, M.Si., Ph.D., Ak.

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

DANA PENSIUN PEGAWAI YAYASAN BADAN WAKAF UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
LAPORAN PERKEMBANGAN PORTOFOLIO INVESTASI
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

| No | Jenis Investasi | 31 Desember 2021 Rp | 31 Desember 2020 Rp |
|-----|---|------------------------|------------------------|
| 1. | Tabungan pada Bank | 131.185.926,00 | 290.134.460,00 |
| 2. | Deposito On Call pada Bank | - | - |
| 3. | Deposito Berjangka pada Bank | 35.290.000.000,00 | 36.690.000.000,00 |
| 4. | Sertifikat Deposito pada Bank | - | - |
| 5. | Surat Berharga yang diterbitkan Bank Indonesia | - | - |
| 6. | Surat Berharga Negara | 56.363.716.390,00 | 41.576.200.778,00 |
| 7. | Saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia | 1.298.481.882,00 | 637.085.150,00 |
| 8. | Obligasi Korporasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia | 8.253.463.021,00 | 9.192.124.412,00 |
| 9. | Sukuk Korporasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia | 7.250.946.691,00 | 4.155.550.098,00 |
| 10. | Reksa Dana yang terdiri dari: | | |
| a. | Reksa Dana pendapatan tetap | - | - |
| b. | Reksa Dana Campuran | 154.994.309,00 | 160.818.355,00 |
| c. | Reksa Dana Saham | 4.036.896.253,00 | 8.169.191.908,00 |
| d. | Reksa Dana Terproteksi | - | - |
| e. | Reksa Dana dengan penjaminan | - | - |
| f. | Reksa Dana Indeks | - | - |
| g. | Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif (KIK) | - | - |
| h. | Reksa Dana yang saham atau unit penyetaraanya diperdagangkan di Medium Term Notes (MTN) | - | - |
| i. | Efek Beragun Aset dari KIK EBA | - | - |
| 11. | Dana Investasi real estat berbentuk Kontrak Investasi Kolektif (KIK) | - | - |
| 12. | Repurchase Agreement (REPO) | - | - |
| 13. | Penyertaan Langsung di Indonesia | - | - |
| 14. | a. Penyertaan langsung pada lembaga jasa keuangan | - | - |
| 15. | b. Penyertaan langsung pada lembaga non jasa keuangan | | |



KANTOR AKUNTAN PUBLIK
Mahsun Nurdiono Kukuh & Rekan

MNK & PARTNERS

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
 Nomor: 00035/3.0401/AU.1/08/1051-1/1/2022

Kepada Yth:
 Pengurus Dana Pensiun Pegawai Yayasan Badan Wakaf Universitas Islam Indonesia
 Jl. Cik Ditiro No. 1, Gondokusuman, Kota Yogyakarta, 55223

Kami telah mengaudit laporan keuangan Dana Pensiun Pegawai Yayasan Badan Wakaf Universitas Islam Indonesia, yang terdiri dari laporan aset neto, laporan perubahan aset neto, laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan hasil usaha, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAP). Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, laporan aset neto, laporan perubahan aset neto, laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan Suatu Hal

Kami membawa perhatian terhadap catatan 3.g dimana terdapat penurunan nilai yang signifikan terhadap seluruh investasi Reksadana. Juga terhadap catatan 5.f dimana proses akta jual beli sebagai bukti kepemilikan atas aset tersebut masih berjalan. Perusahaan telah melakukan langkah-langkah antisipatif seperti yang sudah diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan.

Hal Lain

Laporan keuangan Dana Pensiun Pegawai Yayasan Badan Wakaf Universitas Islam Indonesia tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 18 Juni 2021.

Yogyakarta, 17 Mei 2022
 Kantor Akuntan Publik Mahsun, Nurdiono, Kukuh, & Rekan
 Izin Usaha KAP: KMK No. 257/KM.1/2019
 Partner

Moh. Mahsun, SE, M.Si, Ak, CA, CPA, CFA, Cert.IPSAS, Ph.D, CPI.
 NRAP: AP.1051

Jl. Raya Bebah Utara No. 03, Kalitiro, Bebah, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55573, Telp: +62 274 2852002

AUDIT-TAX-BUSINESS ADVISORY

DANA PENSIUN PEGAWAI YAYASAN BADAN WAKAF UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
 PROGRAM PENSIUN MANFAAT PASTI
 LAPORAN ASET NETO
 Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2021 dan 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| | Catatan | 2021 | 2020 |
|---|---------|------------------------|------------------------|
| ASET | | | |
| Investasi (Nilai Wajar) | | | |
| Surat Berharga Negara | 3.a | 56.363.716.390 | 41.576.200.778 |
| Tabungan | 3.b | 131.185.926 | 290.134.460 |
| Deposito Berjangka | 3.c | 35.290.000.000 | 36.690.000.000 |
| Saham | 3.d | 1.296.481.882 | 637.085.150 |
| Obligasi | 3.e | 8.253.463.021 | 9.192.124.412 |
| Sukuk | 3.f | 7.250.945.691 | 4.155.550.098 |
| Unit Penyertaan Reksadana | 3.g | | |
| Reksa Dana Pasar Uang, Reksadana Pendapatan Tetap, Reksadana Saham dan Reksadana Campuran | | | |
| PT Pan Arcadia | | | |
| Pan Arcadia Ekuitas Syariah Progresif | | 1.524.159.417 | 2.050.582.790 |
| PT Emco Aset Manajemen | | | |
| Emco Saham Barokah Syariah | | 647.096.472 | 661.580.772 |
| Emco Growth Fund | | 564.170.815 | 521.593.324 |
| PT Narada Asset Management | | | |
| Narada Saham Indonesia II | | 1.135.610.059 | 1.228.006.679 |
| Narada Campuran I | | 154.994.309 | 160.818.355 |
| Narada Saham Berkah Syariah | | 165.859.488 | 291.298.646 |
| PT Pratama Capital | | | |
| Prata Dana Atraktif Saham | | - | 3.416.127.696 |
| Reksadana Terproteksi, Reksadana Dengan Penjaminan dan Reksadana Indeks | | - | - |
| Reksadana Bentuk Kontrak Investasi Kolektif Penyertaan Terbatas | | - | - |
| Reksadana Yang Unit Penyertaannya Diperdagangkan Di Bursa Efek | | - | - |
| Jumlah Investasi (Nilai Wajar) | | 112.779.684.472 | 100.871.105.160 |
| Aset Lancar Diluar Investasi | | | |
| Kas dan Setara Kas | 5.a | 2.496.727.460 | 2.162.159.267 |
| Piutang luran | 5.b | | |
| Piutang luran Normal Peserta | | 180.252.866 | - |
| Piutang luran Normal Pemberi Kerja | | 295.254.194 | 236.891.372 |
| Piutang Tambahan | | - | 805.069.056 |
| Piutang Hasil Investasi | 5.c | 1.142.735.121 | - |
| Piutang Lain-Lain | 5.d | 37.842.359 | 50.272.395 |
| Jumlah Aset Lancar Diluar Investasi | | 4.152.612.020 | 3.254.392.110 |
| ASET OPERASIONAL (NILAI BUKU) | | | |
| Peralatan Komputer | 5.e | 13.671.858 | 10.662.087 |
| Peralatan Kantor | | 15.338.848 | 19.134.692 |
| Jumlah Aset Operasional | | 29.010.706 | 29.796.779 |
| ASET LAIN-LAIN | 5.f | 3.950.192.940 | 4.733.053.458 |
| ASET TERSEDIA | | 120.911.500.138 | 108.888.347.507 |
| LIABILITAS | | | |
| Hutang Manfaat Pensiunan Jatuh Tempo | | - | - |
| Hutang Investasi | | - | - |
| Pendapatan Diterima Dimuka | 6.j | - | 5.859.589 |
| Beban Yang Masih Harus Dibayar | | - | - |
| Liabilitas Lain | 6.j | 6.854.510.000 | - |
| Total Liabilitas Diluar Nilai Kini Akruai | | 6.854.510 | 5.859.589 |
| | | 120.904.645.628 | 108.882.487.918 |

Yogyakarta, 22 April 2022
 Atas Nama dan Mewakili Pengurus

Dra. Ataina Hudayati, M.Si., Ph.D., Ak.

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

DANA PENSIUN PEGAWAI YAYASAN BADAN WAKAF UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
 PROGRAM PENSIUN MANFAAT PASTI
 LAPORAN PERUBAHAN ASET NETO
 Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2021 dan 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| | Catatan | 2021 | 2020 |
|--|---------|------------------------|------------------------|
| PENAMBAHAN | | | |
| PENDAPATAN INVESTASI | | | |
| Bunga | 7.a | 8.429.558.299 | 6.110.408.263 |
| Dividen | 7.b | 16.590.300 | 15.652.046 |
| Labai(Rugi) Pelepasan Investasi | 7.c | (252.540.184) | (3.609.361.113) |
| Jumlah Pendapatan Investasi | | 8.193.608.416 | 2.516.699.196 |
| Peningkatan (Penurunan) Nilai Investasi luran Jatuh Tempo: | | | |
| Pemberi Kerja | 6.d | 3.564.716.464 | 2.877.784.788 |
| Peserta | 6.e | 2.215.728.453 | 2.068.404.795 |
| Tambahan | 6.f | 7.883.127.984 | 4.638.285.030 |
| Pendapatan Diluar Investasi | 10 | (148.317.103) | 46.480.721 |
| Pengalihan Dana dari Dana Pensiun Lain | | | |
| Penambahan Aktiva Bersih Lainnya | | | |
| Jumlah Penambahan | | 20.491.640.590 | 12.070.744.523 |
| PENGURANGAN | | | |
| Beban Investasi | 8 | (480.300) | (441.400) |
| Beban Operasional | 9 | (715.233.331) | (576.355.152) |
| Beban diluar Investasi dan Operasional Manfaat Pensiun | 6.h | (7.753.769.250) | (7.228.420.313) |
| Pajak Penghasilan | | | |
| Pengalihan Dana ke Dana Pensiun Lain | | | |
| Pengurangan Aktiva Bersih Lainnya | | | |
| Jumlah Pengurangan | | (8.469.482.881) | (7.805.216.865) |
| KENAIKAN ASET NETO | | 12.022.157.709 | 4.265.527.658 |
| ASET NETO AWAL | | 108.882.487.919 | 104.616.960.261 |
| ASET NETO AKHIR | | 120.904.645.628 | 108.882.487.919 |

Yogyakarta, 22 April 2022
 Atas Nama dan Mewakili Pengurus

Dra. Ataina Hudayati, M.Si., Ph.D., Ak.

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

DANA PENSIUN PEGAWAI YAYASAN BADAN WAKAF UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
 LAPORAN PENGAWASAN OLEH DEWAN PENGAWAS TAHUN 2021

KESIMPULAN

Berdasarkan evaluasi dan penjelasan Pengurus, berikut ini kesimpulan Dewan Pengawas berkaitan dengan evaluasi kinerja investasi 2021 DPPYBWUII:

- 1) Pada prinsipnya, penjelasan Pengurus atas ketidaksesuaian yang terjadi bisa diterima.
- 2) Dalam berinvestasi, Pengurus telah mempertimbangkan berbagai risiko dan peraturan perundangan yang berlaku.
- 3) Arahan Investasi telah sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku bagi dana pensiun. Namun, untuk saat sekarang, sasaran hasil investasi yang ditetapkan sudah terlalu tinggi.
- 4) Dalam rencana investasi tahunan, sebagian asumsi belum disesuaikan dengan perubahan yang ada.
- 5) Rencana investasi tahunan belum memuat pertimbangan yang mendasari rencana komposisi jenis investasi.

REKOMENDASI

Sehubungan dengan kesimpulan di atas, berikut ini rekomendasi Dewan Pengawas untuk Pengurus terkait dengan evaluasi kinerja investasi 2021 DPPYBWUII:

- 1) Pengurus hendaknya meningkatkan hasil investasi dengan tetap mengedepankan profesionalitas dan kehati-hatian.
- 2) Pengurus perlu terus memperhatikan peraturan penjaminan deposito yang dikeluarkan LPS.
- 3) Pengurus hendaknya memasukkan ketentuan investasi minimum dalam SBN di asumsi rencana investasi.
- 4) Pengurus hendaknya mengkaji kembali Arahan Investasi untuk menyesuaikan sasaran hasil investasi.
- 5) Pengurus sebaiknya merevisi rencana investasi tahunan (2022) jika
 - a. belum memperbarui asumsi yang digunakan;
 - b. masih memisahkan pencatatan antara SBN dan SBSN;
 - c. belum memuat pertimbangan yang mendasari rencana komposisi jenis investasi.

Yogyakarta, 30 Juni 2022
Dewan Pengawas,

Ttd.

Drs. Syamsul Hadi, M.S., Ak.

“Offline tapi Online” Jadi Metode Baru Ujian Luring di FMIPA

KALIURANG (UII News) - Sejak pandemi Covid-19 segala bentuk kegiatan akademik Universitas Islam Indonesia (UII) diselenggarakan secara daring. Saat ini geliat kegiatan aktivitas secara luring mulai terlihat di Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) UII. Tentu saja hal ini membawa perubahan suasana dan angin segar untuk kegiatan akademik di lingkungan FMIPA UII.

Informasi yang diperoleh dari Kepala Divisi Akademik FMIPA UII, Achmad Rossy Cendana, A.Md. pada Selasa, 28 Dzulq'adah 1443 H/28 Juni 2022, sekitar 60% kegiatan perkuliahan semester genap 2021/2022 telah terlaksana secara luring meskipun dengan pembatasan khusus untuk protokol kesehatan. Sedangkan untuk ujian sudah terlaksana sekitar 81% secara luring dan sisanya masih dengan cara daring.

Pertimbangan mengadakan kegiatan akademik baik perkuliahan maupun ujian secara luring adalah menurunnya kondisi pandemi Covid-19. Selain itu juga disampaikannya guna meningkatkan kualitas ujian dan meminimalisir kecurangan dalam ujian.

Dalam pelaksanaan ujian luring ini memunculkan mekanisme baru di FMIPA UII yang disebutnya dengan “offline tapi online”. Dengan metode ini peserta diminta membawa laptop untuk mengerjakan secara online menggunakan sistem ujian berbasis *computer based test* (CBT) dan diawasi langsung oleh pengawas dalam ruang ujian.

Menurut Achmad Rossy bahwa hal ini memiliki kelebihan tersendiri yaitu minimnya penggunaan kertas dan hasil ujian dapat langsung terekap oleh sistem. Kelebihan menggunakan metode ini yang pertama *paperless* karena tidak menggunakan kertas ujian, yang kedua nilai bisa langsung terekap oleh sistem sehingga nilai bisa langsung keluar di SIM NKMD maupun di UIIGateway.

Program Studi (Prodi) Profesi Apoteker merupakan salah satu contoh Prodi di FMIPA UII yang telah menerapkan sistem luring dalam sebagian besar kegiatan akademiknya. Ketua Prodi Profesi Apoteker, Dr. apt. Farida Hayati, M.Si. saat dimintai keterangan menyampaikan bahwa kegiatan di Profesi Apoteker sebagian besar adalah praktik sehingga idealnya dilakukan secara luring.

Hal senada disampaikan Kepala Divisi Akademik FMIPA, wanita



Suasana ujian dengan metode “Offline tapi Online” mahasiswa Profesi Apoteker UII. (Foto: Lindung)

yang akrab disapa Yeti ini menyampaikan bahwa dengan metode luring lebih aman dari tindak kecurangan sehingga kompetensi ujian lebih dapat dipertanggungjawabkan.

Terkait metode “offline tapi online” untuk ujian Prodi Profesi Apoteker merupakan pelopor dalam penggunaan metode ini di FMIPA UII. Sudah sejak dua semester lalu Profesi Apoteker UII telah menggunakannya. Namun demikian memiliki kendala tersendiri.

“Kendalanya membutuhkan ruang yang cukup luas,

supaya ada jarak ideal antar mahasiswa. Solusi sementara membagi dalam beberapa jumlah kecil yang sesuai dengan kapasitas ruangan dan menyediakan pengawas dalam jumlah ideal. Solusi jangka panjang mengusahakan ujian di CBT centre,” terangnya.

(Lindung)

Kesehatan Mental Memerlukan Kepedulian Bersama

ICPRP
The 4th International Conference
on Pharmaceutical Research and Practice - 2022



Dr. Hanna Morrisey saat menjadi pembicara tentang kesehatan mental di acara ICPRP 2022. (Foto:Lindung)

KALIURANG (UII News) - Mental yang sehat menjadikan seseorang cenderung untuk berpikir positif dalam menghadapi berbagai hal. Oleh karena itu kesehatan mental merupakan salah satu kunci dalam meraih kebahagiaan dalam hidup. Seseorang yang memiliki masalah pada kesehatan mentalnya kecenderungan memiliki perasaan atau pikiran negatif dalam menghadapi segala sesuatu.

Hal semacam ini tentu saja memerlukan kepedulian tersendiri dari berbagai kalangan. Menyikapi hal ini, Program Studi (Prodi) Farmasi Universitas Islam Indonesia (UII) bekerjasama dengan Mental Health First Aid (MHFA) England menyelenggarakan pelatihan pertolongan pertama kesehatan mental.

Pelatihan berlangsung secara daring, menghadirkan Dr. Hanna Morrisey, seorang pakar dari Universitas Wolverhampton, Inggris yang juga Researching Lecturer and Certified Instructor at Mental Health First Aid, pada Ahad, 19 Dzulq'adah 1443 H/19 Juni 2022. Peserta pelatihan berasal dari kalangan praktisi dan mahasiswa.

“Fokus pelatihan ini untuk mengurangi adanya stigma dan diskriminasi terhadap orang-orang yang terkena gangguan mental, sehingga dengan adanya pertolongan pertama akan sangat membantu,” ujar Ketua Program Studi (Prodi) Farmasi, apt. Saepudin, S.Si., M.Si., Ph.D.

Dalam pemaparannya Dr. Hana Morrisey menyampaikan bahwa isu terkait kesehatan mental sudah sangat umum. Dibutuhkan sebuah upaya untuk mencegah dan mengobati orang yang sedang terkena gangguan mental. Terlebih ada begitu banyak isu diskriminasi terhadap mereka yang mengalami permasalahan ini.

“Kesehatan mental ini penting untuk diedukasikan kepada banyak orang. Hal ini supaya tidak terjadi lagi hal-hal yang dapat memperburuk kondisi seseorang yang sedang terganggu mentalnya,” ungkap Dr. Hana Morrisey.

Ketua Prodi Farmasi, apt. Saepudin, S.Si., M.Si., Ph.D. menyampaikan bahwa pelatihan dilakukan untuk membahas topik yang masih sangat jarang, tentang kesehatan mental. Berdasarkan data yang ada gangguan mental mengalami angka peningkatan yang signifikan sejak 2018. Sehingga berharap ke depan akan lebih banyak orang yang sadar akan gangguan kesehatan mental dan cara penanganannya.

“Goalsnya pertama kita punya orang-orang yang memiliki *awareness* yang lebih tinggi berkaitan dengan kesehatan mental. Selanjutnya siap memberikan pertolongan pertama pada orang-orang di sekitar kita yang memiliki potensi gangguan mental,” ungkapnya.

(Lindung)

Pergantian Kepemimpinan Membawa Harapan Kemajuan

Kaliurang (UII News) - Pergantian kepemimpinan dalam sebuah organisasi atau instansi merupakan sebuah keniscayaan. Sehingga hal ini sangat umum dan biasa terjadi. Namun demikian pergantian periode kepemimpinan tentu saja selalu menghadirkan sebuah harapan. Tentunya sebuah harapan akan adanya perubahan yang lebih baik pada masa yang akan datang. Hal ini disampaikan oleh Drs. Allwar, M.Sc., Ph.D. saat memberikan tanggapan tentang pergantian periode kepemimpinan di Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) Universitas Islam Indonesia (UII).

Periode kepemimpinan di lingkungan UII baru saja berganti, tidak terkecuali di FMIPA dari periode kepemimpinan 2018-2022 berganti ke periode 2022-2026. Di FMIPA, posisi jabatan Dekan masih diamanahkan kepada orang yang sama, yaitu Prof. Riyanto, M.Si., Ph.D. Sedangkan untuk posisi Wakil Dekan diamanahkan kepada apt. Saepudin, M.Si., Ph.D. sebagai Wakil Dekan Bidang Sumber Daya dan Tri Esti Purbaningtias, M.Si. sebagai Wakil Dekan Bidang Keagamaan, Kemahasiswaan, dan Alumni. Ketiganya resmi secara bersama memimpin FMIPA hingga empat tahun mendatang setelah dilantik oleh Rektor UII pada 2 Dzulhijah 1443 H/1 Juli 2022. Tentu saja sebelumnya telah melalui fase pemilihan di lingkungan FMIPA baik oleh civitas akademika maupun senat fakultas.

Seperti yang sudah disampaikan di awal bahwa setiap perubahan periode kepemimpinan akan menghadirkan harapan. Lebih lanjut Drs. Allwar, M.Sc. Ph.D. menyampaikan meskipun secara kepemimpinan tertinggi di FMIPA, yaitu

Dekan tetap dipegang oleh orang yang sama, namun tetap tidak lepas dari harapan seluruh civitas akademika FMIPA UII. Dosen senior Jurusan Kimia ini pun menyampaikan harapannya. “Semoga kedepannya di periode kepemimpinan yang baru ini bisa menghantarkan akreditasi Unggul di semua Program Studi (Prodi) dan dapat meningkatkan animo masyarakat terhadap FMIPA UII.” harapnya.

Namun demikian ia pun optimis bahwa bersama pemimpin yang saat ini diamanahi FMIPA dapat menjadi semakin maju dan berkualitas. Tentu saja hal ini dilihat dari latar belakang ketiganya yang telah membuktikan saat memimpin pada periode sebelumnya. Ketiganya dinilai telah berhasil memimpin Prodi yang berkualitas.

Sebagai seorang yang pernah menjabat sebagai Dekan FMIPA periode 2014-2018, Drs. Allwar juga memberikan saran kepada Pemimpin FMIPA saat ini. Menurutnya kedepan FMIPA perlu banyak menjalin kerjasama internasional bukan hanya di lingkup ASEAN namun lebih jauh lagi yaitu lingkup Eropa. “Kerjasama luar negeri perlu ditingkatkan. Selama ini dengan Malaysia dan Thailand sudah sering dilakukan, perlu dikembangkan lagi ke Eropa.” jelasnya. Selain itu saran untuk pemimpin FMIPA saat ini menurutnya adalah perlu adanya formula untuk meningkatkan kualitas publikasi Dosen di FMIPA UII. “Publikasi Dosen perlu untuk ditingkatkan karena publikasi merupakan ujung tombak untuk meningkatkan kualitas Prodi. Oleh karena itu Dekan perlu membuat sebuah program untuk itu.” tegasnya.

(Lindung)



Dekan dan Wakil Dekan FMIPA UII periode 2022-2026. (Lindung)

Visitasi Reakreditasi Kedokteran UII

KALIURANG (UII News) – Fakultas Kedokteran (FK) Universitas Islam Indonesia (UII) melaksanakan Visitasi Reakreditasi Program Studi yang dilakukan Lembaga Akreditasi Mandiri Perguruan Tinggi Kesehatan (LAM-PTKes) secara tatap muka selama empat hari.

Hal tersebut disampaikan Dekan FK UII, dr. Linda Rosita, M.Kes, Sp.PK (K) dalam sambutannya pada hari pertama di auditorium lantai 1 FK UII yang dihadiri Pengurus Yayasan Badan Wakaf UII, Rektor UII, dan segenap stakeholder FK UII, pada Rabu, 22 Dzulqad'ah 1443 H/22 Juni 2022.

Menurut dr. Linda Rosita bahwa visitasi akreditasi ini merupakan penilaian selama lima tahun yang sudah dipersiapkan FK UII, maka pada hari ini akan dinilai oleh tim assessor dari Lembaga Akreditasi Mandiri Perguruan Tinggi Kesehatan (LAM-PTKes).

“Visitasi rekrreditasi menjadi sarana untuk menjadikan FK UII menjadi Kedokteran dengan kriteria unggul, dan bisa menjadi Fakultas Kedokteran yang maju setingkat dengan Fakultas Kedokteran di negara-negara maju,” ujar Dekan FK UII.

Lebih lanjut dijelaskan bahwa jumlah assessor yang hadir di FK UII pada dari LAMPTKes terdiri lima orang, yaitu Prof. Dr. dr. Dedi Afandi, DFM., Sp.FM., Subsp.EM(K), MM sebagai ketua Tim Asesor, dengan anggota Prof. Dr. apt. Muhammad Da'i, M.Si., Dr. Yeftha Moenadjat, Sp.BP(K), Dr. dr. Eti Poncorini Pamungkasari, MPD, dan Dr. drg. Dewi Marhaeni Diah Herawati, M.Si.

Dalam kesempatan tersebut diceritakan Rektor UII, Prof. Fathul Wachid, ST., M.Sc., Ph.D tentang sejarah UII mulai dari awal pendirian hingga kondisi saat ini.

Selama empat hari, segenap assessor melakukan kunjungan ke Rumah Sakit Soedono Madiun, yang merupakan tempat pendidikan klinik FK UII, kemudian berkunjung ke Puskesmas Borobudur serta Rumah Sakit UII yang berada di Pandak, Bantul.

(Wibowo)



Segenap Dosen dan Tendik FK UII berfoto bersama dengan Rektor UII dan kelima Assessor. (Foto: Wibowo)

UII Selenggarakan Vaksin Booster



Salah satu peserta yang mengikuti vaksinasi booster yang diselenggarakan di FH UII. (Foto: Wibowo)

KALIURANG (UII News) – Universitas Islam Indonesia (UII) menyelenggarakan vaksin booster bagi masyarakat umum. Kegiatan ini merupakan kerjasama antara UII dengan Dinas Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) serta Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga DIY, dan Puskesmas Ngemplak.

Hal tersebut dijelaskan Wakil Dekan Sumberdaya Fakultas Kedokteran (FK) UII, dr. Erlina Marfianti, M.Sc., Sp.PD., di Fakultas Hukum (FH) UII, Kampus Terpadu UII, Jl. Kaliurang Km. 14,5 Sleman, Yogyakarta, pada Sabtu, 18 Dzulqad'ah 1443 H/18 Juni 2022.

Menurut dr. Erlina Marfianti bahwa kegiatan vaksin yang berlangsung dari jam. 08.00 – 11.30 WIB bertujuan untuk melayani masyarakat umum yang mengikuti vaksinasi booster, dengan beberapa jenis yang disediakan yaitu AstraZeneca (AZ), Pfizer, Moderna, dan Sinovac.

“Selain vaksinasi booster, juga disediakan vaksin dosis 1 dan dosis 2, guna memfasilitasi yang belum melakukan vaksinasi tahapan awal,” kata dr. Erlina Marfianti.

Lebih lanjut di jelaskan bahwa untuk bisa mengikuti vaksinasi dosis 3, peserta

diwajibkan memenuhi syarat dan ketentuan, membawa KTP asli dan menyerahkan fotokopi KTP/KK, penerima vaksin booster telah memiliki e-ticket dosis ke-3, telah terdaftar sebagai peserta melalui link pendaftaran di laman www.ayovaksin.jogjapro.go.id.

“Selain itu peserta wajib membawa kartu vaksin atau menunjukkan sertifikat vaksin dari PeduliLindungi, serta membawa bolpoin, form skrining yang telah terisi dan bukti cetak pendaftaran,” tambah dr. Erlina.

Adapun peran FK UII adalah menyiapkan tenaga medis, ambulance, Tim Bantuan Medis Mahasiswa (TBMM), dan Tenaga Kependidikan untuk menjadi admin peduli lindungi serta memperlancar jalannya vaksinasi.

“Tim Medis FK UII bertugas menjadi penapis, jika ada peserta dalam kondisi sehat dan tidak terpapar Covid-19 maka bisa mengikuti vaksinasi. Jika pernah terpapar gejala berat maka minimal telah tiga bulan sembuh. Jika gejala ringan dan sedang minimal telah satu bulan sembuh,” kata dr. Erlina Marfianti, M.Sc., Sp.PD.

(Wibowo)

Khitan Ceria Kerjasama Baznas Kota dan FK UII

YOGYAKARTA (UII News) – Baznas Kota Yogyakarta kembali menggandeng Universitas Islam Indonesia (UII) melalui Fakultas Kedokteran (FK) dalam kegiatan Khitan Ceria ke-14 yang diperuntukan bagi anak-anak di wilayah Kota Yogyakarta dan sekitarnya.

Hal tersebut disampaikan Ketua Baznas Kota Yogyakarta, Drs. H. Syamsul Ashari, saat menyampaikan tujuan khitan Ceria, di Masjid Diponegoro, Komplek Balai Kota Yogyakarta, pada Sabtu, 25 Dzulqad'ah 1443 H/25 Juni 2022. Khitan Ceria diikuti 225 anak.

“Baznas Kota Yogyakarta sudah lama menjalin kerjasama dengan FK UII sebagai tim medis. Dalam giat khitan Ceria ke-14 ini bagi peserta yang mengikutinya akan mendapatkan fasilitas layanan medis sebelum khitan dan sesudah khitan. Hal ini dilakukan untuk melayani dengan baik bagi para peserta,” ungkap Ust. Syamsul Ashari.

Ditambahkan bahwa dalam kegiatan khitan ceria tersebut, para peserta

mendapat layanan tim medis berpengalaman dari FK UII serta mendapatkan baju muslim, kopyah, sarung serta tabung.

Sementara Ketua Jurusan Program Studi Kedokteran Program Sarjana FK UII, Dr.dr. Isnatin Miladiyah, M.Kes mengaku bangga dan mengucapkan terima kasih atas jalinan kerjasama selama ini. Khitan Ceria hampir setiap tahun terlaksana, hanya karena kondisi pandemi Covid-19 maka sempat terhenti selama dua tahun.

“Kegiatan Khitan Ceria ini mendapatkan apresiasi yang baik dari Rektor UII, karena bersamaan dengan acara khitan ceria yang diselenggarakan Baznas Kota Yogyakarta. Pada bulan ini bertepatan dengan Milad ke-79 Universitas Islam Indonesia,” ungkap Dr. dr. Isnatin Miladiyah, M.Kes.

Ditambahkan dr. Isnatin bahwa FK UII akan memberikan pelayanan secara maksimal bagi peserta khitan dengan pemeriksaan sebelum dan sesudah khitan. (Wibowo)



Peserta Khitan Ceria yang diselenggarakan Baznas Kota Yogyakarta kerjasama dengan FK UII dalam rangka Milad ke-79 UII. (Foto: Wibowo)

Cepat, Tepat, dan Selamatkan



Nampak segenap TBMM Humerus FK UII sedang fokus memadamkan api. (Foto: Wibowo)

Kaliurang (UII News) – Upaya menaikkan kapasitas tentang penanggulangan kebakaran bagi segenap anggota Tim Bantuan Medis Mahasiswa (TBMM) Humerus Fakultas Kedokteran (FK) Universitas Islam Indonesia (UII) maka diselenggarakan pelatihan pemadam kebakaran (*Fire Rescue*) bekerjasama dengan Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Sleman. Dengan kegiatan tersebut agar setiap peserta bisa paham dalam mengatasi kebakaran dengan Cepat, Tepat, dan Selamatkan.

Hal tersebut disampaikan Luthfi Mahrus selaku Ketua TBMM Humerus FK UII dalam pelatihan memadamkan api yang diselenggarakan di halaman laboratorium terpadu FK UII, Kampus Terpadu FK UII, pada Sabtu, 18 Dzulqad'ah 1443 H/18 Juni 2022

Menurut Luthfi bahwa kegiatan ini sangat penting untuk diselenggarakan TBMM Humerus FK UII, karena materinya sangat penting dan bisa menambah keterampilan di bidang penanganan terhadap kebakaran.

Di sisi lain kegiatan ini sebagai awal atau perdana di mana kegiatan sudah bisa dilaksanakan secara tatap muka atau dengan

luring, dengan harapan segenap anggota TBMM Humerus bisa mengerti bencana kebakaran dengan memahami beberapa jenis kebakaran serta klasifikasinya.

“Kegiatan ini sangat penting sekali guna menambah wawasan dan menambah kapasitas para anggota Tim Bantuan Medis Mahasiswa dalam menanggulangi bencana kebakaran, paham prinsip penanggulangannya secara cepat, tetap dan menyelamatkan,” ungkap Luthfi.

Lebih lanjut diungkapkan Luthfi bahwa para peserta nantinya akan langsung mempragakan atau mempraktikan memadamkan api jika terjadi kebakaran dengan Teknik-teknik yang diajarkan para Instruktur dari Dinas Kebakaran Kabupaten Sleman.

“Adapun tujuan lain dari kegiatan ini adalah para anggota TBMM bisa mengerti dengan pasti cara menggunakan teknik pemadaman secara modern dengan menggunakan APAR, kemudian cara memadamkan api dengan teknik pemadaman tradisional, serta bisa mengevakuasi korban kebakaran,” papar Ketua TBMM Humerus FK UII, Luthfi.

(Wibowo)

Inovasi Teknologi Pengolahan Sampah Berbasis Biologis

KALIURANG (UII News) – Sampah merupakan sisa kegiatan sehari-hari manusia dan proses alam yang berbentuk padat. Pengolahan sampah adalah bagian dari kegiatan penanganan sampah yang terdiri dari pemilahan, pengumpulan, pengangkutan, pengolahan dan pemrosesan akhir sampah yakni berupa kegiatan mengubah karakteristik, komposisi dan jumlah sampah.

Pengolahan sampah berbasis biologis adalah pengolahan sampah yang menggunakan agen makhluk hidup seperti mikroorganisma, serangga, cacing sebagai alat untuk mengubah karakteristik sampah organik menjadi produk berupa material atau energi.

“Sampah organik merupakan sampah yang asal materialnya dari makhluk hidup berupa sampah makanan dan sampah taman,” ungkap Dr. Sri Wahyono, S.Si., M.Si., dari Badan Riset dan Inovasi Nasional dalam webinar “Inovasi Teknologi Pengolahan Sampah Berbasis Biologis” yang diselenggarakan Program Studi (Prodi) Teknik Lingkungan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan (FTSP) Universitas Islam Indonesia (UII) bekerjasama dengan Butik Daur Ulang Project B Indonesia



Dr. Sri Wahyono, S.Si., M.Si., saat memaparkan materinya. (Foto:Anang)

secara daring, pada 4 Dzulqad'ah 1443 H/4 Juni 2022.

Dalam acara yang dibuka Dr. Hijrah Purnama Putra, ST, M.Eng. selaku Founder Butik Daur Ulang Project B Indonesia tersebut, Sri Wahyono lebih lanjut menjelaskan bahwa teknologi pengolahan sampah berbasis biologis memiliki posisi yang

penting dalam pengelolaan sampah. Pemahaman yang baik terhadap karakteristik sampah organik bermanfaat untuk basis penanggulangan dampak buruknya dan teknologi apa yang hendak diterapkan.

“Komposting adalah proses penguraian sampah organik oleh mikroorganisma dalam kondisi aerobik menjadi produk stabil menyerupai humus,” jelas Sri Wahyono.

Alumnus Program Doktor bidang Ilmu Lingkungan Universitas Indonesia tersebut menambahkan bahwa *Anaerobic Digestion* (AD) adalah proses dekomposisi material organik secara biologis di dalam tanki, reaktor, atau digester tertutup dalam kondisi tanpa oksigen menjadi biogas dan digestate. Ia juga menyinggung terkait *Black Soldier Fly* (BSF) adalah lalat hermetia illucens yang larva atau maggotnya dimanfaatkan untuk berbagai keperluan terutama untuk pakan ternak.

“Teknologi pengolahan sampah berbasis biologis yang terdiri atas teknologi komposting, biogas, budidaya BSF dan biodrying telah diterapkan pada beberapa kota di Indonesia, baik dalam skala rumah tangga, kawasan maupun kota,” pungkasnya.

(Anang)

FTSP UII – Rucika Institute Gelar Kuliah Umum Perpipa

KALIURANG (UII News) – Plambing adalah sistem yang digunakan untuk menyalurkan air dan berhubungan dengan pipa, di mana peralatannya mencakup air hujan, air limbah atau air minum yang dihubungkan dengan sistem lain yang dibenarkan. Jenis instalasi pipa terdiri dari pipa air bersih, pipa air hujan dan pipa air limbah.

“Prinsip mekanika fluida dapat diterapkan untuk perhitungan headlosses pada sistem perpipa,” ujar Winih Arga Christian, ST., Technical Support PT. Wahana Duta Jaya Rucika saat menyampaikan materi kuliah tamu dengan tema “Perancangan Sistem Perpipa Sesuai Standar” yang diselenggarakan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan (FTSP) Universitas Islam Indonesia (UII) bekerjasama dengan Rucika Institute, di Auditorium Gedung Mohammad Natsir FTSP UII, pada 18 Dzulqad'ah 1443 H/18 Juni 2022.

Sosok muda alumnus Universitas Sanata Dharma tersebut lebih lanjut menyatakan bahwa dalam menentukan total *flowrate* dihitung berdasarkan frekuensi, *probability* penggunaan, unit plambing terbesar dan lain-lain. Sedangkan untuk menentukan ukuran pipa didasarkan dari *flowrate* dan *flow velocity*.

“Dalam menentukan kehilangan tekanan pada pipa dan *fitting*, faktor yang mempengaruhi hal tersebut adalah diameter pipa, panjang permukaan dalam pipa dan jenis *fitting* yang digunakan,” lanjutnya.

Ia menambahkan bahwa kecepatan aliran air harus ditentukan dengan tepat, kecepatan yang tinggi akan menciptakan diameter pipa yang kecil, tetapi berpotensi menimbulkan hal-hal negatif di antaranya mengakibatkan abrasi pada pipa, menciptakan noise pada aliran dan menciptakan vibrasi pada pipa.



Winih Arga Christian, ST., saat memaparkan materinya. (Foto:Anang)

menambah dan meningkatkan wawasan bagi para peserta.

“Semoga acara ini bermanfaat bagi mahasiswa dan masyarakat pada umumnya, agar dalam pelaksanaan dilapangan sesuai dengan standar yang telah ditentukan,” tuturnya.

(Anang)

“Salah satu variabel penting dalam penentuan diameter pipa adalah unit beban masing-masing alat plambing pada bangunan,” imbuh Winih Arga.

Sementara itu, Wakil Dekan Bidang Sumberdaya, Dr. Ir. Kasam, MT., dalam sambutannya mengungkapkan bahwa kerjasama yang telah dijalin antara FTSP UII dan PT. Wahana Duta Jaya Rucika berjalan dengan baik dan selalu di *support* Rucika yang sangat luar biasa. Kasam berharap agar kegiatan ini dapat

Bioteknologi untuk Remediasi Lingkungan Tercemar



Prof. Ir. Irfan Dwidya Prijambada, M.Eng., Ph.D., saat memaparkan materinya. (Foto:Anang)

KALIURANG (UII News) – Program Studi (Prodi) Teknik Lingkungan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan (FTSP) Universitas Islam Indonesia (UII) kembali menggelar kuliah tamu tentang teknologi remediasi. Tema yang diangkat kali ini “Bioteknologi untuk Remediasi Lingkungan Tercemar” dengan narasumber Prof. Ir. Irfan Dwidya Prijambada, M.Eng., Ph.D., Direktur Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Gadjah Mada (UGM).

Kegiatan digelar pada Sabtu, 18 Dzulqad'ah 1443 H/18 Juni 2022 secara daring diikuti mahasiswa dan masyarakat umum, dan dibuka Ketua Program Studi (Prodi) Teknik Lingkungan, Eko Siswoyo, ST., M.Sc.ES., Ph.D.

Eko Siswoyo dalam sambutannya menyampaikan bahwa kuliah umum tersebut wajib diikuti mahasiswa yang sedang mengambil mata kuliah Teknologi Remediasi dengan harapan agar mahasiswa dapat lebih mendalam tentang hal tersebut.

“Selain mendapatkan ilmu dari dosen internal, dengan adanya kuliah tamu ini dapat menambah wawasan bagi mahasiswa yang sedang menempuh mata kuliah tersebut,” tuturnya.

Pemateri yang juga dosen Prodi Bioteknologi Pasca Sarjana UGM dalam

paparnya mengungkapkan bahwa dalam valensi logam transisi dan kepentingan remediasi, logam transisi valensi rendah diperlukan untuk mencegah ion logam memasuki tanaman. Dan jika lahan tercemar merupakan lahan pertanian. Sedangkan logam transisi valensi tinggi diperlukan untuk meningkatkan ketersediaan ion logam bagi tanaman. “Jika lahan tercemar bukan merupakan lahan pertanian,” ungkapnya.

Alumnus Doktor dari Osaka University Jepang tersebut lebih lanjut menyatakan bahwa atom-atom oksigen dalam bentuk karboksilat, aldehida, alkohol atau alkanon dapat berikatan dengan ion logam.

Jika ukuran molekulnya kecil dengan jumlah atom oksigen yang banyak, maka asam-asam organik bersifat larut air dan ion logam yang di bawanya dapat diserap tanaman. “Jika ukuran molekulnya besar dengan jumlah atom oksigen yang terbatas maka asam humat dan asam fulvat tidak larut air dan ion logam yang dibawanya tidak dapat diserap tanaman,” jelasnya.

“Bentuk logam terkelasi asam organik berberat molekul tinggi tidak larut, sehingga tidak dapat diserap oleh tanaman,” pungkasnya.

(Anang)

Arsitek dan Keunggulan Inovasi dalam Lingkungan Binaan

KALIURANG (UII News) – Saat ini kompetisi pada bidang-bidang industri kreatif semakin meningkat khususnya dalam bidang arsitektur dan desain. Untuk mempersiapkan sumber daya manusia agar memiliki kemampuan yang matang dalam bersaing dalam kompetisi saat ini, para mahasiswa perlu didorong untuk membangun karir mereka sejak dini.

“Kompetisi merupakan bagian yang tidak bisa lepas untuk berinovasi. Dengan mengikuti ajang kompetisi berarti turut serta aktif berkontribusi menggerakkan keaktifan arsitektur negeri,” ungkap Deddy Wahjudi, S.T., M.Eng., Ph.D., Prinsipal Arsitek LABO dalam Architect Talks series ke-16.

Kegiatan tersebut diselenggarakan Program Studi (Prodi) Profesi Arsitek Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan (FTSP) Universitas Islam Indonesia (UII) secara daring, pada 1 Dzulhijjah 1443 H/30 Juni 2022 dengan tema “*Architect and Excellence Innovation in Built Environment*”.

Lebih lanjut Deddy mengatakan bahwa menjadi arsitek harus bisa bergerak dan meninggalkan stagnan dalam merancang dan harus ada pembaruan yang perlu adaptasi segala macam masalah dalam lingkungan

binaan. Ia menyebutkan bahwa ada beberapa perspektif yang mungkin bisa dijadikan rujukan bagi arsitek dalam melakukan perancangan desain.

Pada kesempatan tersebut ia mencontohkan ketika perancangan Gelora Bung Karno (GBK), melihat kualitas lingkungan binaan ketika beberapa sumbu utama yang menjadi struktur dari GBK. Hal tersebut menjadi jawaban bahwa sesuatu yang sifatnya tambahan bisa mengurangi suatu yang bersifat visual serta struktur. “Dalam proses pengelolaan bangunan yang ada di GBK pengelolaan kavling tidak terintegrasi secara baik,” ujarnya.

Sosok yang menjadi pemenang sayembara nasional untuk stasiun kota Moda Raya Terpadu (MRT) Jakarta di 2022 dengan karyanya “Dwara Batavia” yang bermakna “Gerbang Batavia” dari bahasa Sanskerta. Ia menjelaskan bentuk lengkung pada stasiun menyimpan arti sebagai representasi gerbang keluar masuk kota tua.

“Kesulitan dalam merancangnya adalah ketika menghubungkan antara stasiun yang memanjang dari selatan dan utara sehingga di dalamnya orang memiliki navigasi untuk melihat kegiatan orang di luar,” imbuhnya.

Berkenan memberikan pengantar dan sambutan pada acara tersebut Agus Setiawan, ST., M.Arch., mewakili pimpinan Prodi Profesi Arsitek FTSP UII.

(Anang)



Deddy Wahjudi, S.T., M.Eng., Ph.D., saat memaparkan materinya. (Foto: Anang)

Summer School, SAR Remote Sensing Satellite



Narasumber Summer School on Planning and Designing a SAR Remote Sensing Satellite. (Foto: Jerri/Istimewa)

KALIURANG (UII News) - Summer School on Planning and Designing a SAR Remote Sensing Satellite diselenggarakan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa, akademisi dan profesional, untuk memperoleh pengetahuan yang diperlukan *Theoretical Aspect of SAR Satellite dan The Design Aspect of the SAR Satellites*, sebagai bagian dari rangkaian kegiatan Lustrum V Program Studi Teknik Elektro (PSTE) Fakultas Teknologi Industri (FTI) Universitas Islam Indonesia (UII).

Summer School diselenggarakan sebanyak 12 sesi pada 10,11,17 dan 18 Juni 2022, yang diisi para ahli dalam bidang SAR Remote Sensing Satellite dari berbagai institusi pendidikan, badan pemerintahan, dan industri, yaitu dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), Telkom University, Institut Pertanian Bogor (IPB), Fudan University - Shanghai, China, FET Multimedia University - Malaysia, Chiba University - Jepang, dan ISRO.

Program ini diselenggarakan Indonesia IEEE GRS/AES Joint Chapter, bekerjasama dengan Program Studi Teknik Elektro FTI UII dan Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Negeri Malang (UM), dan didukung GRSS Chapter Gujarat - India, Masyarakat Ahli Penginderaan Jauh Indonesia (MAPIN), dan IEEE Comsoc Indonesia.

Summer School Program Chair, Firdaus, Ph.D. mengatakan bahwa dengan adanya program Summer School ini memberikan pengalaman bagi PSTE untuk menyelenggarakan event internasional yang diikuti peserta dari beberapa negara seperti India, Pakistan, Morocco, Thailand, Malaysia, Italy dan Indonesia, katanya melalui pesan singkatnya pada 18 Dzulqad'ah 1443 H/18 Juni 2022.

"Diharapkan dengan adanya kolaborasi ini dapat membuka kesempatan bagi PSTE untuk mendapatkan kolega dan menjalin kerjasama di level internasional baik dalam bidang pembelajaran, penelitian dan pengabdian," tutur Dosen Teknik Elektro FTI UII tersebut.

(Jerri)

Deklarasi Komunitas 'Road Safety Ranger Z'

KALIURANG (UII News) - PT Jasa Raharja menggelar Deklarasi dan Ikrar Komunitas Mahasiswa Peduli Keselamatan Lalu Lintas yang diberi nama "Road Safety Ranger Z", secara online, pada Selasa, 28 Dzulqad'ah 1443 H/28 Juni 2022. Komunitas ini beranggotakan lebih dari 200 mahasiswa yang berasal dari 18 Universitas dan telah melakukan MoU dengan Jasa Raharja, termasuk di antaranya Universitas Islam Indonesia (UII).

Direktur Hubungan Kelembagaan Jasa Raharja sekaligus pembina komunitas Road Safety Ranger Z, Munadi Herlambang mengatakan bahwa deklarasi ini merupakan rangkaian program Road Safety Ranger Z yang memberikan edukasi dan kampanye keselamatan berkendara, khususnya dalam mewujudkan perjalanan aman dan nyaman di jalan tol.

"Dengan latar belakang mahasiswa yang kreatif, mengedepankan riset serta analisa, inovasi safety campaign dari para mahasiswa sudah di depan mata," ujar Munadi,

Tujuan dibentuknya komunitas ini sendiri adalah untuk melibatkan Generasi Z yang lebih proaktif, semangat, agile, untuk berkontribusi nyata dalam mendukung program safety campaign dengan pendekatan data science, dengan output menggugah kesadaran masyarakat untuk tertib dalam menjaga keselamatan di jalan raya.

"Saya dan empat perwakilan mahasiswa yaitu Rifki, Kinan, Ade dan Sofi menjadi delegasi UII sangat senang, karena baru pertama kali ikut agenda deklarasi seperti ini. Senang karena mendapat kesempatan untuk menjadi perwakilan dalam kegiatan peningkatan keselamatan lalu lintas oleh generasi Z," ungkap Gisya Amanda Yudhstira, Mahasiswa Program Studi Teknik Industri, Program Magister FTI UII.

Harapannya acara deklarasi "Road Safety Ranger Z" membawa dampak inovatif generasi Z dalam membentuk dan memberikan inisiasi serta contoh kepada masyarakat terkait model safety campaign ini untuk keselamatan lalu lintas yang menarik bagi masyarakat. (Jerri)



Munadi Herlambang dan peserta 'Road Safety Ranger Z'. (Foto: Jerri/Istimewa)

Menulis Itu Mudah dan Menyenangkan



Kiri ke kanan: Ari Sujarwo dan Iwan Awaluddin Yusuf (Foto: Jerri/Istimewa)

KALIURANG (UII News) - Untuk mengembangkan ide, sesuai dengan kompetensi keilmuan yang dimiliki, lalu lengkapi dengan data atau informasi yang mendukung. Data atau informasi yang dimaksud dapat berupa statistik, referensi valid, tulisan di media, penelitian terdahulu, kerangka teori, studi literatur dan lain sebagainya. Hal tersebut sebagai salah satu cara mengubah gagasan menjadi tulisan,

Iwan Awaluddin Yusuf, S.IP., M.Si., Ph.D, Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Indonesia (UII), mengungkapkan hal tersebut saat menjadi narasumber Kuliah Pakar Bahasa Indonesia untuk Komunikasi Ilmiah (BIKI) 2022. Even tersebut diselenggarakan Jurusan Informatika Fakultas Teknologi Industri (FTI) UII, pada 29 Dzulqad'ah 1443 H/29 Juni 2022.

Menulis itu mudah dan menyenangkan, tutur Iwan Awaluddin Yusuf. Apalagi jika telah dapat menghilangkan beberapa kendala umum dalam menulis, di antaranya merasa tidak tahu menulis apa, tidak senang pada tulisannya, kehilangan sikap antusias, hambatan psikologis, rasa takut

gagal/ditotal/dikritik/tidak percaya diri, tidak ada mood/malas, kurang motivasi, gangguan eksternal, data kurang, tidak valid, out of date, terlalu banyak data, tidak mampu mengolah kesulitan menentukan judul yang menarik, dan writer's block.

"Sebaiknya membatasi argumentasi, dapat dari pendapat pribadi yang kompetensi atau kredibilitas, mengutip pendapat orang lain, atau menyertakan data yang valid, up to date dan relevan," tuturnya.

Sementara dalam kesempatan yang berbeda Ari Sujarwo, S.Kom., MIT. (Hons), Dosen Jurusan Informatika FTI UII mengatakan bahwa tujuan dari event ini adalah untuk memberikan literasi komunikasi yang baik bagi mahasiswa Jurusan Informatika FTI UII.

"Harapannya dengan adanya even ini, mahasiswa mampu menawarkan narasi-narasi alternative berkualitas baik, melalui media konvensional maupun daring," pungkas Peneliti di bidang Internet of Things, Kebijakan Publik, Sistem Informasi.

(Jerri)

Software Design MTI UII untuk Omah Batik

KALIURANG (UII News) - Program Studi (Prodi) Teknik Industri, Program Magister Fakultas Teknologi Industri (FTI), Universitas Islam Indonesia (UII) melakukan pendampingan pada Omah Batik Ngesti Pandowo Semarang, Jawa Tengah. Ada dua kendala yang dihadapinya, yaitu desain yang sesuai dengan segmentasi dan pemasaran produk.

"Selama ini banyak UMKM struggle pada produk dan pemasaran. Omah Batik Ngesti Pandowo masih belum mampu menciptakan produk yang memiliki ciri khas yang mudah dikenali masyarakat. Dampaknya konsumen masih kesulitan membedakan produk yang dibeli di Omah Batik Ngesti Pandowo dan toko-toko batik lainnya," kata Ir. Winda Nur Cahyo., ST., MT., Ph.D., IPM., Ketua Prodi Teknik Industri Program Magister FTI UII, pada 1 Dzulhijjah 1443 H/30 Juni 2022.

Selain Winda Nur Cahyo, hadir Muhammad Madrofil Banin, Mahasiswa Program Studi Teknik Industri, Program Magister FTI UII, dan dosen pembimbingnya, Dr. Drs. Imam Djati Widodo., M.Eng.Sc.

Karena itu, lanjut Winda Nur Cahyo, Prodi Teknik Industri Program Magister FTI UII melakukan pendampingan untuk memecahkan permasalahan tersebut, dengan membuat aplikasi desain batik agar memiliki ciri khas dan dapat meningkatkan kuantitas serta kualitasnya. Software ini diharapkan mempermudah berinovasi para pengrajin menciptakan motif-motif batik yang beragam atau kontemporer.

Sementara Imam Djati Widodo mengatakan bahwa untuk mengatasi cuaca atau di musim hujan, MTI FTI UII membuat alat Smart Dryer ataupun alat pengering dengan metode Verein Deutser Ingenieure (VDI) 2221. Alat ini sebagai pengganti sinar matahari ketika cuaca sedang tidak mendukung atau hujan.

"Untuk pengoperasiannya, MTI FTI UII melakukan pendampingan dan memberikan konsultasi. Klinik UMKM untuk meningkatkan kemampuan manajemen. Kami berharap strategi ini memenuhi target pasar," kata Imam Djati Widodo.

(Jerri)



Dr. Drs. Imam Djati Widodo., M.Eng.Sc (kiri) dan Ir. Winda Nur Cahyo., ST., MT., Ph.D., IPM. (kanan) (Foto: Jerri)

British Council Puji Cilacs UII



British Council dan Cilacs UII berfoto Bersama. (Foto: Syamsul/Ank)

DEMANGAN (UII News) - British Council adalah salah satu organisasi budaya Inggris yang bergerak di bidang Pendidikan yang didirikan pada 1943 dan berada di Indonesia sejak 1948. Saat ini British Council beroperasi di 109 negara. British Council juga dikenal sebagai lembaga yang resmi menyelenggarakan IELTS™ diberbagai negara termasuk Indonesia.

Sejak 2020 *Center for international Language and Cultural Studies* (Cilacs) Universitas Islam Indonesia (UII) telah menjalin kerjasama penyelenggaraan IELTS™ test yang dilaksanakan dalam format online (*Computer Delivered*).

Hal itu disampaikan Kepala Cilacs UII Lizda Iswari, S.T., M.Sc. saat menerima kunjungan delegasi dari British Council (BC), di kampus Demangan, Yogyakarta, pada Senin, 29 Syawal 1443 H/30 Mei 2022.

Kedatangan delegasi BC dipimpin Farida Limbong (Senior Business Development Manager) didampingi Az Zahra Sunandi (Account Relationship Manager), Rahmad Habibie (Assistant CMR and Logistic Manager). Pertemuan berlangsung hangat/

Kepala Cilacs UII Lizda Iswari, S.T., M.Sc saat menerima tamunya didampingi Suprihatin, S.Pd (Kadep Akademik), Aditya Suci, S.Pt (Kadep Pemasaran), dan Muh. Yusuf Arif Nur Rahmat, S.Pd. (Kadep Layanan Tes), Enggar Sholihatun, S.H (Kadep SDM), dan Aisyiyah, S.E., M.M (Kadep Keuangan dan Administrasi).

Lizda menyampaikan rasa bangganya karena British Council telah memberikan perhatian lebih dengan mengunjungi Cilacs UII sebagai partner dalam pelaksanaan tes IELTS™. Selama ini kedua belah pihak telah mendapatkan manfaat yang baik sesuai dengan harapan yang dicitakan selama ini.

Diskusi dalam pertemuan tersebut berlangsung dua arah membahas perkembangan masing-masing institusi

utamanya terkait tes IELTS™ yang selama ini dilaksanakan di Cilacs UII. Dalam kesempatan itu pihak Cilacs dan BC membahas kendala teknis yang terjadi selama tes mengingat perlu sekali dijaga kualitas serta validitas layanan tes.

Disampaikan pula bahwa banyak sekali program beasiswa yang dibuka tahun ini baik dalam maupun luar negeri akan berimbas kepada meningkatnya permintaan tes. Maka perlu sekali sebuah site test mengantisipasi hambatan dalam pelaksanaan tes. Seperti disampaikan Farida Limbong, bahwa Cilacs UII adalah pioner pelaksanaan tes IELTS™ secara online di Indonesia.

Farida Limbong yang mewakili British Council menyampaikan apresiasinya kepada Cilacs hingga saat ini telah mencapai posisi yang luar biasa secara kuantitas yaitu urutan ke-2 se-Indonesia setelah Jakarta. Ini merupakan sinyal yang positif bahwa pelayanan tes di Cilacs UII sangat memuaskan. Namun demikian Farida Limbong menekankan kembali tetap diperlukan adanya peningkatan kualitas sumber daya manusia dan instrumen pendukung lainnya.

Sebelum pertemuan berakhir, kedua belah pihak menyampaikan harapan, baik Cilacs UII maupun British Council sepakat untuk mengembangkan kerjasama tersebut dengan semangat bersama yaitu menjadi jembatan sivitas akademika dalam meraih pendidikan yang lebih tinggi dan membangun negeri ini. (Syamsul/Ank)

UM Malang Studi Banding ke Cilacs UII

DEMANGAN (UII News) - Sebanyak 14 staf dan pengajar/dosen Fakultas Sastra (FS) Universitas Negeri Malang (UM Malang) Jawa Timur dipimpin Wakil Dekan II, Dr. Moch. Syahri, S.Sos, M.Si dan Direktur Balai Bahasa Dr. Utari Praba Astuti, M.A. diterima Kepala *Center for international Language and Cultural Studies* (Cilacs) Universitas Islam Indonesia (UII), Lizda Iswari, S.T., M.Sc. didampingi para stafnya, di kampus Demangan, Yogyakarta, pada 11 Syawal 1443 H/12 Mei 2022.

Lizda Iswari menyampaikan rasa bangganya karena menjadi tujuan kunjungan kerja UM Malang. Saat itu Lizda menjelaskan sejarah dan perjalanan Cilacs sejak 2003 hingga saat ini, banyak sekali kendala, walaupun banyak persoalan yang dihadapi namun hal tersebut yang menjadikan Cilacs UII kuat dan terus mengembangkan inovasinya.

Ujian terberat selama ini, yaitu ketika menghadapi pandemi Covid-19 pada 2020-2021 saat perubahan metode belajar tatap muka menjadi pembelajaran *online* yang

berimbas pada kualitas dan penyiapan infrastruktur pembelajaran.

Disampaikan Lizda bahwa perkembangan Pusat Bahasa setiap wilayah memang berbeda-beda, dipengaruhi banyak faktor, yang paling dirasakan adalah kebijakan setiap instansi yang menaungi Pusat Bahasa tersebut sering kali menjadi banyak pertimbangan dalam pengembangan usaha yang dilakukan.

Cilacs UII yang ada saat ini memiliki karakter yang berbeda dengan Pusat Bahasa universitas pada umumnya. Keunikan yang dimiliki Cilacs UII inilah yang menjadikan banyak universitas untuk belajar mengenal pengelolaan secara manajemen yang berjalan di Cilacs UII, tambahnya.

Selanjutnya dari pihak UM Malang dipimpin Wakil Dekan II, Dr. Moch. Syahri, menyampaikan kekagumannya tentang perkembangan dan kemajuan Cilacs UII saat ini. Banyak hal bisa dipelajari dalam pengelolaan yang telah dilakukan Cilacs UII.

Dalam forum tanya jawab kedua belah

pihak berinteraksi dengan penuh antusias. Baik Cilacs UII maupun U M Malang berharap pada waktu mendatang dapat menjalin kerjasama yang baik dan terwujud cita-cita bersama.

Pada akhir sesi kedua belah pihak saling bertukar cinderamata yang dilanjutkan dengan foto bersama.

(Syamsul/Ank).



Cilacs UII (Lizda Iswari, S.T., M.Sc) dan Direktur Balai Bahasa UM Malang (Dr. Utari Praba Astuti, M.A.) bertukar cinderamata. (Foto: Hono/Ank)

Aplikasi Posyandu Plus untuk Kesehatan Ibu dan Anak

KALIURANG (UII News) - Tim dosen dan mahasiswa terdiri Dr. Sri Kusumadewi, SSi, MT. dan Rahadian Kurniawan, SKom, M.Kom. Dosen Jurusan Informatika, dr. Rahma Yuantari, M.Sc, Sp.PK, Dosen Fakultas Kedokteran, Hamdani, mahasiswa Program Studi (Prodi) Informatika Program Magister, dan Muchammad Abdulloh Munib, Mahasiswa Prodi Informatika Program Sarjana FTI UII melakukan pengabdian masyarakat di Kelurahan Tirtorahayu, Kapanewon Galur, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY).

Pengabdian masyarakat berupa Implementasi Aplikasi Posyandu Plus untuk Kesehatan Ibu dan Anak.

Dr. Sri Kusumadewi, dalam rilisnya pada 1 Dzulhijjah 1443 H/30 Juni 2022 menjelaskan bahwa di Indonesia, layanan kesehatan primer bagi Ibu dan Anak dilakukan di Puskesmas melalui Posyandu Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Untuk mengorganisasikan data KIA pada Posyandu membutuhkan Sistem Informasi Posyandu KIA yang handal agar dapat meningkatkan kualitas layanan kesehatan masyarakat.

"Sistem Informasi Posyandu KIA sangat penting karena melalui sistem ini data KIA

dapat terekam dengan baik sehingga proses monitoring kesehatan dapat dilakukan dengan baik pula. Namun sumber daya manusia (SDM) untuk mengoperasikan aplikasi ini belum ada," katanya.

Fokus kegiatan pada peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat terkait aplikasi teknologi informasi. Hal tersebut, sejalan dengan Renstra Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UII 2021-2025 bidang unggulan 5, yaitu pengembangan dan Implementasi Teknologi Informasi & Komunikasi yang Berkesinambungan dan Berorientasi pada Layanan.

Program pengabdian kepada masyarakat ini merupakan realisasi dari Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Jurusan Informatika Konsentrasi Informatika Medis pada bidang unggulan implementasi Sistem Informasi Posyandu dan Konsultasi Keluarga.

"Alhamdulillah, Tim mendapat dukungan dana dari Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (DPPM) UII menitikberatkan transfer IPTEK kepada masyarakat," pungkasnya.

(Jerri)



Dr. Sri Kusumadewi (Tengah, Jilbab Hitam), bersama Tim dan Kader Posyandu Kelurahan Tirtorahayu, sesuai pelatihan di Lab Jurusan Informatika FTI UII. (Foto: Jerri/Istimewa)

Japan Foundation Kunjungi Cilacs UII



Tim Japan Foundation (kanan) sedang menerima penjelasan dari tim Cilacs UII (Tengah) yang disaksikan oleh ITC, Jakarta (kiri). (Foto: Syamsul/Ank)

DEMANGAN (UII News) - *Center for international Language and Cultural Studies* (Cilacs) Universitas Islam Indonesia (UII) menerima kunjungan Ms. Hiromi Nagai dan Mr. Rezki Fajriannoor dari *Japan Foundation*, serta Mr. Surya Wildhandika dari *International Testing Center* (ITC) Jakarta, di kampus Demangan, Yogyakarta, pada Rabu, 17 Syawal 1443 H/18 Mei 2022.

Kepala Departemen Tes Cilacs UII, Muh. Yusuf Arief Rahmat, S.Pd menjelaskan bahwa kunjungan tersebut bermaksud untuk meninjau secara langsung pelaksanaan tes internasional *Japan Language Foreign for Worker* (JLFW), yaitu jenis tes JFT Basic oleh Japan Foundation yang diselenggarakan di Cilacs UII.

JLFW merupakan tes kompetensi Bahasa Jepang untuk tujuan bekerja. Perlu diketahui bahwa untuk wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dan Jawa Tengah (Jateng), Cilacs UII merupakan satu-satunya venue yang mendapatkan kepercayaan untuk menjadi

pelaksana tes tersebut.

Delegasi dari Japan Foundation, dan ITC Jakarta disambut Kepala Cilacs UII, Lizda Iswari, S.T., M.Sc. di dampingi Tim Departemen Tes Cilacs UII antara lain Muh. Yusuf Arief Rahmat, S.Pd, Sudharmanto, S.Kom., dan Malik Hanafi, S.T.P.

Dalam pertemuan tersebut membahas kemajuan pelaksanaan tes JLSFW selama ini serta kendala yang dihadapi selama pelaksanaan tes.

Standardisasi kualitas dan prosedur pelaksanaan, termasuk sistem pengawasan penyelenggara tes (venue test) sangat penting untuk menjaga validitas tes. Tentu saja hal tersebut dalam rangka membangun profesionalitas yang bermuara pada kepercayaan publik dalam pelaksanaan tes resmi yang bertaraf internasional, tambah Lizda Iswari.

(Syamsul/Ank)

Menjadikan Agama Sebagai Sumber Kebahagiaan



Dr. Tuan Guru Bajang (TGB) Muh. Zainul Majdi, Lc., M.A. dan K.H. Ahmad Bahauddin Nursalim dalam acara Ngaji Tafsir Al Qur'an yang diselenggarakan DPPAI UUI. (Foto: Rifqi)

KALIURANG (UUI News) - Kehadiran Islam di tengah-tengah masyarakat tidak lain untuk memberikan kebahagiaan di dunia maupun akhirat. Bukti dari kebahagiaan itu yakni turunnya Al-Quran atas kemurahan zat Allah yang telah memberikan pedoman hidup bahagia melalui firman-firmannya.

Hal tersebut dikemukakan Ketua Umum PB Nahdlatul Wathan Diniyah Islamiyah, Dr. Tuan Guru Bajang (TGB) Muh. Zainul Majdi, Lc., .A. dalam Ngaji Tafsir Al-Quran yang diselenggarakan Direktorat Pendidikan dan Pembinaan Agama Islam (DPPAI) Universitas Islam Indonesia (UII).

Kegiatan yang digelar dalam rangka Milad ke-79 UII menghadirkan Pengasuh Pondok Pesantren Tahfidzul Quran (LP3iA), K.H. Ahmad Bahauddin Nursalim (Gus Baha). Kajian keislaman membahas tentang pentingnya menjadikan agama sebagai sumber segala kemudahan dan kebahagiaan, berlangsung di Auditorium Prof. KH. Abdulkahar Mudzakkir UII pada Senin, 20 Dzulqo'dah 1443 H/20 Juni 2022.

Zainul Majdi menyampaikan bahwa melihat dari fenomena sosial yang ada, tidak sedikit dari kaum muslim yang membuat agama seolah olah dibungkus menjadi suatu dogma yang menyulitkan. Hal ini yang

menjadikan agama terlihat kurang relevan di tengah masyarakat kita.

"Tanpa sadar kita menyulitkan hidup kita dalam bentuk agama. Jadi seolah-olah agama itu menyulitkan. Jika kita merasa sumpek dengan keislaman kita, maka itu bukan salah agama ataupun Al-Quran, tapi itu kekeliruan kita dalam beragama," jelasnya.

Sementara Gus Baha berpendapat bahwa setiap orang memiliki ciri khas tersendiri dalam menyukai sesuatu, semisal dalam mencintai Nabi Muhammad Saw., para sahabat mencintai nabi dengan cara yang berbeda beda.

Disampaikan Gus Baha bahwa ada sahabat yang selalu ingin di dekat nabi, mengetahui kegiatan sehari hari nabi bahkan tahu lekukan lekukan di wajah nabi. Tapi ada juga sahabat yang jarang bertemu nabi bahkan tidak pernah bertemu nabi dengan berbagai alasan tertentu, seperti halnya takut mengganggu, atau memberi rasa hormat dengan menundukan kepala.

"Jadi agama tidak perlu repot-repot, setiap orang memiliki caranya tersendiri dalam mencintai sesuatu, jangan mengira satu bentuk kebahagiaan itu dibentuk dalam satu versi saja," tegasnya.

(Rifqi)

UII Gelar Pelatihan Manajemen Pengelolaan Hewan Kurban

KALIURANG (UUI News) - Direktorat Pendidikan & Pembinaan Agama Islam (DPPAI) Universitas Islam Indonesia (UII) bersama Takmir Masjid UII Albab menggelar pelatihan bertajuk Manajemen Pengelolaan Hewan Kurban, pada Ahad, 26 Dzulqo'dah 1443 H/26 Juni 2022, di Ruang Audiovisual Gedung Moh. Hatta UII.

Pelatihan diikuti para Takmir Masjid menghadirkan pemateri Praktisi Asah Bilah & Praktisi Juru Sembelih Halal (JULEHA) Kota Yogyakarta, Teguh Santoso, Dosen Fakultas Ilmu Agama Islam (FIAI) UII, Dzulkifli Hadi Imawan, Lc. M.I.Kom., Ph.D., dan Drh. Supriyanto, M.VPH. yang merupakan Kepala Pengawasan Mutu Komoditas Kehewanan & Perikanan Dinas Pertanian dan Pangan Yogyakarta.

Kepala Divisi Pengembangan DPPAI UII, Tian Wahyudi, S.Pd.I., M.Pd.I. berharap acara yang digelar dapat memberikan ilmu pengetahuan baru terkait pengelolaan serta manajemen hewan kurban. Terlebih di tengah maraknya kasus Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) pada hewan ternak.

Dalam pemaparannya, Teguh Santoso menerangkan bagaimana melakukan penyembelihan hewan kurban. Menurutnya diusahakan untuk menggunakan pisau tajam dan kuat. Ia juga menyarankan untuk menenangkan hewan yang hendak disembelih.

Pemateri berikutnya, Dzulkifli Hadi Imawan menegaskan bahwa pembagian daging hewan kurban diperbolehkan dibagikan kepada non muslim. "Pembagian hewan kurban tidak seperti zakat, pembagian hewan kurban kepada non muslim boleh-boleh saja. Itu juga bisa bentuk berdakwah dengan hati," tuturnya.

Sementara Drh. Supriyanto menghimbau kepada seluruh peserta untuk tidak mencuci jeroan ke sungai, hal ini ditakutkan dapat mencemari lingkungan dan membahayakan kesehatan masyarakat termasuk hewan ternak itu sendiri.

"Saya harap kalau nyuci jeroan itu jangan di sungai, itu bisa mencemari lingkungan, apalagi di tengah wabah PMK ini," tegasnya.

(Rifqi/Agil)



Para peserta pelatihan Manajemen Pengelolaan Hewan Kurban tampak antusias menyimak pemaparan dari pemateri. (Foto: Rifqi)

Hewan Kurban, Harus Sehat, Utuh dan Halal



Ustaz Fajar Wahyu Kurniawan, S.IP. (Foto: Jerri/Istimewa)

KALIURANG (UUI News) - Setiap tahun pada 10 Dzulhijjah, seluruh umat muslim memperingati Hari Raya Idul Adha. Nabi Muhammad Saw. semasa hidup disebutkan tidak pernah meninggalkan ibadah kurban sejak pertama kali diperintahkan hingga Rasulullah wafat.

Sebagaimana difirmankan Allah Swt. dalam QS. Al-Hajj: 32 : "Demikianlah (perintah Allah). Dan barangsiapa mengagungkan syiar-syar Allah, maka sesungguhnya hal itu timbul dari ketakwaan hati."

"Bukan hanya hukum ibadah, umat muslim juga ada baiknya mengetahui syarat orang berkorban sebelum membahas tata cara kurban," kata Ustaz Fajar Wahyu Kurniawan, S.IP saat menjadi pembicara di Pengajian Tenaga Kependidikan Fakultas Teknologi Industri (FTI) Universitas Islam Indonesia (UII), di Gedung KH Mas Mansur - FTI UII, Kampus Terpadu UII pada 6 Dzulhijjah 1443 H/5 Juli 2022.

Terkait kondisi wabah Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) saat ini, Majelis Ulama Indonesia (MUI) menerbitkan fatwa Nomor 32 Tahun 2022 tentang Hukum dan Panduan Pelaksanaan Ibadah Kurban yang ditetapkan pada 31 Mei 2022.

Hal tersebut memperkokoh semangat dan prinsip ibadah kurban. "Prinsip ibadah itu adalah sesuai dengan tujuan dan hikmahnya. Ibadah kurban itu adalah ibadah syiar. Hikmahnya orang ingin membantu sesamanya melalui hewan atau daging-daging yang baik," ujarnya.

Oleh karena itu, menurut Ustaz Fajar, kembali menegaskan tidak mungkin umat muslim yang ingin berkorban dengan daging yang tidak bagus atau hewan yang tidak baik.

"Parameter hewan itu disebut baik adalah harus sehat dan tidak cacat. Mulai dalam memilih hewan kurban, harus yang sehat, utuh dan halal serta memenuhi syarat/kaidah Islam," tegas Ustaz Fajar Wahyu Kurniawan.

(Jerri)

Belajar Bersyukur dan Berbagi di Momentum Idul Adha 1443 H

KLATEN (UUI News) – Himpunan Mahasiswa Jurusan Ilmu Ekonomi (HMJIE) bersama Pusat Pengkajian Ekonomi (PPE) Fakultas Bisnis dan Ekonomika (FBE) Universitas Islam Indonesia (UII), menggelar kegiatan pengabdian masyarakat sekaligus menyerahkan sedekah kurban berupa dua ekor kambing di Taman Pengajian Quran (TPQ) Al-Sholihin, desa binaan Dusun 1 Kadilanggon Kecamatan Wedi Kabupaten Klaten, Jawa Tengah, pada Jumat, 9 Dzulhijjah 1443 H/8 Juli 2022.

Hadir Kepala Desa, Sekretaris Desa, Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD), Kepala Dusun, Ketua RT dan Ketua RW di wilayah Kadilanggon. Imam selaku koordinator TPQ Al-Sholihin mengucapkan terima kasih atas support Bapak Ibu Dosen dalam kegiatan ini dan berterima kasih kepada mahasiswa HMJIE yang sudah "srawung" dengan warga Kadilanggon dan melaksanakan kegiatan yang bermanfaat untuk warga desa.

Direktur Pusat Pengkajian Ekonomi (PPE), Dr. Eko Atmadji, S.E., M.Ec. berharap setelah

terkendala pandemi selama ini *insyaaAllah* kegiatan di desa binaan Kadilanggon akan dilanjutkan kembali dan berterima kasih kepada mahasiswa HMJIE yang telah menginisiasi kembali pertemuan hari ini.

Kepala Desa Kadilanggon, Sri Agung Suka Wijaya. S.H. menyampaikan bahwa selaku pemangku kepentingan desa Kadilanggon mengucapkan terima kasih kepada UII, khususnya FBE. Mudah-mudahan penyerahan dua ekor kambing kurban ini membawa manfaat bagi warga masyarakat desa Kadilanggon. Juga kepada Bapak/Ibu Dosen FBE yang sudah estafet. Artinya tahun-tahun lalu sudah berkomunikasi dengan kami meskipun selama ini tersendat situasi pandemi yang belum normal.

"Harapan kami ke depan mudah-mudahan pengabdian ini tetap eksis berjalan karena UII membumi hatinya, ke masyarakat membawa dampak positif dan memberikan suasana yang baik kepada masyarakat yang hidup di desa," pungkas Sri Agung.

(Yuniar/Nisa)



Penyerahan simbolik sedekah kurban berupa dua ekor kambing kepada warga Kadilanggon. (Foto: Yuniar/Agum)

Laboratorium Kalibrasi UII Mendapat Pengakuan ISO/IEC 17025



Prof. Dr. Jaka Nugraha, S.Si., M.Si. didampingi Prof. Riyanto, S.Pd., M.Si., Ph.D. menerima sertifikat akreditasi dari Kepala BSN, Drs. Kukuh Syaefudin Achmad, M.Sc. (Foto: Rifqi/Erry)

KALIURANG (UII News) - Laboratorium Terpadu Universitas Islam Indonesia (UII) meraih sertifikat akreditasi sebagai Laboratorium Kalibrasi dari Komite Akreditasi Nasional. Laboratorium Kalibrasi diharapkan dapat memfasilitasi kegiatan kalibrasi seluruh peralatan yang dimiliki oleh laboratorium di lingkungan UII, khususnya saat ini untuk ruang lingkup Massa dan Instrumen Analitik.

Sertifikat akreditasi diserahkan kepada Kepala Badan Standardisasi Nasional (BSN), Drs. Kukuh Syaefudin Achmad, M.Sc. kepada Wakil Rektor Bidang Pengembangan Akademik dan Riset UII, Prof. Dr. Jaka Nugraha, S.Si., M.Si. di Gedung Auditorium Prof. KH. Abdulkahar Mudzakkir UII, pada Rabu, 29 Dzulqad'ah 1443 H/29 Juni 2022.

Prof. Jaka Nugraha menyampaikan bahwa sebagai salah satu layanan masyarakat di bidang edukasi khususnya di perguruan tinggi, UII sadar sepenuhnya bahwa standardisasi adalah kunci untuk kemenangan persaingan di level nasional maupun global. Baik standardisasi input, standardisasi output, maupun standardisasi *income*.

Sementara Kepala Laboratorium Terpadu

UII, Rudy Syah Putra, Ph.D. dalam rilisnya mengungkapkan komitmennya melaksanakan manajemen mutu dan teknis pelaksanaan ruang lingkup kalibrasi sesuai dengan ISO/IEC 17025:2017. Tentunya dengan tetap mengedepankan pelayanan prima Laboratorium Terpadu UII yaitu akurasi pengukuran, ketepatan waktu dan integritas pelayanan.

Selain itu, secara rutin melalui Badan Penjaminan Mutu (BPM) UII telah melakukan Audit Mutu Internal (AMI) tiap tahun untuk membantu komitmen kualitas pelayanan Laboratorium Kalibrasi yang sesuai dengan ISO/IEC 17025:2017.

"Tujuan kalibrasi peralatan ukur adalah menjamin ketertelusuran pengukuran, sehingga hasil pengukuran dapat dipercaya," jelasnya.

Saat ini dukungan kalibrator standar untuk kalibrasi Neraca Elektronik yang telah dimiliki antara lain Anak Timbang kelas E2 (0,1 g-500 g), kelas F1 (1 g-1000 g) dan kelas F2 (1 g-500 g) serta Glass Filter Holmium, Didymium, dan Neutral Density untuk kalibrasi Spektrofotometer UV-Vis. (Rifqi)

UII dan PT Yamaha Indonesia Perpanjang Kerjasama

KALIURANG (UII News) Universitas Islam Indonesia (UII) dan PT Yamaha Indonesia memperpanjang kerjasama di bidang Pendidikan Magang, Perpanjangan kerjasama ini dilakukan karena kehadiran Mahasiswa Magang dari FTI UII dapat memberikan solusi untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi perusahaan alat musik, PT Yamaha Indonesia.

Naskah perpanjangan kerjasama ditandatangani Rektor UII, Prof. Fathul Wahid., ST., M.Sc., Ph.D dan Takashi Sugita, Presiden Direktur PT Yamaha Indonesia di Gedung KH Mas Mansur FTI, Kampus Terpadu UII (22 Dzulqad'ah 1443 H/22 Juni 2022).

Kerjasama pertama kali dilakukan pada tahun 2016 yang melibatkan sembilan mahasiswa dari Fakultas Teknologi Industri (FTI). Namun kini jumlah mahasiswa magang bertambah menjadi 20 mahasiswa per semester. Bahkan di antara mahasiswa yang magang tersebut telah direkrut sebagai karyawan PT Yamaha Indonesia setelah lulus.

Dijelaskan Prof. Fathul Wahid, hal yang menarik dari kerjasama adalah mahasiswa mendapatkan kesempatan dan berinteraksi langsung dengan dunia nyata, serta terlibat

untuk memahami masalah di lapangan.

"Sekaligus mahasiswa diminta untuk mendesain solusinya. Solusi yang didesain mahasiswa harus dipresentasikan di hadapan pimpinan Yamaha Indonesia. Kemudian pihak Yamaha mengambil yang terbaik dan diterapkan untuk menyelesaikan masalah yang ada di lapangan," katanya.

Bagi Perguruan Tinggi, lanjut Prof. Fathul Wahid, kerjasama ini menambah mitra strategis sebab perguruan tinggi membutuhkan banyak tempat magang untuk mahasiswa. Cara demikian, mahasiswa memiliki kesempatan lebih luas untuk berhadapan dengan dunia riil. Termasuk mengasah kemampuannya untuk mengumpulkan informasi yang *relevan*, plus menjadikannya informasi yang bermanfaat dalam mendesain solusi masalah yang dihadapi perusahaan di tempat magang.

Sedang Presdir Yamaha, Takashi Sugita, mengatakan mahasiswa memerlukan tempat berlatih. "Saya bersyukur adanya mahasiswa magang mendapatkan kontribusi dari mereka," tuturnya.

(Rifqi)



Kiri ke kanan, Prof. Hari Pumomo - Dekan FTI UII, Prof. Fathul Wahid - Rektor UII, Takashi Sugita - Presdir PT Yamaha Indonesia, Samsudin DS - Vice President PT. Yamaha Indonesia. - (Foto: Rifqi/Istimewa)

Konsultasi Agama

Keutamaan dan Kekhususan Bulan Haram

Tanya:

Sudah dijelaskan Ustaz dalam edisi sebelumnya tentang bulan-bulan Haram dalam Islam. Mohon dijelaskan juga tentang keutamaan dan kekhususan bulan-bulan Haram tersebut. Terima kasih. Jazakumullah khairan.

Jawab:

Telah dijelaskan sebelumnya, bulan-bulan Haram dalam Islam terdiri dari Muharram, Rajab, Dzulqad'ah dan Dzulhijjah. Saat ini kita masih berada dalam bulan Dzulhijjah yang termasuk bulan Haram yang dimuliakan.

Bulan Haram memiliki keistimewaan dan keutamaan lebih dibandingkan bulan-bulan yang lain. Menurut Dr. Amin bin Abdullah Asy-Syaqawi, di antara kekhususan dan keutamaan bulan haram adalah sebagai berikut:

1. Dosa-dosa yang dilakukan di bulan haram itu lebih besar dosanya daripada di luar bulan haram.

Imam Ibnu Katsir rahimahullah berkata menaikan firman Allah Ta'ala

"Maka janganlah kalian menzalimi diri kalian sendiri," [At-Taubah: 36]

maksudnya di dalam bulan haram yang telah diharamkan ini karena dosa-dosa di bulan haram itu lebih kuat dan lebih berat dibandingkan di luar bulan haram, sebagaimana halnya kemaksiatan di negeri haram itu dilipatgandakan dosanya.

Imam Qatadah berkata mengenai Surat At-Taubah: 36 tadi demikian: Sesungguhnya kezhaliman di bulan haram itu lebih besar kesalahannya dan dosanya dibandingkan kezhaliman di luar bulan haram, meskipun kezhaliman di segala keadaan itu merupakan perkara besar (dosanya), akan tetapi Allah mengagungkan perkara-Nya sesuai dengan kehendak-Nya."

2. Diharamkan untuk memulai peperangan melawan musuh

Hal ini berdasarkan pendapat yang lebih kuat (rajih) dari para ulama' berdasarkan firman Allah Ta'ala:

"Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu melanggar syiar-syiar kesucian Allah, dan jangan (melanggar kehormatan) bulan-bulan haram." [Al-Maidah: 2]

Kecuali orang-orang kafir telah menyerang terlebih dahulu

atau telah terjadi perang sebelum bulan haram lalu terus berlanjut hingga bulan haram maka hal semacam ini tidak mengapa.

3. Terdapat amalan haji di bulan Dzulhijjah

Keutamaan bulan haram yang ketiga adalah bahwa amalan haji seluruhnya terjadi pada bulan Dzulhijjah. Allah Ta'ala berfirman:

"(Musim) haji itu (pada) bulan-bulan yang telah dimaklumi." [Al-Baqarah: 197]

Imam Al-Bukhari berkata, "Ibnu Umar berkata, "Yaitu bulan Syawal, Dzulqad'ah dan 10 hari dari Dzulhijjah." Umrah Nabi Muhammad ﷺ sebanyak empat kali juga dilakukan di bulan haram.

Hal ini sebagaimana diterangkan oleh Ibnu Qayyim rahimahullah, "Allah Ta'ala hanya memilihkan untuk Nabi-Nya ﷺ waktu terbaik dan waktu yang paling layak dalam umrahnya. Waktu yang paling utama untuk umrah adalah bulan-bulan haram dan bulan Dzulqad'ah, pertengahannya." [Jami'ul Fiqhi, Ibnu Qayyim, 3/467. tahqiq: Syaikh Yusra As-Sayyid Muhammad]

4. Terdapat Keutamaan 10 hari pertama dari bulan Dzulhijjah

Di dalam bulan haram ini terdapat 10 hari pertama dari bulan Dzulhijjah yang mana Allah Ta'ala telah bersumpah dengan hari-hari tersebut dalam kitab-Nya dan Nabi ﷺ telah memberitahukan bahwa hari-hari tersebut merupakan hari yang paling utama, amal shaleh di dalamnya lebih agung daripada hari selainnya.

Imam Al-Bukhari dan At-Tirmidzi meriwayatkan dari hadits Ibnu 'Abbas radhiyallahu 'anhuma bahwa Nabi ﷺ bersabda,

Tidak ada hari-hari di mana amalan shaleh di dalamnya lebih Allah cintai daripada sepuluh hari ini (yakni 10 hari pertama bulan Dzulhijjah). Lantaspada sahabat bertanya, "Wahai Rasulullah, tidak pula jihad di jalan Allah?" Rasulullah ﷺ menjawab, "Tidak pula jihad di jalan Allah, kecuali seorang lelaki yang keluar berjihad dengan jiwa dan hartanya dan tidak kembali dengan sesuatu pun dari hal itu." [Shahih Al-Bukhari no. 969 dan Sunan At-Tirmidzi no. 757 dan ini lafazhnya At-Tirmidzi]

5. Terdapat Hari 'Arafah, hari Nahr, Hari Al Qarr, & hari-hari tasyriq

Redaksi UII News menerima pertanyaan konsultasi berbagai masalah aktual seputar Agama Islam, Kesehatan, Psikologi, Pendidikan, Hukum, dan Teknologi. Pertanyaan dapat diemail ke : uiinews@uii.ac.id

Di bulan haram itu terdapat hari 'Arafah, hari Nahr, hari Al-Qirr, hari-hari tasyriq. Semua itu merupakan hari-hari yang agung di sisi Allah dan merupakan hari raya umat Islam.

Abu Dawud meriwayatkan di dalam sunan-nya, dari hadits Abdullah bin Qarth bahwa Nabi ﷺ bersabda,

"Sesungguhnya hari-hari yang paling agung di sisi Allah Ta'ala adalah hari Nahr, kemudian hari al-Qarr."

Yang dimaksud dengan Hari al-Qarr adalah hari kesebelas di bulan Dzulhijjah.

[Riwayat Abu Dawud no. 1765, dinyatakan shahih oleh Al-Albani rahimahullah di dalam Shahih sunan Abi Dawud 1/331; no. 1552]

6. Terdapat Amalan puasa di bulan Muharram

Di bulan-bulan haram itu terdapat amalan puasa di bulan Muharram yang biasa disebut dengan puasa tasua asyura. Imam Muslim meriwayatkan di dalam Shahihnya no. 1163, dari hadits Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu bahwa Nabi ﷺ bersabda,

"Puasa yang paling utama setelah Ramadhan adalah puasa bulan Allah Al-Muharram."

7. Terdapat Hari 'Asyura'

Di bulan-bulan Haram ini terdapat hari 'Asyura' (hari kesepuluh dari bulan Muharram). Rasulullah ﷺ telah mengabarkan bahwa puasa pada hari 'Asyura itu akan menghapus dosa pada setahun sebelumnya.

Hal ini sebagaimana dalam hadits yang diriwayatkan oleh Imam Muslim di dalam Shahihnya no. 1162. Pada hari tersebut Allah menyelamatkan Musa dan kaumnya serta menenggelamkan Firaun dan kaumnya.

8. Amalan shaleh di bulan haram pahalanya dilipatgandakan sebagaimana dosanya juga dilipatgandakan.

Imam Al-Qurthubi rahimahullah berkata, "Sesungguhnya Allah Ta'ala itu bila menginginkan sesuatu dari satu sisi saja maka sesuatu tersebut memiliki satu kehormatan. Dan apabila Allah mengagungkannya dari dua sisi atau lebih maka kehormatannya juga bertambah banyak. Maka di dalamnya hukuman bagi perbuatan buruk itu dilipatgandakan sebagaimana pahala amal shaleh juga dilipatgandakan."



Junaidi Safitri, S.E.I., M.E.I. Direktur Direktorat Pendidikan dan Pembinaan Agama Islam (DPPAI) Universitas Islam Indonesia

Agama, Sains dan Negara

Sejak awal Juli, setidaknya hingga Hari Raya Idul Adha lalu, perbincangan mengenai perbedaan umat Islam dalam penentuan awal bulan Dzulhijjah cukup menarik perhatian publik. Diskursus soal ini tentu saja sebenarnya bukanlah hal yang baru. Polanya selalu berulang setiap ada perbedaan dalam penentuan awal bulan Hijriyah, terutama pada bulan Ramadan maupun Dzulhijjah.

Perdebatan mengenai metode Rukyat dan Hisab dalam penentuan awal bulan Hijriyah seakan tidak pernah usai, meski berbagai upaya untuk mendekatkan keduanya telah dilakukan. Keinginan beberapa kalangan untuk menyatukan kalender Islam di seluruh dunia faktanya masih belum sampai pada tujuannya. Di balik itu semua, sesungguhnya ada ruang diskusi yang lebih fundamental untuk diangkat, yaitu soal relasi agama, sains dan negara.

Agama

Sudah menjadi pemahaman yang sangat mendasar bahwa agama dibangun atas dasar wahyu dari Tuhan. Dalam konteks Islam, ajaran-ajarannya bersumber utama pada Al-Quran lalu Hadis yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW. Dari wahyu tersebut, ada hal-hal yang sifatnya tidak berubah, baik bentuk maupun substansi, yang kemudian disebut dengan *tsawabit*. Namun ada juga yang sifatnya berubah secara bentuk (*mutaghayyirat*) karena adanya perkembangan zaman, tetapi wahyu membekali kita dengan prinsip-prinsip dasar dalam menyikapi perubahan tersebut.

Cakupan dari agama adalah suatu realitas yang tak terbatas. Realitas tak terbatas itu tidak bisa dilepaskan dari Tuhan dengan segala sifat-sifat keagungannya. Agama mengajari manusia bahwa Tuhan adalah pengendali penuh alam semesta, sesuai dengan kehendak-Nya, tanpa bisa diintervensi oleh apa/siapa pun. Di sisi lainnya, perintah-perintah agama juga bersumber pada kekuasaan Tuhan yang tak terbatas tersebut.

Dalam agama Islam, ada perintah-perintah agama yang berkaitan erat dengan fenomena alam. Perintah shalat dan mengenai waktunya misalnya, berpatokan kepada matahari. Begitu juga perintah puasa Ramadan maupun ibadah Haji, berpatokan pada bulan, karena terkait dengan penanggalan Hijriyah.

Patokan-patokan tersebut merupakan hakikat dari ajaran agama, sehingga dari dulu sebelum manusia mengenal dan mengembangkan ilmu, hingga Hari Akhir tiba nanti, perintah-perintah agama tetap dapat bisa dijalankan. Sementara itu, matahari dan bulan yang dijadikan patokan tetap selalu berada di bawah kendali kekuasaan Tuhan yang tak terbatas. Inilah kebenaran absolut.

Sains

Meski agama pada dasarnya berdasarkan wahyu, namunakal tetap mendapatkan ruang yang cukup luas untuk dapat menginterpretasikan wahyu. Bahkan banyak sekali

anjuran wahyu untuk memaksimalkan penggunaan akal manusia dalam memahami realitas. Akal juga tidak dapat dipisahkan dari proses manusia dalam memahami dan menjalankan perintah-perintah agama. Di sinilah sains mendapat tempat dalam proses beragama.

Sains dan agama sebenarnya sama-sama mengajari manusia tentang realitas. Namun berbeda dari agama, realitas yang diajarkan oleh sains sifatnya terbatas. Keterbatasan realitas tersebut menjadikan produk sains bersifat relatif, tidak absolut. Meski demikian, sains tetap dibutuhkan untuk memahami berbagai hakikat yang telah dipatok oleh agama. Hanya saja kebenaran dari produk sains dalam memahami hakikat-hakikat agama tersebut sifatnya relatif. Maka ruang perbedaan pemahaman dan pendapat pun akhirnya terbuka.

Dalam hal ini, konteks penentuan penanggalan Hijriyah yang berpatokan pada bulan dapat dijadikan contoh. Dengan kecanggihan dan perkembangannya, sains selalu mencoba untuk menyingkap hakikat bulan. Sayangnya, setiap produk sains yang berusaha menyingkap hakikat bulan tersebut kebenarannya tetap saja bersifat tidak *absolut*. Hal ini karena bulan pada hakikatnya tidak tunduk pada sains, tetapi tunduk pada kekuasaan dan kehendak Tuhan. Selain itu, sains hanyalah perantara untuk memahami hakikat bulan, namun bukan bagian dari hakikat itu sendiri.

Dengan demikian, ruang perbedaan pendapat tetap saja terbuka karena kebenaran sains sampai kapan pun tetap bersifat relatif. Meskipun semua manusia bersepakat untuk menggunakan suatu produk sains tertentu guna memahami hakikat patokan alam, tetap saja hal tersebut tidak dapat mengubah status kebenaran sains yang relatif, karena lagi-lagi ia hanyalah wasilah, bukan bagian dari hakikat itu sendiri.

Negara

Relativisme kebenaran sains ini terkadang kurang memuaskan manusia sebagai makhluk sosial. Sebagai makhluk sosial, manusia sering kali merindukan kehidupan bersama dalam keserasian. Meski pada hakikatnya keserasian tersebut tidak akan terwujud seratus persen, karena Tuhan sendiri menghendaki ketidakserasian untuk umat manusia, namun pada titik tertentu keserasian tetap dibutuhkan dalam konteks hidup bersama.

Negara hadir dan dibutuhkan oleh manusia untuk mencapai keserasian dalam titik tertentu demi melanggengkan kehidupan bersama. Manusia telah melakukan kontrak sosial untuk memberikan sejumlah tugas dan kewenangan kepada negara untuk dapat mencapai titik tertentu keserasian, supaya kehidupan bersama yang tertib, tentram, dan nyaman dapat terwujud.

Dalam perspektif Islam, kehadiran negara dibutuhkan untuk menjaga agama dan mengatur dunia. Untuk menjaga agama, negara membutuhkan wahyu. Dan untuk mengatur dunia, negara membutuhkan sains. Maka negara sesungguhnya memiliki posisi yang sangat strategis untuk menjadi penghubung antara wahyu (agama) dan sains. Pada titik ini, negara harus dapat memahami keduanya secara baik.

Pada titik lainnya, negara semestinya harus dapat menjadi penengah yang baik atas setiap perbedaan dan perdebatan yang dihasilkan oleh produk sains, dalam konteks agar keserasian kehidupan manusia dapat terwujud. Oleh karenanya, dalam perspektif Islam juga, keputusan negara dapat menyudahi setiap pertentangan yang ada. 'Menyudahi' di sini tentu saja tidak dalam konteks menghilangkan sama sekali pertentangan atau melarang adanya perbedaan, melainkan dalam konteks mewujudkan keserasian hingga terjadi kenyamanan bersama. Karena dalam ajaran Islam yang lain, keluar dari suatu pertentangan sangatlah dianjurkan.

Dengan demikian, negara adalah jalan keluar terbaik untuk mengakhiri berbagai polemik yang muncul di tengah umat terkait dengan persoalan keagamaan. Hanya saja pertanyaan selanjutnya, apakah negara sudah cukup baik dalam hal tersebut sehingga dapat dipercayai sepenuhnya oleh umat beragama? Atau dibalik, apakah umat beragama sudah sepenuhnya mau tunduk kepada negara? *Wallahua'lam.[]*



Ahmad Sadzali, Lc., M.H.
Kepala Divisi Pendidikan dan Dakwah DPPAI UII

Redaksi UII News menerima artikel opini dari dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa. Tulisan maksimal 600 kata, diemail ke : uiinews@uii.ac.id

Seringan Kapas

KELAHIRAN

Selamat atas kelahiran keluarga baru Universitas Islam Indonesia



Hannan Alfaezya Putra pertama **Galant Armelisa Herlambang** dan **Ir. Faisal Arif Nurgesang, S.T., M.Sc. IPP** (Dosen Program Studi Teknik Mesin FTI UII). Lahir 11 Juni 2022.

(Jerri)



Kaelan Nawfal Ar-Rasyid Putra kedua dari pasangan **Furi Suryani** dan **Syarifudin Rosyid** (Staf Jurusan Farmasi FMIPA UII). Lahir Kamis, 5 Juli 2022.

(Lindung)



Divyanka Aidanisa Arif Isnaini Sumirat, SE dengan **Mukhlis Arif Santoso** (Tendik Prodi Teknik Sipil FTSP UII). Lahir 13 Juni 2022.

(Anang)



Hikam Maulana Abqary Putra kedua dari pasangan **dr. Dimas Muhammad Akbar, MMR** dan **Nadia Wasta Utami, S.I.Kom., M.A.** (Dosen Prodi Ilmu Komunikasi FPSB UII). Lahir Senin, 13 Juni 2022, di Sleman.

(Widodo)

MENINGGAL DUNIA

Innalillahi wa innailaihi raji'un,
semoga almarhum/ah husnul khatimah

~ **Zahrotul Khasanah**

Ibunda dari **Robit Sanusi** (Tendik FK UII), meninggal di Sleman, pada 2 Juli 2022.

(Wibowo)

~ **Hj.Endang Trinaryanti**

Istri dari **Prof. DR. dr. Soewadi MPH, Sp.KJ (K)** (Dosen FK UII), meninggal di Yogyakarta, pada 4 Juli 2022.

(Wibowo)



Book Store UII/Ibisma: Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia, Jl. Kaliurang No.KM.14,5, Lodadi, Umbulmartani, Kec. Ngemplak, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55584. (Tri/Doc)

SEKILAS UNIVERSITAS

Memandang Jabatan sebagai Kemuliaan



Rektor, Wakil Rektor, Dekan, dan Wakil Dekan UII Periode 2022-2026. (dok. Bidang Humas UII)

KALIURANG (UII News) - Dekan dan Wakil Dekan di lingkungan Universitas Islam Indonesia (UII) periode 2022-2026 resmi dilantik. Rektor UII Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc. melantik delapan Dekan dan 16 Wakil Dekan, di Auditorium Prof. KH. Abdulkahar Mudzakkir, Kampus Terpadu UII, pada Jumat, 1 Dzulhijjah 1443 H/1 Juli 2022.

Prof. Fathul Wahid dalam sambutannya menuturkan bahwa jabatan adalah amanah. Untuk itu, ia mengajak Dekan dan Wakil Dekan di UII yang dilantik memandang jabatan dengan perspektif yang lebih luas.

"Mari bersama-sama kita pandang jabatan ini sebagai kemuliaan, jabatan bukan berkah tapi amanah, pengabdian ikhlas, bukan untuk dilayani tapi memberi," pesan Prof. Fathul Wahid.

Di hadapan Dekan dan Wakil Dekan, Prof. Fathul Wahid mengingatkan akan problematika yang sudah menanti ke depannya. Tidak jarang masalah muncul karena gagal mengenal budaya, baik itu di fakultas maupun di tingkat universitas. Setiap permasalahan yang ada menurutnya harus disikapi dengan bijaksana.

"Perbedaan pendapat merupakan hal yang lumrah dan perlu diolah untuk menghasilkan ide baru yang relevan," tambahnya.

Ketua Umum Pengurus Yayasan Badan Wakaf (YBW) UII, Drs. Suwarsono Muhammad, M.A. menekankan bahwa tantangan yang ada sedapat mungkin harus direspons para Dekan dan Wakil Dekan dengan baik.

"Mau tidak mau harus lebih akseleratif untuk merespon berbagai tantangan yang ada, tidak hanya pada skala dunia tapi juga Indonesia," tegas Suwarsono.

Lebih lanjut ia menyampaikan bahwa yang paling penting dalam menjalani kepemimpinan adalah perilaku jujur di setiap tingkatan kekuasaan. "Dengan begitu kita bisa berkomunikasi lebih baik. Karena komunikasi yang baik merupakan kunci keberhasilan," tambah Suwarsono. (Rifqi)

UII Kantongi Izin Pendirian Program Sarjana Terapan

KALIURANG (UII News) - Universitas Islam Indonesia (UII) membuka tiga Program Studi (Prodi) Program Sarjana Terapan. Ketiga Prodi di bawah naungan Fakultas Bisnis dan Ekonomika (FBE) UII yakni Akuntansi Perpajakan, Bisnis Digital, dan Analisis Keuangan.

Salinan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi tentang izin pendirian Prodi diserahkan Kepala LLDikti Wilayah V Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), Prof. drh. Aris Junaidi, Ph.D. kepada Ketua Umum Pengurus Yayasan Badan Wakaf (PYBW) UII, Drs. Suwarsono, M.A. di dampingi Rektor UII, Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D., pada Rabu, 29 Dzulqo'dah 143 H/29 Juni 2022, di Gedung Kuliah Umum Sardjito UII.

Rektor UII, Prof. Fathul Wahid menuturkan bahwa dibukanya tiga Prodi ini merupakan transformasi perubahan Diploma 3 (D3) menjadi Sarjana Terapan. "Ini merupakan peningkatan status dari program Diploma terkait yang kita punya selama ini," tuturnya.

"Perubahan ini menjadi momentum baru yang akan melengkapi *portofolio* kita, dulu nama Prodi Akuntansi sekarang jadi Akuntansi Perpajakan, dulu namanya Manajemen Program Diploma 3 sekarang berubah menjadi Bisnis Digital, dulu Perbankan dan Keuangan sekarang menjadi Analisis Keuangan," terang Prof. Fathul Wahid.

Sementara itu, Ketua Umum PYBW UII, Suwarsono Muhammad menceritakan bahwa di Indonesia saat ini, pelajar lebih tertarik dengan S1 ketimbang Sarjana Terapan. "Sarjana terapan itu sepertinya kalah prestisius dengan sarjana. Pada masa sekarang sarjana terapan itu justru lebih dibutuhkan. Ini diskursus yang harus kita laksanakan," tegasnya.

Kepala LLDikti Wilayah V DIY, Prof. Aris Junaidi menilai mahasiswa lulusan Sarjana Terapan lebih dibutuhkan di dalam dunia kerja. "Mestinya sekolah vokasi itu menjadi salah satu hal yang menarik sekali, karena ini akan menyediakan mahasiswa yang siap bekerja," paparnya. (Rifqi)



Prof. drh. Aris Junaidi, Ph.D. menyerahkan Salinan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi kepada Drs. Suwarsono, M.A. (Foto: Rifqi)

Keragaman Potensi untuk Berkolaborasi



Suasana kuliah umum bersama Dr. K.H. Abdul Wahid Maktub. (Foto: Widodo/istimewa)

KALIURANG (UII News) - Indonesia sebagai negara berpenduduk mayoritas Muslim diharapkan menjadi model negara yang menghadirkan harmoni dan menjadi berkah bagi semua manusia di dunia. Keragaman tidak perlu disikapi sebagai ancaman, melainkan sebagai potensi untuk berkolaborasi.

Demikian disampaikan Duta Besar Indonesia untuk Qatar periode 2003-2007 Dr. K.H. Abdul Wahid Maktub, pada kegiatan Public Lecture: Kontestasi Politik Luar Negeri dan Perkembangan Islam di Indonesia yang diselenggarakan Program Studi (Prodi) Hubungan Internasional (HI) Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya (FPSB) Universitas Islam Indonesia.

Kegiatan ini dibuka Rektor UII, Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D. pada Kamis, 8 Dzulhijjah 1443 H/7 Juli 2022. Pada kesempatan itu Rektor mengajak untuk melantangkan Islam yang ramah, mendidik, merangkul dan menghadirkan keteduhan. Islam yang menghargai keragaman pemikiran, Islam yang menjadi rahmat bagi semesta

alam.

Dr. K.H. Abdul Wahid Maktub memulai paparannya dengan mengingatkan perlunya untuk mengerti tentang Psychology of Human dan Human Literacy. "Kita perlu belajar dari Singapore, Taiwan, Korea yang dulu tidak diperhitungkan, tiba-tiba melejit. Kita juga harus bisa memanfaatkan dengan baik situasi yang penuh perubahan (*disruption*) pada tingkat lokal maupun global," ujarnya.

"Mulailah menghitung dimensi-dimensi yang bersifat non fisik. Tidak semata-mata menghitung aspek yang fisik saja. Tentu ini memerlukan kombinasi antara intelektual power dan spiritual power yang sifatnya menembus batas. Oleh karenanya sebagai muslim jangan sampai meninggalkan doa," pintanya.

Staf khusus Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi periode 2015-2021 itu juga berpesan agar Mahasiswa berlatih untuk melakukan kalkulasi dan prediksi. Mampu membaca informasi selengkap dan sedang mungkin untuk bisa memberikan solusi. (Widodo)

Mahasiswa Komunikasi Runner Up POI 2022

KALIURANG (UII News) - Mewakili Kabupaten Kebumen, Faradissa Djasmine Anderson yang saat ini masih tercatat sebagai mahasiswa Program Studi (Prodi) Ilmu Komunikasi (Ilkom) Fakultas Psikologi dan

Otonomi Indonesia 2022 diraih Gresita Feriny Yohana Siahaan dari Kabupaten Tapanuli Utara. (Widodo)

Ilmu Sosial Budaya (FPSB) Universitas Islam Indonesia (UII) berhasil meraih posisi *runner up* pada *grand final* pemilihan Putri Otonomi Indonesia (POI) 2022 yang digelar di Hotel Pullman Vimala, Ciawi Kabupaten Bogor, pada Sabtu, 18 Dzulqo'dah 1443 H/18 Juni 2022. Pada kegiatan yang diselenggarakan Asosiasi Pemerintah Kabupaten Seluruh Indonesia (APKASI), Faradissa Djasmine bersaing dengan 12 finalis dari seluruh perwakilan Kabupaten se Indonesia yang sudah mengikuti seleksi pada Mei 2022.

Menurut Arif Sugiyanto selaku Bupati Kebumen, dari raihan tersebut selain Djasmine turut serta mengemban amanah sebagai Duta APKASI dalam mempromosikan pariwisata, investasi maupun berbagai potensi unggulan lain dari daerah di Kebumen. Juga menggelorakan otonomi daerah, isu strategis daerah dan kemandirian daerah utamanya pada kalangan milenial. Adapun Juara Putri



Faradissa Djasmine Anderson. (Foto: Widodo/istimewa)